

June - September 2025

JOGJA ART WEEKS

Catalogue

#Artnengndi

JAWA JOGJA ART WEEKS

JUNI-SEPTEMBER 2025

Presented by:
ARTJOG MATRA NUSANTARA

Organized by:
JOGJA ART WEEKS

Direktur, Pemimpin Redaksi:
Maulana Ilham 'Huhum'

Manajer, Redaktur Pelaksana Visual:
Riyan Kresnandi

Editor, Redaktur Website:
Ashari Ariya 'Bare'

Penulis, Manajer Media Sosial:
Ahmad Sulton

Desain Grafis:
Tadiga Kurniananda

Fotografer:
Asyam Ashari

Editor Video:
Ahmad Yahya

Talent & Admin Media Sosial:
Meylani Wiradz

Gugus Apresiasi Seni:
Adhi Pandoyo
Raihan Robby

@jogjaartweeks
www.jogjaartweeks.com

Jogja Art Weeks © 2025
ARTJOG MATRA NUSANTARA
Jl. Sonosewu Baru RW.DK.X No.234,
RT.06, Sanggrahan, Ngestiharjo, Kec.
Kasih, Kabupaten Bantul, Daerah
Istimewa Yogyakarta 55182

Contents

6 JOGJA ART WEEKS 2025;
Panduan Kultural

8 Charts

9 JAW 2025 TOTAL COVERAGE

10 Peta pesebaran Jogja Art Weeks 2025

14 Daftar penyebaran Lebaran Seni di Yogyakarta dan sekitarnya, Tahun 2023-2025

16 Timeline

25 Agenda

26 JUNE

96 JULY

148 AUGUST

195 SEPTEMBER

199 Article

200 7 WARUNG SKENA ANAK MUDA YOGYAKARTA 2025, DIJAMIN ARTSY!

205 GALERI SENI INSTAGRAMABLE, DESTINASI BARU WISATA YOGYAKARTA 2025

209 MEMBAYANGKAN TAHUN TANPA (KRITIK) ARTJOG?

216 WISATA ARSITEKTUR DI YOGYAKARTA 2025

220 7 TOKO BUKU INDEPENDEN DI YOGYAKARTA YANG HARUS KAMU KUNJUNGI TAHUN 2025

230 7 EMERGING ARTIST VERSI JAW 2025

237 MINI BAR, CREATIVE SPACE DAN RUANG KOLABORATIF DI YOGYAKARTA 2025

240 RUANG ARTSY RAMAH ANAK DI YOGYAKARTA DAN SEKITARNYA 2025

242 GAS JAW

JOGJA ART WEEKS 2025; Panduan Kultural

Jogja Art Weeks (JAW) lahir dari semangat Lebaran Seni. Setiap tahun beriringan dengan perayaan **ARTJOG**, ruang-ruang seni, studio, dan komunitas di Yogyakarta dan sekitarnya membuka diri dengan beragam agenda kesenian. Subjek dan khalayak dari berbagai kota berbondong-bondong datang merayakan, bertemu, berjabat tangan – berlebaran dari satu peristiwa ke peristiwa berikutnya.

Jogja Art Weeks hadir untuk merekam denyut berbagai peristiwa, mengamplifikasi dampak Lebaran Seni dengan menjadi pemandu, penghubung, dan pemantik kolaborasi. Mengiringi **ARTJOG 2025 – Motif: Amalan** yang menutup trilogi Motif (2023–2025), JAW merawat keterhubungan, memberi visibilitas bagi inisiatif seni dan memperkuat jalinan ekosistem kreatif yang ada.

Pada Lebaran Seni 2025, Jogja Art Weeks memasuki fase strategis dengan memperkuat kerja editorial, fungsi panduan kultural, dan model kolaborasi dengan liputan yang lebih tajam, relevan, dan berpijak pada dinamika ekosistem seni di Yogyakarta dan sekitarnya.

Kami berhasil memetakan 174 peristiwa seni dari berbagai kategori. Selanjutnya melalui aktivasi media sosial, artikel rekomendasi dan ArtMap berbasis website, JAW membingkai ekosistem kreatif ini dan menyingkap bagaimana ruang, ide, dan audiens berinteraksi membentuk pengalaman budaya yang bermakna.

Serangkaian aktivasi media sosial kami lontarkan untuk menghidupkan percakapan publik. **Agenda** mingguan dan **Liputan #ArtNengdi** merayakan berbagai inisiatif seni; pilar baru **Dongeng Seniman** mempertemukan audiens dengan figur seperti TuyulLoveMe, Durga Sipatiti, Lucia Hartini, hingga Roby Dwi Antono; sementara **#JAWVISIT** membawa publik lebih dekat ke Jean-Pascal Elbaz dan Anas Alimi. Semua menjadi upaya JAW membaca lanskap dan mendekatkan publik pada simpul pengetahuan dan jejaring seni yang memperkaya pemahaman bersama.

Artikel-artikel kami berfungsi sebagai panduan kultural, mulai dari “7 Warung Skena Anak Muda Yogyakarta 2025” hingga direktori galeri, wisata arsitektur, toko buku independen, ruang seni kolaboratif, dan ruang seni ramah anak. Aktivasi media sosial kami perkuat melalui kolaborasi dengan akun komunitas terkait serta eksperimentasi dengan *caption* berbahasa Inggris untuk menjangkau audiens lebih luas.

Penguatan fungsi panduan kultural juga hadir melalui **Aktivasi ArtMap** yang memetakan pengalaman seni mulai dari Stasiun Tugu, Nitiprayan, hingga Mantrijeron, memudahkan publik menemukan dan mengalami lanskap seni kota ini. Semangat **#ArtNengdi** semakin terasa: seni ada dimana-mana, dan JAW hadir untuk menunjukkannya.

Gugus Apresiasi Seni - Jogja Art Weeks (GAS JAW) berhasil menjaring mahasiswa lintas disiplin, aktivis, dan pekerja seni

dari berbagai daerah untuk berkumpul di Jogja. Mereka adalah: Ashlesha Barde (India-Bali), Dhiani Probhosiwi (Jogja), Gutami Hayu Pangastuti (Solo), Kemala Hayati (Kalimantan-Jogja), Muhyi Atsarissalaf (Aceh-Jogja), Muhammad Fathan (Bandung), Nadia Varayandita Ingrida (Jogja), Rafsanjani (Padang), Prima Abadi Sulisty (Jogja).

Serangkaian program mencakup: **Peluncuran Buku** “Terurai dan Runtuh: *Time Will Tell Lah...*” yang membaca kembali karya-karya **ARTJOG 2024 – Motif: Ramalan**, bersama Grace Samboh, Eugenia, Qanissa Aghara, dan Riza Larenahadi, dimoderatori Presiden Tidore; **Kelas Jurnalisme Seni** bersama Bambang Muryanto di markas Aliansi Jurnalis Independen (AJI) Yogyakarta; **Kelas Seni dan Arsip** bersama Heri Dono di Studio Kalahan; serta **Kelas Fotografi** bersama Riyon Kresnandi. Peserta juga mengikuti **Bincang Pengalaman ARTJOG** bersama Heri Pemas, Bambang ‘Toko’ Witjaksono, Ignatia Nilu, dan Gading Paksi menjelang penutupan **ARTJOG 2025 – Motif: Amalan**.

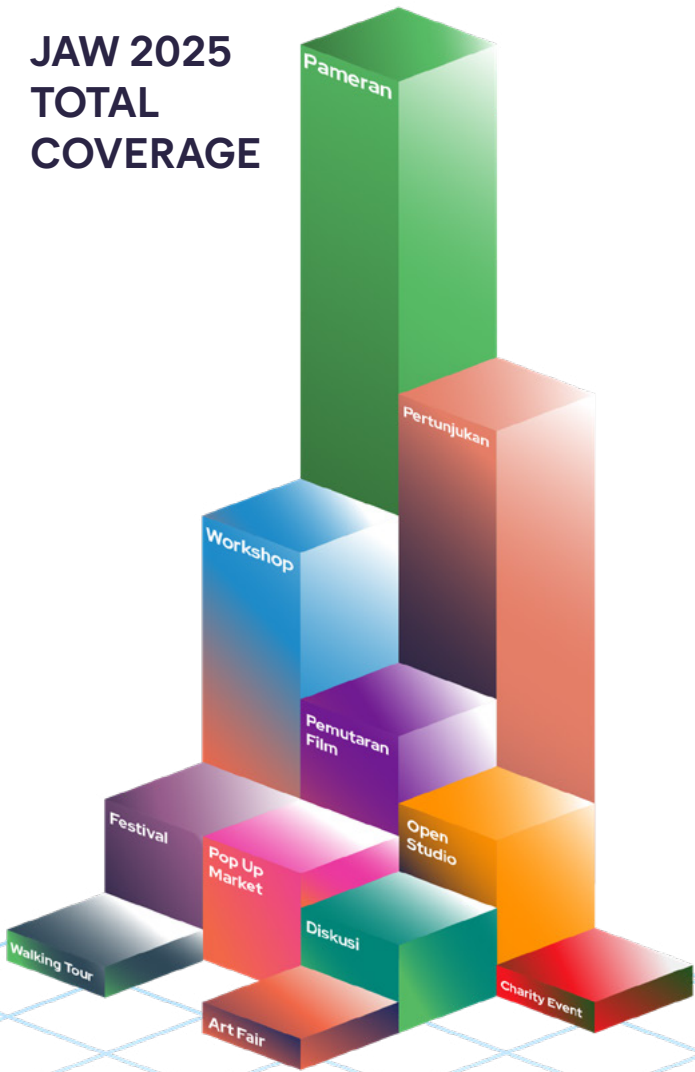
GAS JAW ARTCAMP menjadi ‘siasat senang-senang’ sekaligus inkubasi kritis dengan bermalam di Rumah Kedondong dan Bale Klegung—karya arsitektur Eko Prawoto— dan mengikuti sesi diskusi mengenai filosofi dan laku hidup almarhum, dipantik oleh Rakryan dari Kolektif Menyusur Eko Prawoto. Hari berikutnya diisi dengan perbincangan tentang Murakabi Movement bersama Riza Larenahadi dan Santi Ariestyowanti, dilanjutkan dengan presentasi proposal penulisan dari peserta yang ditanggapi bersama-sama. Hasil pengayaan dan pengendapan ini kami harap melahirkan tulisan yang menarik dan memantik diskusi khalayak seni rupa di Yogyakarta dan Indonesia.

Menjelang akhir Lebaran Seni, Yogyakarta dilanda situasi sosial yang membuat kami memilih menutup JAW dengan ruang refleksi, alih-alih perayaan. Hal ini sejalan dengan ARTJOG yang memaknai momen ini untuk menyelami ulang peran seni demi kebaikan hidup bersama. Kami berterima kasih atas semua partisipasi dan mengucapkan selamat atas terselenggaranya rangkaian agenda seni-budaya sepanjang Lebaran Seni tahun ini. Katalog ini menjadi catatan perjalanan bersama, panduan yang hidup, dan pengingat bahwa lanskap seni Yogyakarta senantiasa tumbuh, berlapis, dan menantang untuk terus kita baca. Lebih dari itu, ia adalah ajakan untuk melihat potensi kolaborasi, mendukung keberlanjutan, dan membayangkan masa depan Lebaran Seni bersama. Sampai jumpa di JOGJA ART WEEKS 2026.

Redaksi

CHARTS

JAW 2025 TOTAL COVERAGE



Total Submit: 174

Pameran: 121

Pertunjukan: 28

Workshop: 14

Pemutaran film: 9

Open Studio: 7

Festival: 5

Pop Up Market: 5

Diskusi: 4

Art Fair: 1

Charity Event: 1

Walking Tour: 1



Peta persebaran
Jogja Art Weeks 2025

114 Titik penyebaran lokasi acara



1 Submit
Gunung Kidul



40 Submit
Bantul



2 Submit
Kulon Progo



45 Submit
Yogyakarta



22 Submit
Sleman



4 Submit
Magelang

Venue JAW 2025



30 Gallery



11 General Space



10 Studio



10 Institution



12 Hotel



24 Cafe



6 Museum



5 Store



6 Collective

Distribusi penyelenggara



Daftar penyebaran Lebaran Seni di Yogyakarta dan sekitarnya, Tahun 2023-2025

Gallery

1. Achieve Art Space
2. Babaran Segaragung (BSG) Gallery & Studio
3. Bale Black Box Laboratory
4. Bentara Budaya Yogyakarta
5. EDSU house
6. Equalitera Artspace
7. Gajah Gallery Yogyakarta
8. Galeri Fadjar Sidik
9. Galeri Lorong
10. Galeri R. J. Katamsi
11. Indieart House
12. Jiwa Gallery
13. Jogja Gallery
14. Joning Artspace
15. Katirin Art House
16. Kersan Art Foundation
17. Kiniko Art
18. Langgeng Art Foundation
19. LAV Gallery
20. Limanjawi Art House
21. Nalarroepa Ruang Seni
22. Ning Art Space
23. Omah Budoyo
24. Pendhapa Art Space
25. READYSPEACE GALLERY
26. Rumah Budaya Babaran
27. Sangkasa Gallery
28. Sangkring Art Space I
29. Sarang Building Block I
30. SOBOMAN ART SPACE
31. Sumsum Gallery
32. Telitu Art Space
33. Tirdodipuran Link Building A
34. Tirdodipuran Link Building B
35. Were House Art Project The ratan
36. Yunisa Gallery

Museum

1. Museum Dan Tanah Liat
2. Museum Sonobudoyo
3. Rumah Asiri Indonesia
4. Museum Radya Pustaka Surakarta
5. Living Museum Budaya Kotagede
6. Museum Sonobudoyo
7. Museum Affandi
8. Ullen Sentalu
9. Taman Tino Sidin
10. Jogja Nasional Museum
11. Kotagede Intro Living Museum
12. Museum H. Widayat
13. MuseumKu Gerabah Timbul Raharjo

Institution

1. IFI Yogyakarta
2. Polres Bantul
3. Redbase Foundation
4. Yayasan Pojok RumahDAS
5. Gelanggang Inovasi dan Kreativitas UGM
6. Perpustakaan UGM, Bulaksumur, Yogyakarta
7. Kompleks SMAN 3 Yogyakarta
8. Omah Lor Projects
9. Laboratorium Sedusun
10. American Corner UMY (American Corner Gedung D lantai 2 UMY)
11. Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah D.I Yogyakarta
12. Padepokan Seni Bagong Kussudiardja

Studio

1. Bumi Serambut Widi
2. Balai Keseharian dan Pemajangan (BKdP)
3. Studio Seni Lukis, Jurusan Seni Murni ISI Yogyakarta
4. Kembangjati Art House
5. Komroden haro Studio
6. RuB Studio
7. Ruang Bahagia Art Studio
8. STUDIO YUNIZAR
9. Sanggar Seni Rawikara Nari Bahuwarna
10. LIBSTUD
11. Padepokan Seni Bagong Kussudiardja
12. Sanggar Seni Kinanti Sekar
13. Nasirun Studio
14. Studio Kalahan
15. Papermoon Puppet Theater
16. Mogus Studio
17. TacTic Plastic – Studio
18. Studio Octo Cornelius
19. DURGA TATTOO & GALLERY
20. Kukuk MAKEup
21. Studio KXX
22. Ambar Pranasmara Studio
23. Drawing Home Studio rumaharihari by Hari Budiono
24. Studio Grafis Minggirjan
25. Studio Iqj Qoror

Collective

1. Ace House Collective
2. G-PRINTMAKING
3. Komunitas Sastra Jejak Imaji
4. Krack Studio Yogyakarta
5. Ruang MES 56
6. Sekawan Project
7. SURVIVE! Garage
8. Titik Kumpul Forum
9. Akademi Bahagia EA
10. Sekolah Pagesangan
11. Komunitas Gayam 16
12. Taring Padi
13. Teater Garasi
14. Jogja Disability Arts
15. Indonesian Visual Art Archive
16. Rumah Jala Production
17. Sakatoya Collective Space
18. Studio Garasi Performance Institute
19. Tempat Kita
20. Kalanari Theatre Movement

Cafe

1. Asmara Coffee
2. Baravia Artisan Pottery & Workshop
3. Kebun Buku
4. Kedai Kebun Forum
5. Mediterranea Restaurant
6. Norde Coffee
7. Ruang Raspati
8. Rumah Sukma – Books, Coffee, Community
9. STAIRS
10. Suara Dewandaru
11. Tamanan Cafe
12. Toko Kopi Oetama
13. Viavia Jogja
14. Yabbiékayu Restaurant
15. Wedang Uwuh BuNgadi
16. Luk Coffee & Book
17. Longkang Kotagede
18. Awor Gallery & Coffee – YAP SQUARE B11
19. Bolo Space
20. Jawir Space
21. Negra Cafe
22. Parot Siramami
23. Rooftop Pasar Prawirotaman
24. Ruang Melamun
25. White House 23
26. Bjong Ngopi Nologaten
27. Jk KopiSeduh Pugeran
28. Kedai Sabana
29. State Cafe & Brasserie
30. Teko,Su Street Coffe
31. Tip Tap Toe
32. Bale klegung
33. Sedap Kota
34. Pas Podjok Coffee & Eatery
35. SOBO' KITCHEN & SPACE
36. TEMPURAN SPACE

Jogja Art Weeks

Hotel

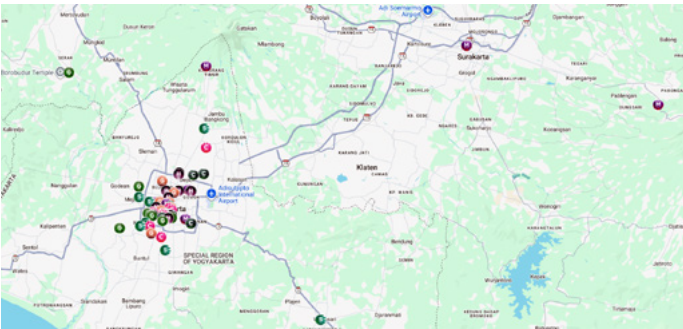
1. Burza Hotel
2. Gallery Prawirotaman Hotel
3. Greenhost Boutique Hotel
4. GRAMM HOTEL
5. Hotel Melia Purosani
6. Tentrem Hotel
7. Nomore Gallery & Guest House
8. NOVOTEL SUITES MALIOBORO
9. Paseduluran Sakampung
10. PORTA Hotel
11. Royal Ambarrukmo Yogyakarta
12. Top Malioboro Hotel
13. Kotta GO
14. Pulang ke Utara
15. Yats Colony
16. Lorong Homestay
17. Artotel Jogja
18. Artotel Suites Bianti Yogyakarta
19. AVETA Hotel Malioboro
20. Barley & Barrel, ARTOTEL Suites Bianti
21. Grand Diamond Hotel Yogyakarta
22. Loman Park Hotel Yogyakarta
23. Villa Sare Bangunjiwo

General Space

1. Amphiteater Ruang Terbuka Taman Budaya Embung Giwangan
2. Bentara Budaya
3. Bhumi Atsanti
4. Dusun Tanjung, RT.004/RW.023
5. Gedung Lokabudaya Magelang
6. Gunung Kelir, Pleret, Kec. Pleret, Kabupaten Bantul
7. Jalan K.H. Ahmad Dahlan, Kota Yogyakarta, DIY
8. JNM Bloc
9. JNM BLOC atau Jogja Nasional Museum
10. Kampung padhang bulan pranggan
11. Kampung Pusaka Beteng Cepuri
12. Kelas Pagi Yogyakarta (Rumah KPY)
13. Lapangan Panahan Kenari
14. Mesjid Gedhe Mataram Kotagede
15. Mini Bioskop Sleman Creative Space/SCS
16. Padukuhan Sawit, Panggungharjo
17. Taman Budaya Yogyakarta

Store

1. Yogyatourium Dagadu Djokdja
2. Lemari Lila
3. Sate Kambing Pak Parno
4. Versus Project, DGTMB SHOP
5. Lippo Plaza Yogyakarta
6. SUBstore 10A
7. House of Roman
8. Sanggar Tepung Gathuk



Selengkapnya di:
jogjaartweeks.com/venues.php



TIMELINE

Jogja Art Weeks

	Juni	Juli	Agustus	September
RAH/RUDIRA	9 May - 29 June	●	●	●
COUNTER-NOSTALGIA CINEMA: Fracturing the Historiographic Frame	16 May - 20 June	●	●	●
Patah Tumbuh Liar #3 - Konflik Energi	17 May - 27 June	●	●	●
Peken Klenganan Kotagede	31 May			30
KAMI ADA	1		31	●
Pameran Lukisan "UNFORCED BEAUTY"	1	1	●	●
Pameran Tunggal KANĀ KANAKA	1 - 15	●	●	●
No One is Safe Until Everyone is Free	2	7	●	●
PAMERAN TUGAS AKHIR SENI MURNI ISI YOGYAKARTA 2025	2 - 6	●	●	●
ART IS ALL AROUND (GROUP EXHIBITION PROJECT 2025)	3	16	●	●
Solo Exhibition by DOM Fatoni "IT'S ME : MY UNIVERSE"	5 - 29	●	●	●
Stockroom: Showcase	7 - 21	●	●	●
KEBERSAMAAN	8	8	●	●
Melukis Gerabah MIX Media Mote	8	●	●	●
Pameran Tunggal Jimi Multazam "KILAUANLARA"	9	9	●	●
Tengara Art Exhibition	10		10	●
Chill & Spill	10	●	●	●
Pameran Fotografi "Ruang/Waktu"	13 - 22	●	●	●
Herons on the 12th House	14		10	●
Norma, Forma	14		10	●
Wild Bloom	14	5	●	●
"GEMATI" Painting Exhibition	14	14	●	●
Free Wall Project SURVIVE!Garage	14	●	●	●

Jogja Art Weeks

	Juni	Juli	Agustus	September
Pameran Seni 'Jengah' Sanggar Dewata Indonesia Yogyakarta x Kiniko Art	15 — 24		●	●
Pameran Seni Rupa Kiri Jalan dari Selatan	15 — 25		●	●
UNLIMITED	15 — 15		●	●
Pasang Gambar Lagu Lama	15 — 10		●	●
2th RUMAH JALA PRODUCTION	15 — 29	●	●	●
Open studio Iqi Qoror	16 — 4		●	●
Tepung Gathuk	16 — 22	●	●	●
(P)INDAH	17 — 17		●	●
Keep The Fire On #11 (KTFO#11)	17 — 8		●	●
Pameran Tunggal Mini Syeifty "DON'T AT ALL"	17 — 24	●	●	●
Putu Sutawijaya's Solo Exhibition: Guru Giri	18 — 18			●
The Paper Menagerie	18 — 16			●
The Room is Bigger Than it Looks : Dabi Arnasa x Zikry Rediansyah	18 — 16			●
SELA Group Exhibition	18 — 18			●
Ghosts & Absences: Pictures and Words of Two Painting Practices	18 — 12		●	●
Pekan Fotografi Sewon#17 61 "Sweet Seventeen"	18 — 28	●	●	●
Puisi Lain	18	●	●	●
Octo Cornelius Open Studio	19 — 31			●
Togetherness	19 — 31			●
AXIS: Bangkok-Jogja	19 — 22	●	●	●
Tonggak: Ziarah #1	20 — 7			●
ARTJOG 2025 - MOTIF: AMALAN	20 — 31			●
Fiber Art Exhibition	20 — 30			●
AntaraKota #2: Merde!!!	20 — 20			●

Jogja Art Weeks

	Juni	Juli	Agustus	September
CHAPTER JOGJA x GIK UGM	20-29	●	●	●
Open house	20-22	●	●	●
Convergence	21		31	●
JUMBRONG	21	●	●	●
Pameran BOX TO BOX	21	21	●	●
Libang/Hibang	21	13	●	●
Group Exhibition \$\$\$ (Suara Suara Studio)	21	10	●	●
DERU DEBU DARI DASAR	21-22	●	●	●
Pekan Peken Ing JNM BLOC	21	●	●	●
Pameran Fotografi dan Videografi: Eling Sangkan Paraning Dumadi	22	22	●	●
Chandlie Open Studio	22	16	●	●
Road to Memorabilia Exhibition Haul ke-23 Maestro H. Widayat	22	●	●	●
META-RAYA	23-30	●	●	●
AMBANG	24	24	●	●
Kian Jauh, Kian Dekat; sebuah catatan visual oleh Rool Rama	24-25	●	●	●
Swarasmara	24	●	●	●
Miracle Prints	25		25	●
GEBERINGPAS - Sinema31 Edisi V	25	●	●	●
PASAMARAN #2	26	●	●	●
Pameran Lukisan Painting Explorer "silver"	25			20
MUSCLE CORE	28	12	●	●
Pasar Ria	28	●	●	●
Pameran Seni Rupa Dialog Delapan Jiwa	●	1	30	●
Minikita: Inkubasi Teater Yogyakarta	●	4		15
Taktik Singgah	●	5		5

Jogja Art Weeks

	Juni	Juli	Agustus	September
Shadow of Truth	●	5 — 30	●	●
RUPA-RUPA NYATA	●	5 — 26	●	●
'Poros Gerak' Art Exhibition	●	5 — 12	●	●
Puranic Transmutations	●	5 — 9	●	●
Tur De Ngalas	●	5 — 6	●	●
Pekan Yabbiekarta	●	5	●	●
Siam Artista Solo Exhibition "PANIC YOUTH INSIDE THE MONKEY MIND"	●	7 — 19	●	●
Festival Literasi Jogja 2025	●	9 — 13	●	●
Bedah Buku Tetap Bahagia Meski Hidup Tidak Baik-Baik Saja, Art of Happiness Made in Indonesia	●	11	●	●
EUREKA !	●	11 — 24	●	●
Festival Anak Indonesia 2025	●	12 — 24	●	●
Pameran Seni Botani Ragam Flora Indonesia 5: Khazanah Alam Nusantara	●	12 — 19	●	●
Membuat Cyanotype Bookmark 108 di Kebun Buku	●	12	●	●
KDM SERIES #65	●	12	●	●
Pameran Ilustrasi dan Sketsa Win Dwi Harsono "Rindu Masa Lalu"	●	13 — 26	●	●
Walking Tour Special Route: Jelajah Perak Kotagede	●	13	●	●
Unbuild (yet), Will You ?	●	14 — 27	●	●
I Lika Monday I Like Karaoke	●	14	●	●
SURVIVE! Present#5 "Ageman" Solo Exhibition by Rachmad Afandi	●	15 — 27	●	●
GEBERINGPAS Sinema 31 - Edisi 6	●	17	●	●
Trip Exhibition "Breaking the Chain" Bersama Musawah Art Collective	●	18 — 26	●	●

Jogja Art Weeks

	Juni	Juli	Agustus	September
ETALASE PEMIKIRAN PEREMPUAN 2025	●	18-20	●	●
Rasa Papua	●	18-19	●	●
Paint it Out! Assessing Your Emotions through Art and Technology	●	18	●	●
You Are Good Person But Talking With A Blahdy Stubborn Person	●	18	●	●
Pameran Lukisan 9 perupa.	●	19-19	●	●
ABDW Art Project "Cleret Tahun"	●	19-2	●	●
Biodiversitas dan Parodi dalam Satu Tarikan Napas Pameran Dua Seniman di Tengah Krisis Alam dan Moral	●	19-1	●	●
Closing dong ah !!!	●	19	●	●
Roman Designer's Day Yogyakarta	●	19	●	●
Pameran Perdana Yunisa Gallery: "Teras Lintas"	●	20-20	●	●
Weekend Pop Tour: Road to Cherrypop 2025	●	23-25	●	●
Gebering PAS Sinema 31 - Edisi 7	●	24	●	●
CRAFTING FUTURE	●	25-25	●	●
Festival Pertunjukan Belum-Sudah / Not-Yet Performance Festival (FPB-S/N-YPF)	●	25-31	●	●
OrmasDUB Vol 1	●	25-26	●	●
Puspa oh Puspa!	●	25	●	●
Cukilan/Mencukil: Intim	●	26-26	●	●
Kampung padhang bulan 2025	●	26	●	●
Special Walking Tour New Route: Jaba Beteng Kulon	●	27-31	●	●
Jalan menyusur Eko Prawoto	●	27	●	●

Jogja Art Weeks

	Juni	Juli	Agustus	September
Woodcut Print Workshop with Kelompok Ceting	●	27	●	●
BaBa, Enter -> Selain Donatur, Dilarang Ngatur: Estetika Patron Hari Ini	●	27	●	●
(road to #UnknownTerritory) Paper Puppet Making Workshop	●	27	●	●
CINTAKU, KALAH	●	28	10	●
"ALTER EGO" Solo Exhibition by Watonisays	●	29	30	●
TEGUK SAPA	●	29	17	●
Jagongan Wagen 153 tiny revolutions	●	30	●	●
Aesthetic State	●	●	1 - 17	●
Pameran seni rupa: WET GROUND	●	●	1 - 10	●
Festival Kiamat Ekosistem	●	●	1 - 3	●
Prison Of Blues - Indonesian Ghost Tour Jawa Bali	●	●	1	●
"Cerita Dalam Rasa" Edisi Istimewa bersama Avi Mahaningtyas	●	●	2	●
Kids english program ; The Seed We Eat	●	●	2	●
West Meets East Kitchen Take Over by Tip Tap Toe x State Cafe Breasserie	●	●	3	●
No Home, No Score, Just War and More	●	●	4 - 30	●
Salon Gaung	●	●	7 - 11	●
Kotabaru Heritage Film Festival	●	●	7 - 9	●
Mockup Memories: Open Studio by Ambar Pranasmara	●	●	9 - 31	●
putar balik art exhibition	●	●	9 - 18	●
Cherrypop 2025	●	●	9 - 10	●

Jogja Art Weeks

	Juni	Juli	Agustus	September
Pekan Yabbiekarta	●	●	9	●
Pekan Peken ing JNM Vol. #7	●	●	9	●
Jalan Jalan ke Kotagede 3.0	●	●	10	●
DISKUSI UMUM	●	●	10	●
Break The Line	●	●	11 - 17	●
Movie Land	●	●	11	●
Chill & Spill	●	●	11	●
GEBERINGPAS Sinema 31 - Edisi 8	●	●	14	●
Home2Home: Listening through walls Movie premiere and zine launch	●	●	15 - 29	●
Art Exhibition "NUSANTARA DALAM KANVAS"	●	●	15 - 15 Ag	●
KTFO#11 Second Round (SURVIVE!Garage x Tikum Forum)	●	●	15 - 15	●
ARTIST TALK Yung Finando Part of Eureka Art Exhibition	●	●	15	●
Pameran "Belajar Menggambar"	●	●	16 - 23	●
re-opening & the launching of DURGA TATTOO & GALLERY	●	●	16	●
Young Architects Exhibition (YAX) 2025	●	●	18 - 24	●
Puisi Lain	●	●	18	●
"HOMEY" A mini exhibition by Umi Luthfiyyah"	●	●	19 - 19	●
PASAMARAN #3: Seri Diskusi Seni Patung	●	●	20	●
Gebering PAS Sinema 31 - Edisi 7	●	●	21	●
Ramesan Art 2025	●	●	22 - 31	●
Pertunjukan Teater Boneka Berjudul "UNKNOWN TERRITORY"	●	●	22 - 24	●

Jogja Art Weeks

	Juni	Juli	Agustus	September
"STRUGGLE"	●	●	23 — 29	●
I Like Monday , I Like Karaoke	●	●	25	●
Yogyakarta No Scale	●	●	26 — 26	●
RESIST OF REDUCTION EXHIBITION	●	●	27 — 10	●
Swarasmara	●	●	27	●
Fluorescent Adolescence, A Solo Exhibition by Denny Saiful Anwar	●	●	29 — 22	●
My Self, the (Unfamiliar) Roots	●	●	29 — 31	●
Pameran "MERETAS: ENKRIPSI"	●	●	30 — 28	●
"TRESHOLD" - Pameran Tunggal Yusi AF	●	●	30 — 13	●
Jagongan Wagen 154 - The Rest of Our Lives	●	●	30 — 13	●
"Sub Culture"	●	●	30	●
Mini art exhibition "Tuyis-tuyis" by Djeha	●	●	31	●
Lomba dan Pameran Fotografi Rana Budaya #3 "Still Culture"	●	●	●	4 — 13
"Semeleh" Workshop Terapeutik Fotografi: "Mari Mulai Melepaskan dan Menuangkan"	●	●	●	6
Pameran Seni Rupa Navadasha: Baur Wadon	●	●	●	11 — 25

AGENDA

June - September 2025

The background consists of several vertical, tapered stripes that originate from the top and fan out towards the bottom. The top section features stripes in shades of dark purple, orange, and red. The bottom section features stripes in shades of light green and dark green. The word "JUNE" is centered horizontally across the middle of the image.

JUNE



RAH/RUDIRA

Exhibition

Tanggal Acara
9 Mei - 29 Juni 2025

Lokasi
EDSU house (Jl.
Kaliurang km 5,5
No. 72, Manggung,
Caturtunggal, Kec.
Depok, Kabupaten
Sleman, Daerah
Istimewa Yogyakarta
55281)

Penyelenggara
EDSU house

Sebuah pameran duo Ayurika dan Henryette Louise yang mengajak kita membaca ulang tubuh, bukan hanya sebagai bentuk fisik, tapi sebagai medan afektif, intuitif, dan eksistensial.

Melalui materialitas yang viseral dan tidak pernah benar-benar selesai, karya-karya ini mendiskusikan tubuh sebagai ruang benturan antara sejarah, intuisi, dan materi.

Tidak steril, tidak stabil, tapi justru terus hidup dalam perubahan.



COUNTER-NOSTALGIA CINEMA: Fracturing the Historiographic Frame

Film Screening

Tanggal Acara
6 Mei - 10 Juni 2025

Lokasi
Galeri Lorong
Jl Nitiprayan, Dusun
Jeblok RT 01 Dukuh 3,
Tirtonirmolo, Kasihan,
Bantul

Penyelenggara
Sinema Galeri Lorong

This program shines a critical light on a cinematic realm long silenced, yet now insists on our attention. By assembling three films— *Violetta* (1962), *BACHTIAR* (2025), and *Turang* (1958)—we embark on a critical excavation of this buried landscape. Each film pries open suppressed histories and, more profoundly, interrogates the very mechanisms by which those histories were shaped and disseminated. Together, they invite us to reconsider Indonesian leftist cinema not as crude ideological propaganda, but as a layered aesthetic project rich with subtle forms of resistance.



Patah Tumbuh Liar #3 - Konflik Energi

Exhibition

Tanggal Acara
27 Mei – 17 Juni 2025

Lokasi

Kebun Buku -
artbooksoffee
Jl. Minggiran No.61A,
Suryodiningratan,
Kec. Mantriweron, Kota
Yogyakarta, Daerah
Istimewa Yogyakarta
55141, Indonesia

Penyelenggara

Barbaradoz Art Familia

“If we manage conflict constructively, We harness its energy for creativity and development.”
-Kenneth Kaye-

Konflik bisa terjadi karena pada hakekatnya semua manusia ingin mengaktualisasi eksistensi diri dan identitasnya. Namun adanya sistem dalam kemasyarakatan menciptakan batasan-batasan yang membuat manusia harus selalu mempertimbangkan tindakan penegasan eksistensinya. Konflik interpersonal ini akan melahirkan tindakan personal yang juga akan berpengaruh ke perubahan lingkungan sekitarnya bahkan kadang juga melahirkan konflik antar-personal.

Konflik sendiri bisa bersifat destruktif atau konstruktif. Konflik destruktif merupakan konflik yang cenderung menimbulkan kerusakan, di lain sisi ada konflik konstruktif yang justru bersifat fungsional karena bisa menghasilkan suatu konsensus atas permasalahan yang ada dan menghasilkan suatu perbaikan. Pemahaman konflik ini sangat diperlukan untuk mengatur energi yang lahir, menyalurkannya menjadi kekuatan yang membangun bukan malah menghancurkan. Energi diekspresikan melalui perilaku dan bahasa yang kita gunakan. Ekspresi bahasa yang berbeda menciptakan perasaan yang berbeda pada penerima komunikasi. Begitupun penyaluran Energi setelah terjadi konflik, ini akan menentukan output yang bisa bersifat merusak atau membangun, kembali lagi bergantung pada kesadaran dan pemahaman manusia itu sendiri. Bagaimana korelasi konflik dan energi jika dituangkan ke karya seni...

Patah Tumbuh Liar #3 akan menjawabnya melalui bahasa visual secara liar di Kebun Buku.

Selamat datang di pulau imajiner kami...
Nanti kita rayakan perjalanan yang hebat ini.



Peken Klangeran Kotagede

Pop-up Market

Tanggal Acara
31 Mei - 30 September
2025

Lokasi
Kampung Pusaka
Beteng Cepuri
Gg Binangun No.889,
Singosaren I, Purbayan,
Kec. Kotagede, Kota
Yogyakarta, Daerah
Istimewa Yogyakarta
55192

Penyelenggara
Peken Klangeran
Kotagede

Peken Klangeran Kotagede merupakan ruang budaya yang berakar serta tumbuh dari sejarah dan tradisi lokal Kotagede, Yogyakarta. Ruang ini lahir sebagai pengingat awal terbentuknya peradaban di Yogyakarta.

Ekosistem yang mengusung konsep sustainability dalam bentuk pasar ini menawarkan sesuatu yang berbeda dari pasar tematik lainnya. Peken Klangeran Kotagede tak hanya menawarkan kegiatan jual - beli, namun dapat menjadi titik temu antara masa lalu dan masa kini dalam medium seni, budaya, tradisi, sejarah, dan spiritual.

Peken Klangeran Kotagede juga hadir sebagai ruang eksploratif dalam menyikapi tradisi dan budaya di tengah modernisasi yang mengikis sejarah.



KAMI ADA

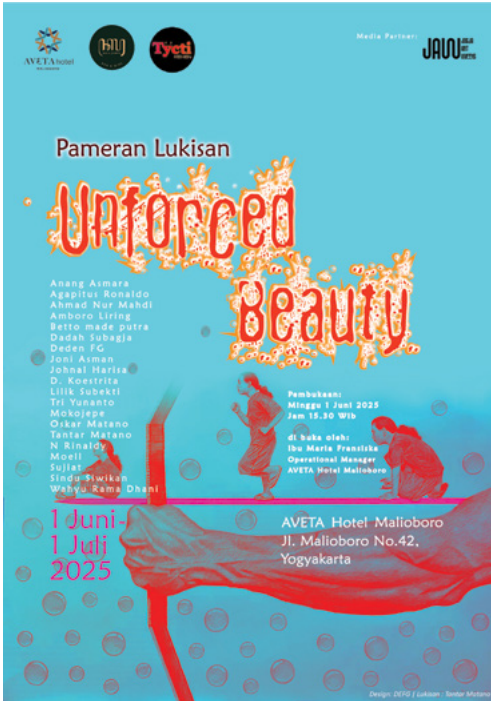
Exhibition

Tanggal Acara
1 Juni - 31 Agustus
2025

Lokasi
Sedap Kota
Jl. Sentolo-Nanggulan,
Janti Lor, Jatisarono,
Nanggulan, Kulon
Progo, Yogyakarta

Penyelenggara
PERKASA & SEDAP
KOTA

KAMI ADA adalah sebuah pameran seni rupa perdana dari Kelompok Perupa Kalibawang dan Samigaluh (PERKASA) yang diselenggarakan di Sedap Kota (Nanggulan, Kulon Progo) pada tanggal 1 Juni - 31 Agustus 2025 dengan berbagai agenda bulanan, antara lain Talk Show Seni, Workshop, Lomba, dan Artists Talk.



Pameran Lukisan “UNFORCED BEAUTY”

Exhibition

Pameran ini menampilkan karya-karya lukisan yang tumbuh dari proses yang jujur dan terbuka. Di sini, keindahan tidak dipaksakan ia hadir sebagaimana adanya, tanpa tekanan, tanpa konstruksi berlebihan. Unforced Beauty adalah tentang merayakan ketulusan dalam penciptaan.

Tanggal Acara

1 Juni - 1 Juli 2025

Lokasi

AVETA Hotel Malioboro
Jl. Malioboro No. 42,
Yogyakarta

Penyelenggara

Tycti dan Aveta Hotel
Malioboro

Perupa yang terlibat:

Anang Asmara, Agapitus Ronaldo, Ahmad Nur Mahdi, Amboro Liring, Betto Made Putra, Dadah Subagja, Deden FG, Joni Asman, Johnal Harisa, D. Koestrita, Lilik Subekti, Tri Yunanto, Mokojepe, Oskar Matano, Tantar Matano, N Rinaldy, Moeli, Sujat, Sindu Siwikan, Wahyu Rama Dhani.



Pameran Tunggal KANã KANAKA

Exhibition

“Kotak kardus hari ini adalah bagian dari rantai logistik ke depan pintu rumah kita.”

Tanggal Acara

1 Juni - 1 Juli 2025

Lokasi

RuangDalam Art House
Jl. Kebayan Gg. Sawo No.55, Jeblog, Tirtonirmolo, Kec. Kasihan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55181, Indonesia

Penyelenggara

Penyelenggara RuangDalam Art House

Ungkapan ini adalah realita kita saat ini. Box atau kotak kardus bukan sekadar perantara komoditas, tetapi juga adalah alat komunikasi. Hampir semua kebutuhan manusia, pendistribusiannya tak bisa dilepaskan dari kardus. Setiap kemasan menunjukkan identitasnya; isi, kapan dan dari mana diproduksi. Kardus-kardus bukan hanya bagian dari industri dan pasar. Mata rantainya masuk hingga dapur granit hingga tempat pembuangan akhir sampah.

Alumni FSR ISI Yogyakarta 1992-1997 ini, tengah mencoba memainkan sesuatu yang dianggap biasa dan remeh, menjadi sesuatu yang bermakna. Konsep KANã KANAKA, disini Kana seperti merangkai butiran butiran atau elemen kecil yang tampak tak berharga, menjadi sesuatu yang penuh makna seperti emas dan berlian. Seperti apakah imajinasi jika anda dihadapkan pada tumpukan kotak kardus ?

Yaksa Agus



No One is Safe Until Everyone is Free

Exhibition

Tanggal Acara
2 Juni –2 Juli 2025

Lokasi
Asmara Art & Coffee Shop
Jl. Tirtodipuran no 22, Mantrijeron, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55143

Penyelenggara
Asmara Art & Coffee Shop

“No One is Safe Until Everyone is Free

”...seolah ruang hati ini sunyi dikelilingi pagar besi, dan suara manusia tak bergema lagi, sementara luka-luka terpaksa ditunda kesembuhannya.”

Pameran ini adalah seruan dari bilik-bilik jeruji pembungkaman, dari mulut-mulut yang ditutup namun pikirannya pantang menyerah. 47 seniman dari berbagai penjuru menyuarakan perihai pengungsian, penindasan, pembungkaman. Lewat berbagai macam ekspresi artistik mereka mengajak kita untuk tak sekadar melihat, tapi juga merasakan berbagai macam sensor, pelarangan imajinasi, kriminalisasi, dan peristiwa-peristiwa pengekangan akal manusia. sebab apa yang kami himpun dalam Asmara Art bukan hanya ruang pameran karya seni. kami membuka peristiwa ini sebagai ruang bersaksi. Karena tubuh yang dipenjara tak pernah bisa benar-benar dikalahkan, selama suaranya menemukan jalan untuk pulang ke hati kita.”



PAMERAN TUGAS AKHIR SENI MURNI ISI YOGYAKARTA 2025

Exhibition

Tanggal Acara
6 - 28 Juni 2025

Lokasi
Lantai 3, Galeri R.J. Katamsi
Jl. Parangtritis Km. 6, 5, Glondong, Panggungharjo, Kec. Sewon, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55143

Penyelenggara
Seni Murni ISI Yogyakarta

YANG TEREKAM TAK PERNAH MATI

Representasi, Ekspresi, dan Eksplorasi Visual Mahasiswa Seni Rupa

Apa yang terekam melalui rupa, tak pernah benar-benar hilang. Ia tetap hidup dalam ingatan, rasa, dan wujud visual yang terus berbicara, meski tanpa suara.

Pameran oleh:

Andreas Bagus Wijaya
Devani Nadia Brilianti
Luvanna Sonia Silalahi
Meli Sama santi
Muhammad Husni Almubarak
Muhammad Ziddane Kamat Muhari
Rafy Ananda Putri Bratanusa
Syeifty
Yahya Dwi Kurniawan



ART IS ALL AROUND (GROUP EXHIBITION PROJECT 2025)

Exhibition

Tanggal Acara
3 Juni - 16 Juli 2025

Lokasi
DGTMB Shop
Jl. Poncowala, RT.01/
RW08, Kragilan,
Sinduadi, Kec. Mlati,
Kabupaten Sleman,
Daerah Istimewa
Yogyakarta

Penyelenggara
VERSUS PROJECT

ART IS ALL AROUND
Group Exhibition Project 2025

Opening:
Selasa, 3 Juni 2025
Pukul 19.00 – selesai
Di Versus Project
(DGTMB Shop Lt 2, Yogyakarta)

Officiated by:
Heri Pemas

Writer by:
Eko Nugroho

Music Perform by:
Megatruh Soundsystem

Exhibition Period:
3 Juni – 16 Juli 2025

All is All Around adalah merefleksikan bahwa karya seni atau kesenian adalah tanpa ada batasan. Bulat, seperti bola, seperti tidak bersudut, seperti bumi ini sendiri, jadi tanpa batas dan selalu berputar. Maka, Art is All Around adalah bentuk penghargaan pada karya semua orang.

HTM Free! Silahkan datang



Solo Exhibition by DOM Fatoni “IT’S ME : MY UNIVERSE”

Exhibition

Tanggal Acara
5 - 29 Juni 2025

Lokasi
Jiwa Gallery
Jl. Tugu Gentong,
Banyutempung RT
01, Bangunjiwo, Kec.
Kasihan, Kabupaten
Bantul, Daerah
Istimewa Yogyakarta
55184

Penyelenggara
DOM Fatoni dan Jiwa
Gallery

Seniman anak DOM Fatoni kembali menyapa publik seni rupa Indonesia lewat pameran tunggal keduanya yang bertajuk “IT’S ME: MY UNIVERSE”. Pameran ini akan berlangsung dari 5 hingga 29 Juni 2025 di Jiwa Jawi Jogja, Banyutempung RT 01, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul, Yogyakarta.

Setelah sukses dengan pameran perdananya dan meraih penghargaan ARTJOG KIDS AWARD 2024, Dom semakin mantap menapaki jalur seni lukis sebagai medium ekspresi diri yang utama. Dalam “IT’S ME: MY UNIVERSE”, Dom mengajak penonton untuk menyelami lebih dalam dunia batinnya—penuh dengan imajinasi, keberanian, serta kejujuran khas anak-anak yang berpadu dengan sensibilitas artistik yang matang di usianya.

DOM Fatoni, atau Deo Optimo Maximo Fatoni, lahir di Semarang pada 10 Desember 2013. Ia tumbuh dalam lingkungan yang lekat dengan seni rupa—dari lukisan, patung, instalasi hingga mural—serta kehidupan yang akrab dengan aneka hewan peliharaan seperti anjing, kura-kura, kalajengking, dan ikan. Lingkungan hidup yang penuh warna ini menjadi sumber utama eksplorasi visualnya.

Dom mulai melukis secara serius pada usia 4 tahun, dan sejak itu terus mengeksplorasi bentuk, warna, dan teks sebagai cara untuk memetakan emosi dan pembelajarannya. Ia menamai semangat lukisannya sebagai “Emotional Damage”—sebuah bentuk kejujuran emosi yang dituangkan lewat garis dan warna, menggambarkan kompleksitas rasa seorang anak yang sedang tumbuh dan memahami dunia.



Stockroom: Showcase

Exhibition

Tanggal Acara
7 - 21 Juni 2025

Lokasi
Cemeti - Institute for
Art and Society

Penyelenggara
Cemeti - Institute for
Art and Society

Stockroom: Showcase menyajikan pilihan karya dari para seniman yang dengan sukarela menyumbangkan karya mereka untuk mendukung pameran kelompok yang akan berlangsung pada bulan September 2025, yang mengangkat isu-isu sosial dan politik yang mendesak dan relevan.

Pameran penggalangan dana ini menyoroti rantai kepedulian bersama—di mana para seniman saling mendukung, dan para kolektor serta penonton diundang untuk turut serta dalam menopang aksi kolektif kesenian.



KEBERSAMAAN

Exhibition

Tanggal Acara
8 Juni - 8 Juli 2025

Lokasi
Hotel Yats Colony
Jl. Patangpuluhan
No.23, Patangpuluhan,
Wirobrajan, Kota
Yogyakarta, Daerah
Istimewa Yogyakarta

Penyelenggara
kelompok injak tanah

Pameran “Kebersamaan” menampilkan lebih dari 7 karya seni, termasuk lukisan & patung, yang dibuat oleh 7 seniman yang berasal dari berbagai latar belakang budaya dan disiplin seni. Setiap karya mencerminkan interpretasi unik dari tema kebersamaan, menggambarkan bagaimana seni dapat menyatukan berbagai elemen dan suara dalam satu kesatuan yang harmonis.

“Pameran ini merupakan bentuk refleksi dan penghargaan terhadap kekuatan kebersamaan dalam menghadapi berbagai tantangan zaman. Melalui seni, kita dapat menjalin hubungan dan memahami perspektif satu sama lain, sehingga tercipta keharmonisan di tengah perbedaan.



Melukis Gerabah MIX Media Mote

Workshop

Tanggal Acara
8 Juni 2025

Lokasi

MuseumKu Gerabah
Timbul Raharjo
Desa Wisata Gerabah
Kasongan, Daerah
Istimewa Yogyakarta

Penyelenggara

MuseumKu Gerabah
Timbul Raharjo & You
Have Studio

Mengawali Lebaran Seni 2025, MuseumKu Gerabah Timbul Raharjo & You Have Studio merayakannya dengan mengundang teman-teman pecinta seni untuk hadir dan berbagi kreasi.

Sepanjang acara kita akan melukis gerabah mix media mote bersama You Have Studio, kelas Artpreneur : menelusuri jejak perjalanan Prof. Timbul Raharjo dalam mengembangkan bisnis seni dan membangun MuseumKu Gerabah, melihat demo membuat gerabah, mengelilingi MuseumKu Gerabah Timbul Raharjo dan menutup senja sambil makan bersama menu Sup Iga.

Acara akan berlangsung pada Minggu, 8 Juni 2025, 4pm – 6pm, di MuseumKu Gerabah Timbul Raharjo, Kasongan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.



Pameran Tunggal Jimi Multazam "KILAUANLARA"

Exhibition

Tanggal Acara
9 Juni - 9 Juli 2025

Lokasi

Bolo Space
Jl. Krasak Barat
No.3, Kotabaru, Kec.
Gondokusuman, Kota
Yogyakarta, Daerah
Istimewa Yogyakarta
55224

Penyelenggara

D'Art Management

Pameran Tunggal Jimi Multazam "KILAUANLARA" berangkat dari single lagu project solonya, selain pameran artwork nantinya ada 4 program yang akan digelar saat pembukaan pameran, yaitu Pembukaan pameran artwork Jimi Multazam ansich. Kedua, sesi dengar single baru bareng DeBarBar dipandu Daniel Nainggolan @musikjogja. Tiga, nonton bareng video musik sekaligus dokumenter pembuatan single. Empat, talks soal video musik dan dokumenter dipandu Desta Wasesa.



Tengara Art Exhibition

Exhibition

Tanggal Acara
10 Juni - 10 Agustus
2025

Lokasi
Ning Art Space
Kalangan RT 04,
Kabupaten Bantul,
Daerah Istimewa
Yogyakarta 55184,
Indonesia

Penyelenggara
Ning Art Space

Ning Art Space memersembahkan Tengara, sebuah pameran kelompok yang menghadirkan sembilan seniman dari Jepang dan berbagai daerah di Indonesia dalam sebuah ruang pertemuan artistik yang melampaui batas geografis dan medium. Pameran ini menjadi wadah bagi eksplorasi gagasan tentang penanda, petunjuk, serta simbol-simbol yang lahir dari pengalaman personal maupun kolektif.

Di tengah arus informasi yang riuh dan batas kabur antara realitas dan ilusi, seni menjelma sebagai tengara, penanda zaman yang menyorot luka sosial, keresahan identitas, dan ketegangan politik yang masih bergolak. Setiap lukisan, instalasi, dan medium lain yang dipresentasikan bukan hanya menyimpan estetika, tetapi juga menawarkan narasi, kadang sunyi, kadang lantang, tentang dunia yang sedang berubah.

Lewat lukisan, instalasi, hingga medium eksperimental, para seniman menghadirkan karya-karya yang berfungsi bukan hanya sebagai penanda estetis, melainkan juga sebagai kilasan wacana tentang politik yang berdenyut tak menentu, ekonomi yang retak, serta budaya yang terus bergeser. Tengara menjadi ruang untuk meraba realitas melalui bentuk-bentuk yang tak selalu tegas, namun menggugah.

Pameran ini berlangsung pada 10 Juni hingga 10 Agustus 2025 di Ning Art Space di Bantul Yogyakarta. Tengara bukan hanya peringatan, tetapi juga pertanda akan arah di tengah keriuhan gear politik, ekonomi, sosial, dan budaya di Indonesia.



Chill & Spill

Talk / Discussion

Tanggal Acara
10 Juni 2025

Lokasi
Asmara Art & Coffee
Shop
Jl. Tirtodipuran no
22, Mantrijeron, Kota
Yogyakarta, Daerah
Istimewa Yogyakarta
55143

Penyelenggara
Asmara Art & Coffee
Shop

“Di malam yang hangat dan penuh gumam gelisah, kami mengundangmu hadir dalam No One is Safe Until Everyone is Free – sebuah rangkaian pameran dan pertunjukan yang tak hanya memanggil mata, tapi juga nurani.

Bersama karya-karya yang lahir dari keresahan dan harapan:

Alfa
LOVEHATELOVE
Andika Namaste
Gilang W. Fathoni
Sekar Ayu Puspito Kusumaningtyas

Dan penampilan yang menggetarkan:
Gobar x Gabrielle – pertunjukan boneka yang menggugat
diam

Jati Andito – nada-nada lirih dari luka dan keteguhan

Dipandu oleh moderator yang memeluk setiap kata:
amnina fira kharira”



Pameran Fotografi “Ruang/Waktu”

Exhibition

Tanggal Acara
13 - 22 Juni 2025

Lokasi
Bentara Budaya
Yogyakarta
Jl. Suroto No.2,
Kotabaru, Kec.
Gondokusuman,
Yogyakarta 55224

Penyelenggara
Bentara Budaya bekerja
sama dengan para
fotografer Ajie Wartono
Arief Sukardono
Layung Buworo Sonia

Halo #SahabatBentara

Fotografi dapat disederhanakan menjadi ruang dan waktu, tetapi fotografi tidak melulu sekadar rekaman momen yang berlangsung di dalam ruang dan waktu. Penyederhanaan ini justru dapat membuka peluang buat melihat bagaimana fotografi dapat digunakan untuk membicarakan konsep ruang dan waktu.

Bentara Budaya Yogyakarta menghadirkan Pameran Fotografi “Ruang/Waktu” bersama para fotografer: Ajie Wartono @ajiewartono , Arief Sukardono @ariefsukardono , Layung Buworo @layungb , dan Sonia Prabowo @sonia.prabowo dengan kurator Budi N.D. Dharmawan @budinddharmawan

Pembukaan Pameran:

- Jumat Legi, 13 Juni 2025
- Pukul 19.00 WIB
- Bentara Budaya Yogyakarta
Jl. Suroto No. 2, Kotabaru, Yogyakarta

Diresmikan oleh: Yustina Neni @yustina.neni (Kedai Kebun Forum) @kedaikebunforum

Pameran berlangsung:
13 - 22 Juni 2025
Pukul 10.00 - 21.00 WIB

Rangkaian Acara:

Sabtu Pahing, 14 Juni 2025 | Pukul 15.00 WIB
Sastra Bulan Purnama Edisi 165:
Peluncuran buku puisi “4 Elemen Alam dan Manusia” oleh Sonia Prabowo

Sabtu Wage, 21 Juni 2025 | Pukul 19.00 WIB
Bincang Fotografi & Tinjauan Karya
Penanggap: Prasetya Yudha (Penerbit SOKONG!) @sokong_publish & Nessa Theo (Seniman) @nessa_theo_
Moderator: Budi N.D. Dharmawan

Seluruh acara gratis & terbuka untuk umum!

Sampai jumpa di Bentara Budaya ■



Herons on the 12th House

Exhibition

Tanggal Acara
10 Juni 2025

Lokasi
Asmara Art & Coffee
Shop
Jl. Tirtodipuran no
22, Mantrijeron, Kota
Yogyakarta, Daerah
Istimewa Yogyakarta
55143

Penyelenggara
Srisasanti Gallery

Srisasanti Gallery dengan bangga mempersembahkan Herons on the 12th House, sebuah pameran tunggal oleh Cecil Mariani.

Herons on the 12th House (Bangau di Rumah ke-12) menghadirkan lebih dari 30 karya seni yang mencakup beragam media; lightbox, lukisan, gambar, cetak grafis, dan patung. Cecil memanipulasi ulang gambar dengan mereplikasinya secara asimetris, mendistorsi ruang, dan mengganggu kesempurnaan visual sebagai bagian dari eksplorasi simbolisnya atas figur bangau sebagai pusat narasi visual dan filosofisnya. Dalam karyanya, Cecil Mariani mengajak kita untuk membayangkan hubungan antara tenaga kerja, jiwa, teknologi, dan sistem ekonomi seni kontemporer di semesta semi-kapitalis.



Norma, Forma

Exhibition

Tanggal Acara
14 Juni - 10 Agustus
2025

Lokasi
Tirtodipuran Link
Building B
Jl. Tirtodipuran No. 26
Yogyakarta 55143

Penyelenggara
Srisasanti Gallery

Srisasanti Gallery dengan bangga mempersembahkan *Norma, Forma* pameran grup yang menampilkan karya 8 seniman Indonesia.

'Norma' membentuk apa yang kita anggap sebagai "terima", "tepat", dan "normal". Dalam kehidupan kontemporer, tegangan terus muncul antara usaha kita dalam mempertahankan norma-norma yang kita kenal dan usaha untuk melepaskan diri darinya. Kondisi sosial, perkembangan teknologi, dan pergeseran geopolitik secara terus-menerus mengungkap keterbatasan struktur lama, mengungkap ketidacukupan banyak norma yang lalu dalam menghadapi realitas saat ini.

Norma, Forma mengajak kita untuk mempertimbangkan bagaimana seniman menjelajahi ruang-ruang transisi dalam kehidupan sosial—mengubah perspektif yang familiar, menulis ulang aturan, dan mereformasi cara kita memandang dan menjalani hidup.

—

Norma, Forma

Agugn | Budi Agung Kuswara | Entang Wiharso | Eko Bintang | Gilang Fradika | J. Ariadhitya Pramuhendra | Lemuel E. Saputra | Riono Tanggul



Wild Bloom

Exhibition

Tanggal Acara
14 Juni - 5 Juli 2025

Lokasi
PORTA BY
AMBARRUKMO Hotel
Yogyakarta, Lantai II.
Jalan Colombo No
9, Depok, Sleman,
Yogyakarta

Penyelenggara
PORTA BY
AMBARRUKMO
HOTEL

PORTA by Ambarrukmo menyelenggarakan exhibition bertemakan "Wild Bloom" dengan 4 seniman asal Yogyakarta Joelya Pandjalu, Bofag, Riski Januar, dan Amelya. Pameran berlokasi di rooftop lantai 11 PORTA by Ambarrukmo. Pameran ini akan diselenggarakan mulai 14 Juni hingga 5 Juli 2025. Pameran ini terbuka untuk umum dan tidak dipungut biaya



“GEMATI” Painting Exhibition

Exhibition

Tanggal Acara
14 Juni - 14 Juli 2025

Lokasi

Pendhapa Art Space
Jl. Prof. Dr. Wirjono
Projoedikoro (Ring Road
Selatan), Tegal Krapyak
RT. 01, Panggungharjo,
Sewon, Bantul,
Yogyakarta, 55188 “

Penyelenggara

Pendhapa Art Space

Dalam keseharian, banyak orang menyimpan rasa lelah, luka, atau pikiran yang sulit diungkapkan. Konsep semeleh (pasrah, ikhlas, lapang dada) dan penerimaan adalah kunci untuk mencapai kedamaian batin.

Melalui fotografi reflektif dan journaling yang dipandu dengan teknik mindfulness, peserra diajak untuk berhenti sejenak, mengamati, dan merangkul perasaan yang hadir, hingga belajar melepaskan dengan lebih ringan.

Buku Journaling yang telah di tempel foto dan luapan emosi lainnya, diharapkan menjadi media lanjutan untuk proses healing para peserta baik saat workshop maupun setelah selesai workshop.



Artist
Homepippa

June 14, 2025
15.00 - Till End

SURVIVE! Pawon
GO-REAL-A SANDWICH
by LOVEHATELOVE



JARU!
SURVIVE!

Free Wall Project SURVIVE!Garage

Mural

Tanggal Acara
14 Juni 2025

Lokasi
SURVIVE!Garage
Jl. Nitiprayan No.99
RT 03, Jomogatan,
Ngestiharjo, Kec.
Kasihan, Kabupaten
Bantul, Daerah
Istimewa Yogyakarta
55184

Penyelenggara
SURVIVE!Garage

Freewall Project by @Homepippa
SURVIVE!Pawon by GO-REAL-A SANDWICH @
lovehatelove

June, 14 2025
15.00 - Till finish

About Homepippa Bukan nama cemilan, bukan juga nama band indie—tapi rumah ide random yang disulap jadi karya!

Lewat mural, kanvas, sampai media alternatif, homepippa ngobrol soal alam & kehidupan sosial tapi lewat karakter bunga yang selalu happy, damai, dan agak banyak drama

Homepippa juga ditemenin GO-REAL-A SANDWICH nonton mural sambil nyemil cantik jadi dipastikan June, 14 2025 gak ngebosenin.



Pameran Seni 'Jengah' Sanggar Dewata Indonesia Yogyakarta x Kiniko Art

Exhibition

Tanggal Acara
15 Juni – 24 Juli 2025

Lokasi
KINIKO ART
Kalipakis, Tirtonirmolo,
Kasihan, Bantul
Regency, Special
Region of Yogyakarta
55184

Penyelenggara
Kiniko Art

Sanggar Dewata Indonesia and Kiniko Art delighted to present 'Jengah'.

Jengah itu perasaan "malu" dalam tanda petik karena menyiratkan seseorang punya standar etika dan nilai diri, alih-alih inferioritas dan ketakutan akan penilaian orang lain. Bahkan, di dalam konsep ini dapat kita temukan struktur perasaan yang justru berkontras dengan perasaan malu belaka. Dari sini mencuat kesadaran untuk mempertahankan kehormatan serta fungsinya untuk menjaga norma sosial. Ia adalah daya transformatif manusia Bali. Sebab jengah justru menekankan daya juang, kegigihan untuk berbuat demi memperbaiki diri dan keadaan. Bisa pula dikatakan bahwa, sebagai salah satu lapis terpenting dalam wacana emosi(onal) mereka, jengah senantiasa berimplikasi pada aspek martabat, kesadaran etis, dan tanggung-jawab sosial. Ihwal jengah adalah ihwal harga diri (ajeg diri) dan kesadaran sosial yang mengejawantahkan nilai-nilai budaya yang telah tertanam kuat. Ia mencerminkan pandangan dunia dan etos manusia Bali.

Opening
June 14th, 2025
at 4pm
officiated by Nicolaus Kuswanto

Exhibition Period
June 15th – July 27th, 2025

Gallery Operational Hour
12pm - 8pm
Free Entry

#KinikoArt #SanggarDewataIndonesia

Proyek Pameran Bersama | Marabunta + Melia Purosani

kiri jalan dari selatan

15 Juni — 25 Juli 2025

Adhy Aksa | Anisa Octavia | Aprilmup | Apandi Yusup | Catur Nugroho | Dimas Permana | Dionisius Caraka | Fernanda Dyka | Gesito Arhant | Kemala Hayati | Mochammad Ali | Nurohman Malik | Safana Ajria P. Siregar | Surya Adiwijaya | Taufiq R. | Teguh Sariyanto | Wahyu Cahya Putra

Penulis | **Jasmine Haliza**

Melia Purosani Yogyakarta
Jl. Mayor Suryotomo No. 31, Ngupasan,
Kec. Gondomanan, Kota Yogyakarta,
Daerah Istimewa Yogyakarta

Pembukaan Pameran:
Minggu, 15 Juni 2025
19:00 WIB
Dibuka oleh | **Satrio Hari Wicaksono M.Sn**

Proyek dari  MELIA Purosani

Media partner             

Pameran Seni Rupa Kiri Jalan dari Selatan

Exhibition

Tanggal Acara
15 Juni – 25 Juli 2025

Lokasi
Hotel Melia Purosani
Jl. Mayor Suryotomo
No.31, Ngupasan, Kec.
Gondomanan, Kota
Yogyakarta, Daerah
Istimewa Yogyakarta
55122

Penyelenggara
Kelompok Koloni
Marabunta

Pameran “Kiri Jalan dari Selatan” merupakan project kolektif Koloni Marabunta yang berkolaborasi dengan Melia Purosani. Project ini bertemakan “Sonder”, sebuah istilah yang menggambarkan kesadaran bahwa setiap orang yang kita temui menjalani hidup yang begitu kompleks dan penuh emosi, sebanding dengan cerita kita sendiri. “Kiri Jalan dari Selatan” adalah sebuah refleksi yang menggali longing, ambience, romance, dan puisi yang terjalin dengan kehidupan sehari-hari. Perjalanan kecil ini, seolah remeh, sebenarnya adalah cara kita menyadari bahwa kita adalah bagian dari ia yang tak pernah kehilangan jiwanya. Melalui karya seni yang ditampilkan, kita diajak untuk merenungi pengalaman kolektif sebagai penghuni dan penjelajah kota ini.

pameran seni rupa SMALL treasure #3

UNLIMITED

15 Juni - 15 Juli 2025

Peserta:

Ahmad Hendra Harmoko	Heru Siswanto
Alperd Roza	Hono Sun
Anang Asmara	Januri
Arif Fiyanto	Katirin
Arif Widarto	Komroden Haro
Astuti Kusumo	Lilik Nurkhamid
Bambang Wisnu W	M. Aris
Bowo Purwadi	Meuz Prast
Eko Penyo	Meri Suska
Ekwan Marianto	Parjiyanto
Febtia Intan	Rezzo Masduki
Gamal Hendro	Sisilia Hartati
Gede Wira Dharma	Syahrizal Pahlevi
Harun	Widya Sri Sucihati
Hengki Koesworo	Yanto
Heri Purwanto	Yuniarto Inoel
Ho2x Nugroho	

Tempat:
JONING ART SPACE
 Jl. Roto Kenongo Ngrompong RT 04
 Banyon, Pendowoharjo, Kec. Sewon, Bantul
 Daerah Istimewa Yogyakarta

Pembukaan:
Minggu, 15 Juni 2025
Jam 16.00 WIB

Dibuka oleh:
Bapak Bimo Kartiko
 (Pecinta seni)

Pertunjukan:
Guyub Organic
 (Musik akustik)



UNLIMITED

Exhibition

Tanggal Acara
 15 Juni - 15 Juli 2025

Lokasi
 Joning Art Space
 Jl. Roto Kenongo
 Ngrompong
 RT.94, Banyon,
 Pendowoharjo, Kec.
 Sewon, Kabupaten
 Bantul, Daerah
 Istimewa Yogyakarta
 55186

Penyelenggara
 Cerobong art

Unlimited atau tak terbatas, menggambarkan bahwa seni atau kreatifitas itu tak terbatas. Khususnya seni rupa, berkarya dengan ide, konsep, aliran atau media begitu luas dan beragam. Walaupun dalam pameran ini dikhususkan dengan media kecil tetapi tak akan membuat kreatifitas perupa jadi terbatas dan terhambat. Bahkan media kecil bisa memunculkan sesuatu yang besar dan tak terduga. Media kecil juga dapat menjadi jeda dan refreasing seorang perupa dalam berkarya kesehariannya. Berangkat dari sebuah tema yang diuraikan diatas, masing-masing peserta pameran akan menterjemahkan dan mempresentasikan karya sesuai corak, aliran, kreasi, dan persepsi masing-masing peserta sesuai tema pameran. Kelompok Cerobong kali ini akan mengajak kawan-kawan perupa lintas generasi dan disiplin seni dari Yogyakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur Jakarta dan Bali yang akan menampilkan 32 karya 2 dimensi dan 4 buah karya 3 dimensional.



Pasang Gambar Lagu Lama

Exhibition

Tanggal Acara
15 Juni – 10 Juli 2025

Lokasi
Rumaharihari - Cari
Nagari
Gg. Nakulo 61A, Dusun
Kembaran, Tamantirto,
Kasihan, Bantul,
Yogyakarta. 55183

Penyelenggara
rumaharihari

“Lagu Lama” bukan sekadar tema – ia adalah nada yang akrab, denting yang pernah terdengar, dan potongan-potongan visual yang membentuk ingatan.

Dalam pameran Pasang Gambar: Lagu Lama, para seniman mencoba kembali menggantungkan gambar-gambar mereka ke ruang publik, bukan sebagai pengulangan, tapi sebagai pengingat: bahwa setiap goresan, setiap tokoh, dan setiap bingkai punya waktu dan musim yang terus menyapa.



2th RUMAH JALA PRODUCTION

Exhibition

VOID – Pameran Seni 2 Tahun Rumah Jala Production 15–29 Juni 2025, Jogoripon Barat, Geneng, Panggungharjo, Sewon, Bantul, DIY

Tanggal Acara
15 - 29 Juni 2025

Lokasi
Rumah Jala Production
Jl. Jogoripon
Timur, No. F95,
Panggungharjo,
Sewon, Bantul, DIY.

Penyelenggara
JALA PRODUCTION

Dalam rangka merayakan dua tahun eksistensinya, Rumah Jala Production mempersembahkan pameran bertajuk

VOID, yang berlangsung dari tanggal 15 hingga 29 Juni 2025. Pameran ini menjadi ruang refleksi atas tema kekosongan—sebagai bentuk diam, hening, kehilangan, dan potensi yang belum terisi.

VOID menyajikan karya-karya dari seniman muda, mulai dari instalasi, visual, dan lukisan. Setiap karya hadir sebagai respon personal terhadap ruang batin dan sosial yang seringkali terabaikan.

Acara pembukaan akan digelar pada 15 Juni 2025, dan secara khusus dibuka oleh Bayu (Survive Garage) dan sambutan dari Nasirun (maestro seni rupa Indonesia), sebagai bentuk dukungan atas tumbuhnya ruang seni alternatif seperti Rumah Jala.

Melampaui sekadar selebrasi ulang tahun, VOID menawarkan pengalaman yang mengajak pengunjung untuk hadir, berhenti, dan menyelami ruang-ruang kosong—yang justru memuat kemungkinan baru untuk dipikirkan dan dirasakan bersama.

Pameran terbuka untuk umum dan gratis.

jl. Jogoripon Barat No. F 95, Geneng, Panggungharjo,
Sewon, Bantul
15–29 Juni 2025
Pukul 16:00 WIB
Instagram: @jala.production



Open studio Iqi Qoror

Tour and Open Studios

Open studio oleh Iqi Qoror

Tanggal Acara
17 Juni - 04 Juli 2025

Lokasi
Studio Iqi Qoror
gg Abiyasa,
Tamantirto, Kasihan,
Bantul 55184

Penyelenggara
Iqi qoror



Tepung Gathuk

Exhibition

Tanggal Acara
17 Juni - 04 Juli 2025

Lokasi
Sanggar Tepung
Gathuk
Gg. Petruk
No.16, Kaliurang,
Hargobinangun, Kec.
Pakem, Kabupaten
Sleman, Daerah
Istimewa Yogyakarta
55582

Penyelenggara
900mdpl dan LIR

Kecocokan tidak datang begitu saja—ia bermula dari pertemuan, sebagaimana tersirat dalam judul pameran ini. 'Tepung' berarti pertemuan atau pengenalan, 'Gathuk' berarti cocok.

Pameran ini menghadirkan karya-karya dari kolektif Merapi Siring Kidul dan kawan-kawan, merangkai kisah, gestur, dan ingatan yang lahir dari kebersamaan. Melalui lanskap yang dibagi dan pengalaman yang dialami bersama, para seniman mengajak kita merenungkan makna gathuk—dengan sesama, dengan tempat, dan dengan waktu.



(P)INDAH

Exhibition

Pameran bersama merayakan kepindahan yang indah, pindah dari studio seniman ke galeri. Pindah dari galeri ke ruang pribadi. Pindah yang indah.

Tanggal Acara

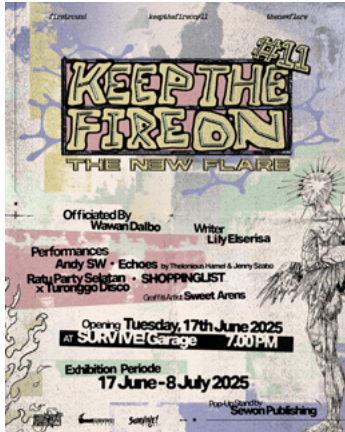
17 Juni - 17 Juli 2025

Lokasi

Studio Iqi Qoror
gg Abiyasa,
Tamantirto, Kasihan,
Bantul 55184

Penyelenggara

RuangDalam Art House



Keep The Fire On #11 (KTFO#11)

Exhibition

Tanggal Acara
17 Juni - 8 Juli 2025

Lokasi
SURVIVE!Garage
Jl. Nitiprayan No.99
RT 03, Jomegahan,
Ngestiharjo, Kec.
Kasih, Kabupaten
Bantul, Daerah
Istimewa Yogyakarta
55184

Penyelenggara
SURVIVE!Garage

KTFO #11: The New Flare
Lebih dari satu dekade, Keep The Fire On terus menyala di SURVIVE! Garage. Tahun ini, KTFO kembali hadir dengan semangat baru

KTFO #11 menjadi ruang reflektif bagi seniman muda yang membentuk cara baru dalam berkarya, bertahan, dan membangun jejaring. Mereka menyala cepat, luas, dan kadang tak terduga—namun justru di situlah letak keberaniannya

Yang istimewa, pameran ini juga menghadirkan seniman lintas generasi. Mereka adalah orang yang menginisiasi ruang-ruang dan program inklusif bagi orang muda, membuka ruang dialog dan memperkuat solidaritas di dunia seni rupa

KTFO #11 ingin menunjukkan bahwa keberlanjutan dalam seni tidak hanya hadir lewat karya, tapi juga melalui relasi, kesadaran posisi, dan semangat kolektif membangun ekosistem kesenian yang lebih cair, sehat, dan setara

Ceremony:
First Round KEEP THE FIRE ON #11
Tuesday, 17 June 2025 at 7 pm

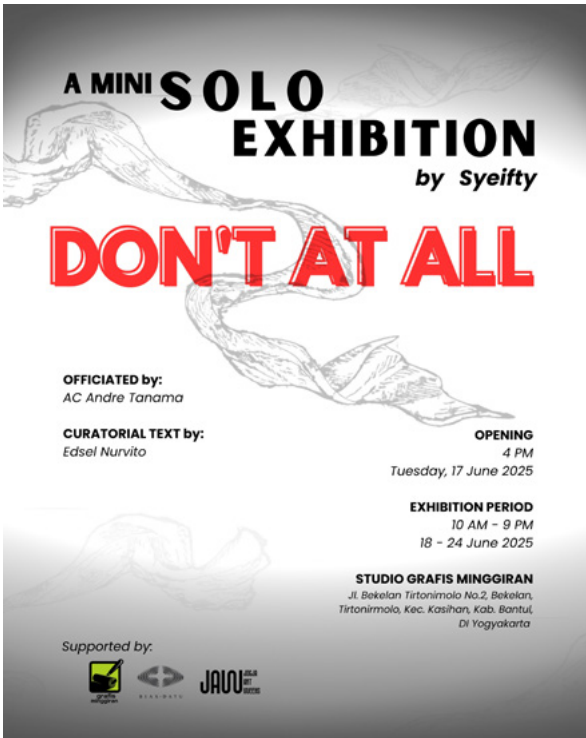
Officiated by @wawan_dalbo

Pop Up stand
@sewonpublishing

Graffiti artist
@sweetarens

Live performance
@andysw
@thelioniousmusic & @tanzkabuff
@ratupartyselatan.3gp x @turonggo.disco
@shoppinglistyk

Poster Artwork
@argyareksa
Design
@ardaalfiano



Pameran Tunggal Mini Syeifty “DON'T AT ALL”

Exhibition

Tanggal Acara
17 - 24 Juni 2025

Lokasi
Studio Grafis
Minggiran
Jl. Bekelan Tirtonimolo
No.2, Bekelan,
Tirtonimolo, Kec.
Kasihan, Kabupaten
Bantul, Daerah
Istimewa Yogyakarta
55181

Penyelenggara
Syeifty dan Grafis
Minggiran

DON'T AT ALL

A Mini Solo Exhibition, Syeifty membagikan cerita soal kepercayaan yang datang dan pergi. Pameran ini menampilkan karya-karya grafis drypoint yang lahir dari pergulatan emosi, relasi, dan perasaan yang tak selalu bisa dijelaskan dengan kata-kata.

Pameran ini akan dibuka pada 17 Juni 2025 di Studio Grafis Minggiran, oleh Bapak AC Andre Tanama dan beberapa program pendukung lainnya. Pengunjung diajak untuk hadir, melihat langsung, dan barangkali menemukan potongan dari dirinya sendiri di antara karya-karya yang ditampilkan.



Putu Sutawijaya's Solo Exhibition: Guru Giri

Exhibition

Tanggal Acara
18 Juni – 18 Juli 2025

Lokasi
Bale Banjar Sangkring
Jl. Nitiprayan
No.88, RT.01/
RW.20, Sanggrahan,
Ngestiharjo, Kec.
Kasihlan, Kabupaten
Bantul, Daerah
Istimewa Yogyakarta
55182

Penyelenggara
Cans Gallery dan
Sangkring Art Space

GURU GIRI

Pameran tunggal karya Putu Sutawijaya
18 Juni – 18 Agustus 2025 | Sangkring Art Space

Guru Giri adalah pameran tunggal karya Putu Sutawijaya yang menjadikan gunung sebagai pusat tafsir visual dan refleksi mendalam. Diselenggarakan oleh Can's Gallery bekerja sama dengan Sangkring Art Space, pameran ini menempatkan Gunung Merapi sebagai medan simbolik yang merekam hubungan manusia dengan alam, pengetahuan, dan nilai-nilai kebijaksanaan.

Melalui karya-karyanya, Putu mengeksplorasi gunung bukan hanya sebagai bentuk geografis, tetapi sebagai ruang yang menyimpan jejak spiritual, historis, dan kultural. Gunung hadir sebagai entitas yang mengandung berlapis-lapis makna, dan menjadi medium untuk menafsirkan kembali perjalanan manusia dalam memahami semesta dan dirinya.

Guru Giri menawarkan ruang kontemplatif, mengajak audiens untuk merenungi gunung sebagai kisah agung yang tak lekang waktu—sebagai sumber pemaknaan yang terus hidup dan relevan. Pameran ini mengajak kita untuk “berguru pada gunung,” meresapi kedalaman lanskap yang selama ini mungkin hanya kita lihat sebagai latar, namun sebenarnya menyimpan inti dari pencerahan.

The Paper Menagerie

ISA Art Gallery

Omah Budoyo, Kota Yogyakarta.
Daerah Istimewa Yogyakarta

18.06–
16.08.2025



The Paper Menagerie

Exhibition

Tanggal Acara
18 Juni - 16 Agustus
2025

Lokasi
Omah Budoyo
Jl. Karangajen
No.793,
Brontokusuman, Kec.
Mergangsan, Kota
Yogyakarta, Daerah
Istimewa Yogyakarta
55153

Penyelenggara
ISA Art Gallery

The Paper Menagerie Exhibition mengeksplorasi sifat paradoks kertas—rapuh namun tangguh, sementara namun juga sebagai arsip. Setelah pertama kali dipamerkan di Jakarta, kini pameran ini hadir di Yogyakarta, menampilkan 19 seniman dari berbagai latar belakang, mulai dari nama-nama baru hingga figur mapan, yang mendorong batas-batas medium kertas.

Melalui karya-karya mereka, kertas diolah—dipotong, dilipat, dilapis, dipahat—menjadi medium yang mampu membawa memori, perlawanan, dan sejarah personal. Kertas memiliki akar sejarah panjang, dari teknik pembuatan kertas di Tiongkok hingga bahan lokal seperti daluang di Jawa dan kertas saa di Thailand. Lebih dari sekadar media tulis, kertas telah digunakan sebagai alat bercerita dan bentuk perlawanan, mulai dari manuskrip Jawa hingga poster protes.

Terinspirasi dari cerpen *The Paper Menagerie* karya Ken Liu, pameran ini merenungkan identitas, memori budaya, dan kehilangan. Kisah tentang seorang ibu yang menipukan kehidupan ke dalam origami untuk anaknya. Mamun maknanya terlupakan seiring waktu—mencerminkan bagaimana kertas menyimpan arti, tetapi juga mudah robek, pudar, atau dilupakan.

Dengan semangat ini, *The Paper Menagerie* mengajak kita melihat kertas bukan hanya sebagai benda, tetapi sebagai wadah emosi, memori, dan transformasi—arsip atas hal-hal yang mungkin terlupakan, menanti untuk dibaca kembali dan dikenang.



The Room is Bigger Than it Looks : Dabi Arnasa x Zikry Rediansyah

Exhibition

Tanggal Acara
18 Juni – 16 Agustus
2025

Lokasi
Omah Budoyo
Jl. Karangajen
No.793,
Brontokusuman, Kec.
Mergangsan, Kota
Yogyakarta, Daerah
Istimewa Yogyakarta
55153

Penyelenggara
ISA Art Gallery

Pameran *The Room is Bigger Than It Looks* menggali ketegangan dalam zaman Antroposen—era di mana manusia secara drastis mengubah sistem Bumi. Dengan mengacu pada gagasan Donna Haraway, pameran ini tidak menawarkan solusi utopis, melainkan mengajak kita untuk “tinggal dalam keruwetan”: menerima ketidakpastian, kontaminasi, dan ketergantungan sebagai bagian dari hidup. Praktik artistik Dabi Arnasa dan Zikry Rediansyah berpijak pada ambiguitas dan keseharian yang tampak remeh namun penuh makna.

Zikry, lewat tokoh Alex, menampilkan absurditas eksistensial dengan gaya slapstick yang jenaka dan reflektif. Ia menunjukkan bagaimana kehidupan sehari-hari bisa menjadi panggung eksistensi yang tak kalah dramatis dari mitos klasik. Sementara itu, Dabi menyuguhkan lanskap surealis yang memperlihatkan keterhubungan kompleks antara manusia dan alam. Ia mengaburkan batas antara realitas dan imajinasi, dan secara halus mengkritik dominasi manusia atas alam.

Pameran ini memperluas makna ruang—secara afektif, ekologis, dan temporal—menyiratkan bahwa apa yang tampak tertata dan sederhana, menyimpan kerumitan yang dalam. Melalui karya-karya ini, ruang menjadi entitas hidup yang menantang persepsi dan membuka pemahaman baru tentang keberadaan.

SELA

GROUP EXHIBITION



Opening:
18 June 2025
16.00 PM

Exhibition Period:
18 June – 18 July 2025

at Sangkring Artspace
Jl. Nitiprayan 88, Kasihan, Bantul, DIY

Ahadi Bintang	Muklay
Alphabad	Naufal Abshar
Begok Oner	Oky Rey Montha
Dwiky KA	Paskalis Kunang
Emkaespe	Recycle Experience
Emte	Tempa
Iwan Suastika	Ummi Damas
Risangdaru	Varsam Kurnia
KemasAcil	Wira Liandy
Lala Bohang	Wulang Sunu
Liunic	Ykha Amelz

CAN'S GALLERY **SANGKRING ARTSPACE**

SELA Group Exhibition

Exhibition

Tanggal Acara
18 Juni - 18 Juli 2025

Lokasi

Bale Banjar Sangkring
Jl. Nitiprayan
No.88, RT.01/
RW.20, Sanggrahan,
Ngestiharjo, Kec.
Kasihan, Kabupaten
Bantul, Daerah
Istimewa Yogyakarta
55182

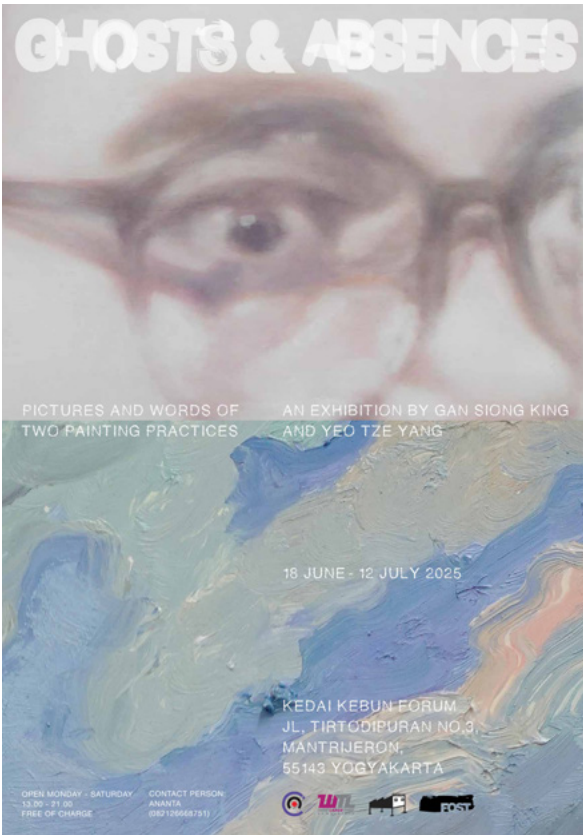
Penyelenggara
Cans Gallery

Can's Gallery bekerja sama dengan Sangkring Art Space mempersembahkan SELA, pameran kelompok yang menghadirkan karya dari 22 seniman: Ahadi Bintang, Alphabad, Begok Oner, Dwiky KA, Emkaespe, Emte, Iwan Suastika, Kemasacil, Lala Bohang, Martcelia Liunic, Muklay, Naufal Abshar, Oky Rey Montha, Paskalis Kunang, Recycle Experience, Risangdaru, Tempa, Ummi Damas, Varsam Kurnia, Wira Liandy, Wulang Sunu, dan Ykha Amelz.

Diselenggarakan di Sangkring Art Space, Yogyakarta, pameran ini berlangsung dari 18 Juni hingga 18 Juli 2025, dengan acara pembukaan pada 18 Juni 2025 pukul 16.00 WIB.

SELA menyoroti aktivitas para seniman di waktu senggang—aktivitas yang sering kali dianggap remeh, luput dari dokumentasi, dan berlangsung di luar studio. Namun justru dari hal-hal tersebut muncul kesegaran dan pemantik dalam proses kreatif mereka.

Melalui pendekatan masing-masing, para seniman menunjukkan bagaimana hobi dan kegiatan sehari-hari dapat menyusup ke dalam karya. SELA membuka ruang untuk melihat bahwa proses kreatif tidak selalu tumbuh dari studio, melainkan dapat berakar dari pengalaman personal maupun aktivitas ringan sehari-hari.



Ghosts & Absences: Pictures and Words of Two Painting Practices

Exhibition

Tanggal Acara
18 Juni - 12 Juli 2025

Lokasi
Kedai Kebun Forum
Tirtodipuran
No.3, Mantrijeron,
Yogyakarta 55143

Penyelenggara
Kedai Kebun Forum,
Incopro, FOST, WTL

“Ghosts & Absences: Pictures and Words of Two Painting Practices adalah pameran kolaboratif dari seniman Malaysia Gan Siong King dan seniman Singapura Yeo Tze Yang. Dua seniman dengan kepribadian, latar belakang, dan pendekatan yang berbeda dalam melukis. Pameran ini mengeksplorasi apa yang terjadi ketika dua praktik bertemu: beresonansi, berbenturan, atau hidup berdampingan dalam ketegangan yang tenang. Kenangan masa kecil, fragmen media, cosplay, dan ikon komputer bercampur dan tumpang tindih menunjuk ke arah yang berbeda.

Proyek ini dimulai dengan dua esai yang ditulis secara terpisah oleh Gan dan Yeo, yang merefleksikan konteks, kenangan, dan hubungan mereka dengan lukisan. Mengulik identitas seni lukis sebagai latihan formal, media yang sarat konteks, ekspresi, komoditas, praktik keseharian, dan banyak lagi. Tulisan-tulisan ini mengajak kita untuk mempertimbangkan bagaimana kata-kata dan gambar membentuk makna bersama.

Didukung oleh Incopro, WTL, FOST Gallery

Pameran berlangsung 18 Juni - 12 Juli 2025
Senin - Sabtu, 13:00 - 21:00 WIB, FREE”



Pekan Fotografi Sewon#17 "Sweet Seventeen"

Exhibition

Tanggal Acara
18 - 28 Juni 2025

Lokasi
Galeri R.J. Katamsi ISI
Yogyakarta
Jl. Parangtritis Km.
6, 5, Glondong,
Panggunharjo, Kec.
Sewon, Kabupaten
Bantul, Daerah
Istimewa Yogyakarta
55143, Indonesia

Penyelenggara
Mahasiswa Tugas Akhir
Fotografi 2025

Menjadi seniman kreatif merupakan tujuan utama mahasiswa Fakultas Seni dalam menempuh pendidikan tinggi. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, mahasiswa diwajibkan menyelesaikan Mata Kuliah Tugas Akhir sebagai bentuk penerapan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh selama masa studi. Mata kuliah Tugas Akhir Skripsi menjadi ruang bagi mahasiswa Program Studi Fotografi untuk mengembangkan ide serta menampilkan karya terbaik mereka.

Pada tahun ini, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memamerkan karya Tugas Akhir dalam PFS #17 yang mengusung tema "Sweet Seventeen". Pekan Fotografi Sewon (PFS) tahun ini memasuki usia ke-17, sebuah tonggak penting yang dirayakan melalui tema "Sweet Seventeen". Tema ini mencerminkan energi baru yang ingin dihadirkan mahasiswa fotografi ISI Yogyakarta dalam menyongsong masa depan. Pameran ini tidak hanya menjadi perayaan atas proses panjang yang telah dilalui, tetapi juga wadah refleksi atas pencapaian kreatif masing-masing mahasiswa.

PFS #17 berfungsi sebagai forum bagi mahasiswa Tingkat Akhir Program Studi Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, ISI Yogyakarta untuk berbagi gagasan, informasi, dan ide terkait dunia fotografi. Selain itu, pameran ini membuka peluang bagi mahasiswa untuk memperkenalkan karya mereka kepada masyarakat luas. Dengan demikian, mahasiswa dapat menerima apresiasi, kritik, serta masukan yang konstruktif. PFS #17 juga menjadi media publikasi atas capaian pembelajaran yang diwujudkan melalui skripsi penciptaan maupun kajian karya seni.



Puisi Lain

Poem night

Tanggal Acara
18 Juni 2025

Lokasi
Asmara Coffee
Jl. Tirtodipuran no
22, Mantrijeron,
Yogyakarta, Daerah
Istimewa Yogyakarta
55143

Penyelenggara
Asmara Art & Coffee
Shop

Hai, kalian semua peminta kata-kata. jangan lupa tanggal 18 juni jam 8 malam datang ke @asmara_coffee ya. kita akan ada open mic untuk baca puisi. dengan tamu spesial dari berbagai latar belakang disiplin. selain mereka, kamu boleh bawa puisimu juga. kami tunggu dan sampai jumpa di Asmara :)



Octo Cornelius Open Studio

Tour and Open Studios

Tanggal Acara
19 Juni - 31 Agustus
2025

Lokasi
Jl. Gamelan Kidul no.
29, Yogyakarta

Penyelenggara
Octo Cornelius

Open Studio menawarkan kesempatan untuk publik memasuki ruang kerja seniman dan menyaksikan secara langsung proses kreatifnya, langsung di studio seniman. Octo Cornelius, seniman multitalenta yang mengolah berbagai media, membuka ruang dialog dengan publik, membagikan perspektif personalnya terhadap teknik, material, dan gagasan di balik karya-karyanya melalui open studio ini.

Octo, putra Rembang yang belajar di ISI Yogya, memiliki dasar ilmu fotografi. Octo berkarya dengan berbagai material, dari kayu, besi, batu dan puing reruntuhan bangunan. Ia pernah bergabung dalam beberapa kelompok pementasan,

Open Studio mulai tanggal 19 Juni, terbuka setiap hari (pukul 16:00 WIB). Bisa dilakukan dengan reservasi.

Narahubung +62 817-4833-874 (Octo)



Togetherness

Exhibition

Tanggal Acara
16 Juni - 31 Juli 2025

Lokasi
Greenhost
Jl. Gerilya No.629,
Brontokusuman, Kec.
Mergangsan, Kota
Yogyakarta, Daerah
Istimewa Yogyakarta
55153, Indonesia

Penyelenggara
Antonius Kho, Ridi
Winarno, Josua Tobing
& Tjokorda Bagus
Wiratmaja

4 perupa, Antonius Kho, Joshua Tobing, Ridi Winarno dan Tjokorda Bagus Wiratnaya, menggelar pameran bersama. Perbedaan diantara mereka, tidaklah menjadi rintangan untuk berjalan bersama, perbedaan pada karya-karya mereka yang berbeda arahnya, berbeda warna dan latar belakang mereka, perbedaan itu indah, karena didasari oleh rasa kebersamaan diantara mereka. Mereka berjalan di jalan yang sama pada pameran ini.



AXIS: Bangkok-Jogja

Exhibition

Tanggal Acara
19 - 22 Juni 2025

Lokasi

Pendhapa Art Space
Jl. Prof. Dr. Wirjono
Projodikoro (Ring Road
Selatan), Tegal Krapyak
RT. 01, Panggungharjo,
Sewon, Bantul,
Yogyakarta, 55188

Penyelenggara

Pendhapa Art Space

Dua institusi yang berfokus pada seni di Asia Tenggara, Silpakorn University dan ISI Yogyakarta menjalin kerja sama dalam penyelenggaraan pameran seni rupa AXIS: Bangkok-Jogja. Melalui kolaborasi ini, kedua institusi mempertemukan mahasiswa, dosen, dan seniman dari masing-masing negara dalam sebuah wadah pertukaran kreatif yang memperkaya pemahaman lintas budaya dan memperkuat jejaring seni regional. Pameran ini menyajikan kreatifitas, sketsa dan gambar sebagai dasar bagi awal mula seni imajinatif antara Bangkok dan Yogyakarta. Bukan hanya sekadar karya di atas kertas, karya-karya ini adalah jejak visual dari pertemuan dan dialog kreatif antara dua pusat budaya Asia Tenggara. Melalui lukisan, gambar, dan sketsa oleh seniman, dosen, dan mahasiswa dari kedua institusi, pameran ini melampaui pertukaran teknis untuk menyelami inspirasi unik mereka di beberapa tempat seperti Candi Borobudur, Museum Misi Muntilan, dan interaksi seni-budaya yang dialami secara langsung. Pameran AXIS: Bangkok-Jogja diselenggarakan pada tanggal 19 Juni – 22 Juni 2015 di Pendopo Art Space (Jl. Ringroad Selatan Tegal Krapyak Rt 01 Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta, 55188, Indonesia). Pameran ini secara resmi dibuka oleh oleh Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn. selaku rektor ISI Yogyakarta.



Tonggak: Ziarah #1

Exhibition

Tanggal Acara
20 Juni - 7 September
2025

Lokasi
Jogja National
Museum
Jl. Prof. DR. Ki Amri
Yahya No.1, Pakuncen,
Wirobrajan, Kota
Yogyakarta, Daerah
Istimewa Yogyakarta
55167

Penyelenggara
Jogja National
Museum

Menziarahi jejak dan warisan mereka, agar kita tidak menjadi generasi tuna sejarah serta generasi tanpa asal-usul dan arah.
- Suwarno Wisetrotomo.

Sampai jumpa pada pameran perdana Jogja National Museum, Tonggak: Ziarah #1.
20 Juni - 7 September 2025 di Jogja National Museum.



ARTJOG 2025 - MOTIF: AMALAN

Art Festival

Tanggal Acara
20 Juni - 31 Agustus
2025

Lokasi
Jogja Nasional
Museum
Jl. Prof. DR. Ki Amri
Yahya No.1, Pakuncen,
Wirobrajan, Kota
Yogyakarta, Daerah
Istimewa Yogyakarta
55167

Penyelenggara
ARTJOG

ARTJOG 2025 akan diselenggarakan pada 20 Juni–31 Agustus 2025 di Jogja National Museum, Yogyakarta, dengan mengangkat tema Motif: Amalan. Selain pameran seni rupa, ARTJOG 2025—Motif: Amalan juga menawarkan berbagai pengalaman menikmati dan merayakan seni melalui program-program pendukung seperti Curatorial Tour, Meet The Artist, performa•ARTJOG, Love ARTJOG, Artcare Indonesia, dan Jogja Art Weeks.

Rencanakan kunjunganmu mulai dari sekarang!



Fiber Art Exhibition

Exhibition

Tanggal Acara
20 Juni - 30 Agustus
2025

Lokasi
Babaran
Segaragung (BSG)
Gallery & Studio
JL. Ngipik, Ds.
Tegal cerme KD. V
No. 7 RT. 08 RW.
14 Banguntapan,
Yogyakarta,
Wiyoro, Baturetno,
Banguntapan, Bantul
Regency, Special
Region of Yogyakarta
55197

Penyelenggara
Rumah Budaya
Babaran
Segaragung

Fiber Art Exhibition bertajuk “DAT” merupakan pameran seni serat yang diselenggarakan oleh Rumah Budaya Babaran Segaragung sebagai bagian dari rangkaian Yoga Art Week 2025. Pameran ini menampilkan karya-karya yang mengeksplorasi nilai-nilai dasar budaya melalui medium tekstil, benang, dan struktur serat—menghadirkan tafsir artistik atas konsep “Dat” sebagai inti kehidupan, getaran batin, dan kesadaran kreatif.

Melibatkan seniman lintas generasi, DAT bukan hanya sebuah pameran visual, tetapi juga ruang perenungan terhadap hubungan manusia dengan akar tradisi, alam, dan dirinya sendiri. Setiap karya yang ditampilkan merupakan hasil dari proses penciptaan yang intuitif dan reflektif, menjadikan fiber art sebagai medium penghayatan batin sekaligus kontemporer.

Melalui pameran ini, Babaran Segaragung mengajak publik untuk merasakan kembali kehadiran nilai-nilai esensial yang perlahan terlupakan dalam dinamika seni – yakni kejujuran niat, keselarasan rasa, dan kesadaran terhadap proses. DAT akan berlangsung mulai 20 Juli hingga 20 September 2025 di ruang pamer Rumah Budaya Babaran Segaragung, terbuka untuk publik dan komunitas seni.

Pengunjung disarankan membuat janji kunjung dengan menghubungi nomor berikut: +62 821-9471-4868



Antarakota #2: Merde!!!

Exhibition

Antarakota #2: Merde!!!

Tanggal Acara

20 Juni - 20 Juli 2025

20 juni - 20 July 2025

Substore10A

Jl Tirtodipuran no 10A, Mantrijeron, Yogyakarta

Lokasi

SUBstore 10A

Jl. Tirtodipuran No.

10A, Yogyakarta 55143

Seniman: Akid, Andikanamaste, Bayu Agung, Boglarka Boruzs, Chan, Fauzan Fuad, Ishahan Anuar, Kaito Sakuma, Kurlyminal, Pangestumu, Rochmat Basuki, Sanan Anuar, Selena Adinda

Penyelenggara

Substore10A, Incopro,

WTL

Lebaran Seni Rupa akan datang, Bro! Ikut ngerayain yuk! YUK LAHHH, GASSS.....

Ikutan trend, larut dalam mainstream, atau merayakan keriaan setempat? Atau menjunjung tinggi nilai gotong royong sambil memperkuat jalinan titian muhibah sobat serumpun? Apalah alasannya, Antarakota hadir di Yogyakarta. Memamerkan karya 6 seniman dari Kuala Lumpur dan 7 seniman dari Yogyakarta. Antarakota dibesut oleh Sanan Anuar (KL) dan Keppet (YK), edisi pertama di Kampung Attap, KL dan edisi ke dua ini dinarasikan oleh Jon Britto Wirajati dan digelar di SUBSTORE10a.

"Merde!!!" adalah ungkapan terkejut! Pemaknaan "Merde!!!" sebagai ekspresi terkejut adalah nafas pameran ini.

Antarakota #2:Merde!!! tidak berupaya untuk memuliakan sebuah medium seni rupa tertentu, tetapi merayakan kondisi terkejut atas kerja produksi pameran yang muncul secara spontan dan tiba-tiba. Semoga pameran yang tengah kita rayakan ini membuat siapapun yang mengapresiasinya jadi bergumam "Merde!!!" (Ta*i lah!!!).

Buka setiap hari jam 09.00 - 02.00,

cp: Ananta ■+62 821-2666-8751



CHAPTER JOGJA x GIK UGM

Art Fair

Tanggal Acara
20 - 29 Juni 2025

Lokasi
Gelanggang Inovasi dan Kreativitas UGM
Jl. Persatuan,
Sendowo, Sinduadi,
Kec. Depok,
Kabupaten Sleman,
Daerah Istimewa
Yogyakarta

Penyelenggara
Jogja Art Fair (JAF)

Chapter Jogja Art Fair tumbuh dari semangat ARTJOG (2008-2015) untuk menghidupkan kembali visi pelaksanaannya sebagai platform yang menjembatani praktik artistik dan industri pada ekosistem seni rupa. Platform baru ini menawarkan format presentasi galeri terkurasi yang bertujuan untuk membuka jejaring antara galeri, kolektif seniman, dan institusi, sekaligus menawarkan ruang pertemuan yang dinamis antara seniman, akademisi, kurator, kolektor, dan pegiat komunitas.

Bekerja sama dengan Gedung Inovasi dan Kreativitas UGM, Chapter Jogja menghadirkan 7 galeri dan komunitas seni yang menampilkan seniman-seniman dari berbagai daerah di Indonesia. Lebih dari sekadar bursa seni, platform ini menjadi ruang untuk menciptakan kolaborasi artistik serta dialog baru dalam membicarakan perkembangan pasar seni rupa.

Open House 20-21 June 2025



Presentation of Moelyono's Modular on The Struggle for Art Awareness.

Curator : Arami Kasih

Opening:
20 June 2025 - 8 p.m (invitation only)
21 June 2025 - 10 a.m - 8 p.m (for public)

Jl. IKIP PGRI Sonosewu Baru no. 219 Kasihan,
Bantul DIY

Music Performance : Bagi Liberty Freedom



Open house

Exhibition

Tanggal Acara
20 - 22 Juni 2025

Lokasi
Soboman 219 Art
Space
Jl. IKIP PGRI
Sonosewu Baru
no.219, Sanggrahan,
Ngestiharjo, Kasihan
Bantul DIY

Penyelenggara
Project11 kolaborasi
dengan AIAF &
Soboman Art Space

Tatkala pasar seni rupa Indonesia mulai bergairah tahun 85-an, dan mendadak booming di tahun 1993, Moel lebih banyak berada di desa-desa terpencil nusantara. Ia tengah melakukan aktivitas seni penyadaran terhadap anak-anak. Ia sama sekali tak menyentuh pasar seni rupa. Sementara generasi seniman di bawahnya banyak yang naik daun – dan meraup keuntungan dari pasar, Moel saat itu tengah bergulat dengan masalah kongkrit masyarakat di pelosok-pelosok: kemiskinan, kekurangan gizi, penyakit dan akses pendidikan yang terbatas.

Sejak pertengahan tahun 1980 Moel melakukan kerja kebudayaan di Pantai Brumbun Tulung Agung. Ia mengajar anak-anak desa menggambar di kertas, menggores-gores pasir pantai. Ia membimbing anak-anak peka lebih dulu terhadap lingkungan – dan kemudian baru menuangkannya dengan pensil atau arang ke kertas-kertas. Kerja demikian kemudian diteruskan Moel di berbagai pelosok nusantara. Saat gambar-gambar di atas kertas anak-anak Pantai Brumbun itu oleh Moel dibawa ke Jakarta tahun 1988 dan dipamerkan di Lingkar Mitra Budaya jalan Tanjung berjudul Seni Rupa Dialogis Transformatif oleh API (Asosiasi Peneliti Indonesia) dan LIPI, para pengamat sadar bahwa kerja budaya Moel sangat lain daripada lain. Kerja budaya Moel adalah sebuah kerja pendidikan yang sangat mendasar.

Moel berusaha menciptakan budaya kritis pada anak-anak di pelosok-pelosok. Anak-anak dilatih untuk melakukan pengamatan dan berpikir analitik sedari dini. Para pengamat sering menyatakan budaya berpikir rasional belum mandarah daging dalam masyarakat kita.



CONVERGENCE 21 JUNE - 31 AUGUST 2025

การหลอมรวม
匯聚
混じり合う
융합
اندماج

ROI BUNAWAN DANNI FEBRIANA DEDY SUFRIADI DIANA PUSPITA PUTRI GADDDADDUE (AZIZ) GUSMEN HERIADI HAYATUDI IABADIU PIKO IOI GOROR KOMRODEN HARO M. A. ROZIQ MOHAMAD "UCUP" YUSUF OKTARAVIANUS BAKARA ROBI FATHONI TALITHA MARANILA TAUFIK ERMAS THERESIA AGUSTINA S. USWARMAN	JILL ZHENG SI JIANWEI BITTO DENNIS BATO KARVL NERONA PIA MERCADO TAE-HYUN LEE ABOUD FARES THOMAS POWELL	CH'NG KIAH KIEAN CHRISTINE DAS HAZRIL KIN LOW CHEE PENG SYAHBANDI SAMAT BO-CHENG SHEN CHANG CHIUNG FANG CIAO-AI CHEN HAN-JEN CHENG JANET CHEN KO CHIN LU-CHIA CHAO MIN-YU HUNG SIA-FONG WU WU CHUAN-LUN
--	---	---

Opening : Saturday, 21 June 2025 16.00 WIB
Dinner : Sunday, 22 June 2025 18.00 WIB (Invitation Only)

nalarroepa ruang seni CP
Karangjati RT.05 001, Tamantirto, +62 811 2546 376 Dedy
Kasihah, Bantul, Yogyakarta 55183 +62 8222 0093 120 Lona

ARTISUS ART
SUB VENTURE
UNICORN GALLERY
JAWA BANTU

Convergence

Exhibition

Tanggal Acara
21 Juni - 31 Agustus
2025

Lokasi
Nalarroepa Ruang Seni
Jalan Karangjati,
Taman Tirto, Kasihan,
Bantul, Kabupaten
Bantul, Daerah
Istimewa Yogyakarta
55184

Penyelenggara
Nalarroepa Ruang Seni

Convergence adalah pameran seni kontemporer yang dikurasi bersama oleh Artemis Art (Kuala Lumpur), Nalarroepa Ruang Seni (Yogyakarta), dan Unicorn Gallery (Jakarta) sebagai bagian dari Jogja Art Weeks 2025. Pameran ini mempertemukan para seniman dari berbagai latar belakang kebangsaan, menciptakan ruang bagi pertemuan energi kreatif yang mendorong eksposur bersama dan pertumbuhan karier. Lebih dari sekadar presentasi karya seni, Convergence berupaya merajut koneksi antara seniman, kurator, dan pengelola galeri-membangun jembatan lintas budaya dan mendorong kolaborasi. Pertemuan beragam suara ini mencerminkan makna Convergence itu sendiri: berbagai jalan yang saling bertemu untuk menginspirasi pertumbuhan, dialog, dan kemungkinan baru dalam dunia seni kontemporer.



JUMBRONG

Music Performance

Tanggal Acara
21 Juni 2025

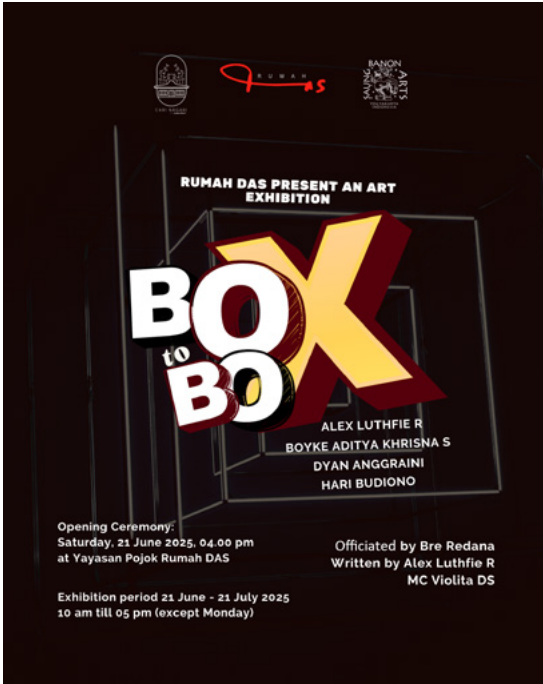
Lokasi
Jawir Space
Jl. Suryodiningratan
No.26,
Suryodiningratan,
Kec. Mantrijeron, Kota
Yogyakarta, Daerah
Istimewa Yogyakarta
55141

Penyelenggara
Pemuda Pemuda
Hiphop

Jumat Gombong mengundang kawan kawan untuk bergabung di event JUMBRONG di hari sabtu tanggal 21 Juni 2025 di Jawir Space Yogyakarta. Menampilkan beberapa element hiphop dalam satu event, seperti DJ, MC, dan Graffiti. Tentunya event ini akan seru dan menarik.

Selain itu di event ini juga di adakan jamming, yang bertujuan untuk memberikan ruang ekspresi bagi performer-performer hiphop baru dan mungkin bagi para musisi luar kota dan luar negeri yang sedang berkunjung di Yogyakarta.

Berangkat dari kolektif penggemar musik hiphop di Yogyakarta, JUMBRONG tumbuh menjadi kolektif dan movement yang mempunyai semangat selalu tumbuh, hidup dan berkembang.



Pameran BOX TO BOX

Exhibition

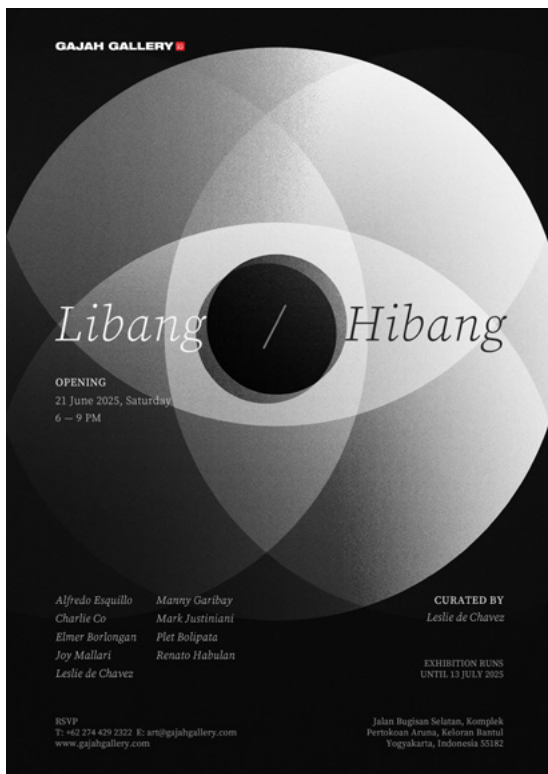
Tanggal Acara
21 Juni - 21 Juli 2025

Lokasi
Galeri Rumah DAS
Jalan Matematika No.
28B, Pojok-Tiyasan,
Condongcatur,
Sleman, DIY

Penyelenggara
Pojok Rumah DAS

Di tengah arus digitalisasi dan pergantian generasi, cerita-cerita lisan dan pengalaman empiris para pelaku seni kerap terpinggirkan. Pameran menjadi ruang lintas waktu untuk menjembatani generasi yang dulu “berperang”, lalu mempertanyakan makna seni, bersama generasi hari ini yang hidup dalam lanskap seni yang serba cepat namun rawan lupa. Menanggapi peristiwa tersebut Rumah DAS membuat ruang yang tidak hanya sebagai perayaan usia atau kronologi pencapaian, melainkan bentuk penghormatan terhadap dedikasi, romansa perjuangan, dan konstelasi sejarah yang jarang terdokumentasikan. Berkolaborasi dengan empat seniman senior, Rumah DAS menghadirkan pameran seni rupa bertajuk “BOX TO BOX” yang menandai perjalanan lima dekade berkarya dari Dyan Anggraini, Hari Budiono, Alex Luthfie R., dan Boyke Aditya Khrisna S. yang menampilkan karya-karya terbaru dan potongan sejarah dari para seniman yang telah membentuk lanskap seni rupa Yogyakarta sejak akhir 1970-an.

Berawal dari pertemuan saat kuliah di STSRI ASRI (1976–1985) mengajak masyarakat untuk memproyeksikan bahwa seni rupa bukan hanya sekadar produk, melainkan menjadi sebuah jejak sosial dan keberanian para seniman untuk menyampaikan pesan yang mampu menghasilkan jejaring diskusi dan eksperimen dalam meresponnya.



Libang/Hibang

Exhibition

Libang/Hibang
21 June – 13 July 2025
Gajah Gallery Yogyakarta

Tanggal Acara
21 Juni – 13 Juli 2025

Lokasi
Gajah Gallery
Yogyakarta
Jalan Bugisan Selatan,
Komplek Pertokoan
Aruna, Keloran, Bantul,
Yogyakarta 55182,
Indonesia

Penyelenggara
Gajah Gallery

Gajah Gallery proudly presents Libang/Hibang, a group exhibition curated by Leslie de Chavez. Featuring prominent Filipino contemporary artists, the show unfolds during one of Yogyakarta’s peak art seasons—offering a timely platform for regional dialogue.

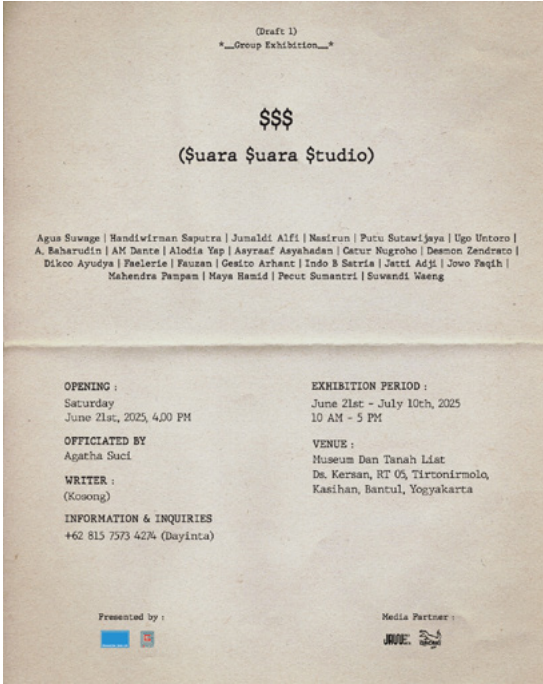
Following exhibitions in Singapore (2023) and Jakarta (2024), this Yogyakarta iteration deepens the Gallery’s commitment to championing Filipino voices across Southeast Asia.

Titled after the Filipino words libang (distraction) and hibang (madness or obsession), the exhibition reflects on the politics of attention in an age of digital noise and perpetual scrolling. Through painting and sculpture, the artists interrogate what it means to truly see and be seen—exploring themes of intimacy, overstimulation, cultural memory, and media saturation.

More than a theme, attention becomes the exhibition’s driving force: a radical act of care, presence, and resistance.

Join us at the opening on Saturday, 21 June 2025, 6–9PM.

Operating Hours:
Mon - Sun: 10:00am to 6:00pm



Group Exhibition \$\$\$ (Suara Suara Studio)

Exhibition

Tanggal Acara
21 Juni - 10 Juli 2025

Lokasi
Museum Dan Tanah
Liat
Ds. Kersan, RT 05,
Tirtonirmolo, Kasihan,
Bantul, Yogyakarta

Penyelenggara
Museum Dan Tanah
Liat, Gang 6 Project

Group Exhibition \$\$\$ (Suara Suara Studio) di ikuti 23 seniman yang akan dilaksanakan pada tanggal 21 juni 2025 sampai 10 juli 2025 di Museum Dan Tanah Liat, acara akan dibuka oleh Agatha Suci



DERU DEBU DARI DASAR

Performance

Tanggal Acara
21-22 Juni 2025

Lokasi
Sarang Building
Sarang Building,
Block 1, Kalipakis,
Ambarbinangun,
Bantul, DIY

Penyelenggara
Fitri Dance Works

“Deru Debu Dari Dasar” merupakan karya dari Fitri Setyaningsih bagian dari trilogi pertunjukan “Cincin Api” yang lahir dari riset tubuh, spiritualitas, dan gunung-gunung berapi di Jawa. Sebuah karya yang lahir dari “laku” selama lebih dari tiga tahun, menyelami gunung sebagai tubuh, gunung sebagai ibu, gunung sebagai rahim peradaban.

Dari hal itu, Fitri mencoba menawarkan asosiasi antara tubuh wanita dan tubuh gunung, dan di saat yang bersamaan, bagi Fitri alam tidak serta merta bisa dieksploitasi dan diambil manfaatnya begitu saja tanpa ada laku perawatan dan laku penghormatan.

Deru Debu Dari Dasar menawarkan gagasan unik, menampilkan debu sebagai daya tarik utama dari pertunjukan ini. Kami mengajak publik untuk dapat menyaksikan bagaimana debu yang dibawa khusus dari Gunung-gunung tua di Jawa akan menjadi elemen utama dalam pertunjukan ini. Semoga dapat menjadi pengalaman unik bagi seluruh penonton yang hadir nanti.



Pekan Peken Ing JNM BLOC

Pop-up Market

Tanggal Acara
21 Juni 2025

Lokasi
JNM BLOC atau Jogja Nasional Museum
Jl. Prof. DR. Ki Amri Yahya No.1, Pakuncen, Wirobrajan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55167)

Penyelenggara
Pekan Peken

PEKAN PEKEN adalah sebuah acara yang bisa dinikmati oleh berbagai kalangan. Dengan berkonsep one stop entertainment menjadikan event ini tidak hanya sekedar Pop up market saja, tapi juga didukung oleh acara creative workshop, acoustic music, kegiatan olahraga dan aktifitas untuk anak-anak, serta kumpul komunitas.

Pekan Peken kali ini bertempat di JNM Bloc, Yogyakarta.

Adapun tujuannya sebagai berikut :

- Menciptakan ruang publik untuk bersantai saat weekend
- Membangun jaringan dan kolaborasi jangka panjang
- Turut mendukung artisan lokal dan small business untuk berkembang
- Membangun relasi antar komunitas, pemerintah maupun brand



Pameran Fotografi dan Videografi: Eling Sangkan Paraning Dumadi

Exhibition

Tanggal Acara
22 Juni - 22 Juli 2025

Lokasi
LAV Gallery
Jl. Di Panjaitan No.66,
Mantrijeron, Kec.
Mantrijeron, Kota
Yogyakarta, Daerah
Istimewa Yogyakarta
55141

Penyelenggara
Rosan Production dan
LAV Gallery

Pameran Fotografi dan Videografi berjudul Eling Sangkan Paraning Dumadi merupakan pameran tunggal dari Butet Kartaredjasa. Ini adalah kelanjutan dari pameran sebelumnya di tahun 2024 yang bertema Melik Nggendong Lali. Dalam karya-karyanya, Butet merefleksikan pentingnya mengingat pesan-pesan leluhur yang berakar pada budaya Jawa. Ia mengangkat pesan bahwa ambisi berlebihan terhadap kekayaan dan kekuasaan kerap membuat manusia lupa akan asalnya. Lewat pameran ini, ia mengajak kita untuk kembali eling sangkan paraning dumadi mengingat asal-muasal keberadaan kita.



Chandlie Open Studio

Tour and Open Studios

Tanggal Acara
22 Juni - 16 Juli 2025

Lokasi
Drawing Home Studio
Jl. Bibis Gg. Bhisma
No.RT 03, Ngentak,
Bangunjiwo, Kec.
Kasih, Kabupaten
Bantul, Daerah
Istimewa Yogyakarta
55184

Penyelenggara
Chandra Rossellini

Chandlie (Chandra Rossellini) adalah seniman drawing yang identik dengan medium charcoal dan pensil di atas kertas dan kanvas. Baginya, garis memiliki kedekatan yang murni dan otentik; penuh kejujuran spontan yang menunjukkan keadaan diri. Di open studio ini, Chandlie membuka pintu studio untuk siapapun yang ingin melihat langsung ruang kerjanya di Selatan Yogyakarta, khusus selama sembilan hari.

Chandlie merefleksikan pengalaman personalnya dalam mengeksplorasi tema-tema seputar gender, tubuh, dan inklusivitas pada karya kertas dan kanvas. Di proyek barunya, Chandra mencoba melebarkan tema praktik artistiknya dengan mengulik memori dan hubungan ibu dan anak; Bagaimana kita bertahan dengan konflik maternal. Chandlie mengajak kita untuk melihat prosesnya berkarya, berdiskusi dan bertukar perspektif tentang teknik, kekayaan, pengalaman ketubuhan, minat pada tanaman, atau bagaimana memelihara ayam di tempat terbatas.

Open studio dilakukan setiap hari Senin, Selasa, dan Minggu pukul 10.00 - 17.00 WIB
Dapat dilakukan dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris. Karena limitasi tempat, kunjungan terbatas untuk 5 orang per sesi.

Terbuka dengan janji temu. Hubungi Ananta (082126668751)



Road to Memorabilia Exhibition Haul ke-23 Maestro H. Widayat

Talk / Discussion

Tanggal Acara
22 Juni 2025

Lokasi
Museum H. Widayat
Jl. Soekarno Hatta
No.32, Sawitan I,
Sawitan, Kec. Mungkid,
Kabupaten Magelang,
Jawa Tengah 56511

Penyelenggara
Museum H. Widayat

Dalam seni rupa Indonesia, nama Widayat memiliki tempat tersendiri sebagai maestro yang berhasil menyatukan unsur spiritualitas, budaya lokal, dan modernitas dalam karya-karyanya. Kiprahnya sebagai seniman tidak hanya terekam dalam kanvas, tetapi juga dalam warisan pemikiran dan dedikasi terhadap dunia seni yang terus hidup hingga kini. Tepat pada peringatan 106 tahun kelahirannya, Museum H. Widayat menyelenggarakan kegiatan HAUL ke-23.

Acara ini tidak hanya menjadi peringatan simbolis, melainkan juga ruang edukatif dan inspiratif bagi generasi muda. Tujuan lainnya untuk menghidupkan kembali nilai-nilai yang diwariskan Widayat—bahwa seni bukan sekadar ekspresi estetika—melainkan juga sarana spiritual, catatan alam, kritik sosial, dan rekam budaya. Momentum ini juga dimaksudkan sebagai ajang silaturahmi antar-seniman, budayawan, akademisi, serta masyarakat umum yang mencintai karya-karyanya.

Acara: Doa Bersama, Bincang Budaya, Mini Exhibition & Art Market

Narasumber
Agus Dermawan T. (Pengamat Seni)
Angga Dwimas Sasongko (Sutradara)
Ignatia Nilu (Kurator)
Putu Supadma Rudana (Ketua Asosiasi Museum Indonesia)

Moderator
Luna Chantiaya (Mahasiswa ISI Yogyakarta)
Saynediva Malika Putri (Mahasiswa ISI Yogyakarta)

Untuk menciptakan suasana unik mari bersama menggunakan baju rileks bernuansa merah.

Road to Memorabilia Exhibition
Haul ke-23 Maestro H. Widayat

“GREENG : Magical Life of Art”

Minggu, 22 Juni 2025
09.00 – 13.30 WIB

Museum Haji Widayat, Magelang
Narahubung Adin +62 857 8226 8390



META-RAYA

Exhibition

Tanggal Acara
23 - 30 Juni 2025

Lokasi
Bale BlackBox
Jl. Sewon Indah
No.8, Glondong,
Panggunharjo, Kec.
Sewon, Kab. Bantul,
Daerah Istimewa
Yogyakarta 55188

Penyelenggara
Cangkir Project

Meta-Raya adalah pameran seni kontemporer yang mempertemukan karya lebih dari lima belas seniman, yakni Andi Acho Mallaena, Andi Faisal Darmawan, Andi Firda Arifa, Andi Rofii Afif, Adhyaksa, Agustan, Anne Khaer, Asman bin Salleh, Cherish Angella, Dhina Zahra Wianda, Jazlyne Xioley, Muhlis Lugis, Muhiqballs, Muhammad Suyudi, Nisrina Kameela, Prayudi Darmawan, dan Prima Sekar Ayu.

Diselenggarakan oleh Cangkir Project di Bale Blackbox, Sewon – Yogyakarta, pameran ini berlangsung dari 23 hingga 30 Juni 2025, buka setiap hari pukul 11.00–20.00 WIB.

Meta-Raya menghadirkan gagasan perayaan seni yang cair dan dinamis, tanpa batas ruang, bentuk, maupun makna. Melalui karya-karya yang mengekspresikan absurditas, kegembiraan, dan keintiman, pameran ini mengajak pengunjung untuk merasakan dialog lintas generasi dan disiplin seni.

Sebagai ruang kolektif, Meta-Raya menjadi wadah bagi publik untuk menyimak dan memahami bahasa seni yang mengalir bebas dalam kehidupan sehari-hari. Pameran ini menjadi momen penting bagi perkembangan seni rupa kontemporer di Yogyakarta dan Indonesia.

Meta-Raya resmi dibuka pada 23 Juni 2025 pukul 16.00 WIB dan terbuka untuk umum hingga 30 Juni 2025.



AMBANG

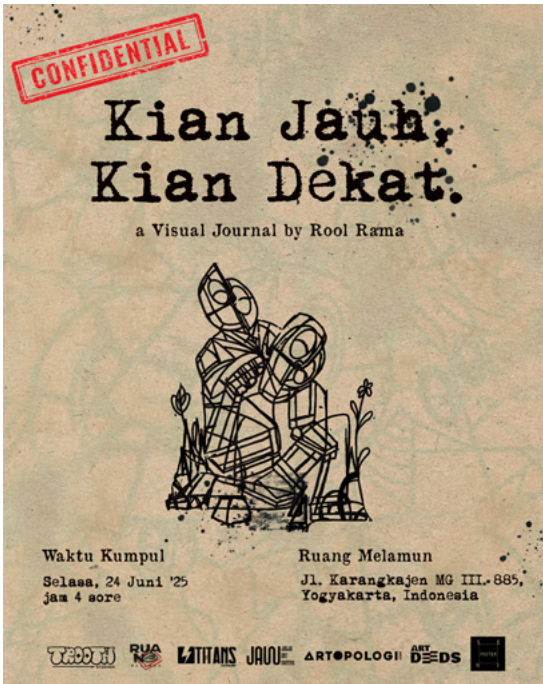
Exhibition

Tanggal Acara
24 Juni - 24 Juli 2025

Lokasi
Kebun Buku
Jl. Minggiran No 61A,
Suryodiningratan,
Mantrijeron,
Yogyakarta

Penyelenggara
KEBUN BUKU

Sejak awal tahun 2024, setiap dua bulan sekali, Kebun Buku, sebuah toko buku yang juga berfungsi sebagai kedai kopi dan galeri telah membuat program pameran seni rupa dan mural (Living Wall) bernama Berkeburupa. Seniman-seniman yang terlibat telah dipilih oleh sang pemilik Hans Knegmants dibantu oleh Patub Porx sebagai art organizer. Bulan Juni 2025 ini Berkeburupa telah memasuki sesi ke-8 dan mengundang Alodia Yap, perupa perempuan asal Salatiga untuk mempresentasikan karya-karya visualnya di dalam ruang toko buku berkolaborasi secara ide dengan Zent Prozent, seorang street artist yang berkarya mural di luar tembok toko buku. Pameran bertajuk "AMBANG" ini diselenggarakan selama satu bulan penuh dari tanggal 24 Juni sampai 24 Juli 2025 dan dibuka oleh seorang seniman, kurator sekaligus pengajar seni Rain Rosidi. Untuk menghantarkan publik memahami tema kuratorial dan gagasan seniman, seorang penulis muda bernama Andri Setiawan membantu merangkumnya di tulisan pengantar pameran.



Kian Jauh, Kian Dekat; sebuah catatan visual oleh Rool Rama

mini showcase

Tanggal Acara
24 - 25 Juni 2025

Lokasi
Ruang Melamun
Jl. Karangajen
MG III No. 885,
Brontokusuman,
Mergangsan, Kota
Yogyakarta, Daerah
Istimewa Yogyakarta
55153

Penyelenggara
Studio Pribadi - Trooth
Studio

KIAN JAUH, KIAN DEKAT
sebuah catatan visual oleh Rool Rama

"Semakin jauh dari Jakarta, semakin dekat aku melihatnya."

Pernyataan ini menjadi inti dari showcase mini Rool Rama, seniman visual asal Jakarta yang untuk pertama kalinya menetap singkat di Yogyakarta. Bertempat di Ruang Melamun, acara ini menampilkan rangkaian karya drawing di atas kertas kraft, hasil dari perenungan Rool terhadap arsip tulisan dan surat-surat langka Pramoedya Ananta Toer.

Visual yang dihadirkan menjadi ruang dialog antara kota, sejarah, dan cara warga biasa melihat dunia di sekitarnya. Karya-karya ini tak hadir sebagai tafsir akademik, melainkan catatan personal dan bentuk residensi mandiri yang jujur.

Diselenggarakan hanya satu hari, pada 24 Juni 2025, "Kian Jauh, Kian Dekat" juga akan diramaikan dengan perilsan artprint mural publik Rool di Yogyakarta, merchandise terbatas, serta mural kolaboratif di depan Ruang Melamun.

Sebuah perayaan kecil tentang melihat, mendengar, dan merespon dengan perlahan.



Swarasmara

Music Performance

Tanggal Acara
24 Juni 2025

Lokasi

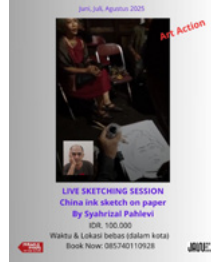
Asmara Coffee
JL. Tirtodipuran no
22, Mantrijeron, Kota
Yogyakarta, Daerah
Istimewa Yogyakarta
55143

Penyelenggara

Asmara Art & Coffee
Shop

Hai, apa kabar? Semoga kalian bahagia ya. Kami akan buat acara Jamming bareng, tanggal 24 juni ini di @asmara_coffee. Kalian boleh datang, dan bisa bergabung juga, pindah tongkrongan aja kita. Swarasmara kali ini akan di isi oleh Adam Lauhil, Alice, Aryo Bhaskoro, Atavis, ayikpradnya, bodhi ia, nadya hatta dan wkyp. Ayo kita bersenang-senang bersama. Boleh bawa alatmu juga kalo mau jamming. Ok? See you soon ya!

#swarasmara #asmaraartandcoffeeshop #artnengndi



Miracle Prints LIVE SKETCHING SESSION_Art Action LIVE PRINTMAKING SESSION_Art Action PRINTMAKING wORKSHOP SESSION_Art Action

Performance & Workshop

Tanggal Acara
25 Juni - 25 Agustus
2025

Lokasi
Yogyakarta

Penyelenggara
Miracle Prints

Layanan membuat sketsa bahan tinta china di atas kertas secara langsung oleh Syahrizal Pahlevi. Peminat dapat minta dibuatkan sketsa potret dirinya atau meminta bimbingan membuat sketsa on the spot. Waktu dan lokasi bisa dimana saja tergantung permintaan konsumen (Dalam kota Yogyakarta). Biaya IDR. 100.000

Dalam sesi ini seniman akan membuat potret pencinta seni dengan teknik cukilan kayu. Pembuatan potret ini dilakukan secara langsung mulai dari mencukil dan dilanjutkan dengan mencetak pelat kayu di atas kertas. Pencinta seni akan mendapatkan potret dirinya dalam bentuk cetakan di atas kertas berikut pelat cetaknya untuk dibawa pulang.

Disarankan lokasi yang diinginkan memiliki meja untuk mengerjakan cukilan. Waktu 2-3 jam. Biaya IDR. 500.000

Dalam sesi ini peserta akan mendapatkan layanan bimbingan teknik seni cetak grafis dalam teknik woodcut reduksi dan mokuhanga. Lokasi dan waktu disesuaikan permintaan peserta. Alat dan bahan disediakan. Peserta mendapat pengetahuan dan karya cetak grafis buatannya. waktu 2-3 jam. Biaya IDR. 150.000.



GEBERINGPAS - Sinema31 Edisi V

Film Screening

Tanggal Acara
25 Juni 2025

Lokasi

Pendhapa Art Space
Jalan Prof. Dr. Wirjono
Prodjodikoro (Ringroad
Selatan) Tegal Krapyak
RT. 01 Panggungharjo,
Sewon, Bantul,
Yogyakarta, Indonesia,
55188

Penyelenggara

Pendhapa Art Space

Sinema 31 Edisi V: Merawat Harapan Lewat Film dan Ruang Belajar Kritis

Pendhapa Art Space kembali menghadirkan Sinema 31 Edisi V pada Rabu, 25 Juni 2025 pukul 19:00 WIB, bertempat di Function Room – Pendhapa Art Space. Program pemutaran film ini merupakan bagian dari inisiatif Pendhapa Institute yang mengangkat isu pendidikan dan pedagogi kritis melalui medium sinema. Pada edisi ini, dua film ditayangkan: Warna Lain karya Fachri Nito Muhammad dan Cerita Sepanjang Jalan karya Febfi Setyawati. Keduanya mengeksplorasi realitas penyandang disabilitas dalam menghadapi sistem sosial yang timpang—mulai dari tantangan buta warna hingga perjuangan hidup dengan cerebral palsy. Melalui narasi personal dan kolektif, film-film ini membuka ruang dialog atas persoalan akses, inklusivitas, dan keadilan dalam pendidikan serta layanan publik. Mengambil semangat dari Pasal 31 UUD 1945, Sinema 31 tidak hanya menjadi ruang apresiasi film, tetapi juga forum reflektif untuk menguji kembali relevansi pendidikan dalam konteks kehidupan sehari-hari. Sinema 31 hadir rutin setiap bulan dan terbuka bagi publik.



PASAMARAN #2

Talk / Discussion

Tanggal Acara
26 Juni 2025

Lokasi

Pendhapa Art Space
Jalan Prof. Dr. Wirjono
Prodjodikoro (Ringroad
Selatan) Tegal Krapyak
RT. 01 Panggungharjo,
Sewon, Bantul,
Yogyakarta, Indonesia,
55188

Penyelenggara
Pendhapa Art Space

PASAMARAN #2: Silsilah Budaya Material dalam Outdoor Sculpture

PASAMARAN adalah forum diskusi seni patung yang digagas Pendhapa Art Space. Edisi kedua ini mengangkat tema “Silsilah Budaya Material dalam Outdoor Sculpture” dan akan diselenggarakan pada Kamis, 26 Juni 2025 pukul 19.00 WIB di Pendhapa Art Space, Yogyakarta. Diskusi ini membahas bagaimana patung luar ruang tidak hanya hadir sebagai objek visual, tetapi juga sebagai penanda sosial, politik, dan budaya. Dengan pendekatan new materialism, karya patung dilihat sebagai hasil interaksi antara seniman, material, ruang, dan konteks sejarah. Narasumber yang hadir adalah pematung monumen Dunadi dan kurator seni rupa Rain Rosidi, dengan Ananta D. Rahayu sebagai moderator. PASAMARAN #2 terbuka untuk umum dan bertujuan memperluas pemahaman terhadap seni patung dalam ruang publik.




PAMERAN LUKISAN PAINTING EXPLORER

"silver"

PEMBUKAAN:
28 JUNI | P U K U L
2025 | 20.00 WIB

FREE

PAMERAN:
 BERLANGSUNG HINGGA **2025**
20 SEPTEMBER

 **LOMAN PARK HOTEL JOGJA**

SENIMAN

Adi Riadi, D. Koestrita, Dadi Setiyadi, Deni Je, Elfana Benina A. K., Fauzi Bartis, Hanfal, Heri Susanto (HS), Ibrahim Kariba, Joseph Wiyono, Kevin, M. Rizqon F., Mada Linggau, Moell, Nia Nurmawati, Putu Purnawati, Rinawidya, Rosinda Kartika, Rully Suy, Solichin Kadar M., Sufi Ali Ridho, Vlad. D. Ville, Widdy Endrayanto.

Kontak:
 @deni.painting
 @painting.explorer
 WA: 0851 5921 6233

Pameran Lukisan Painting Explorer "silver"

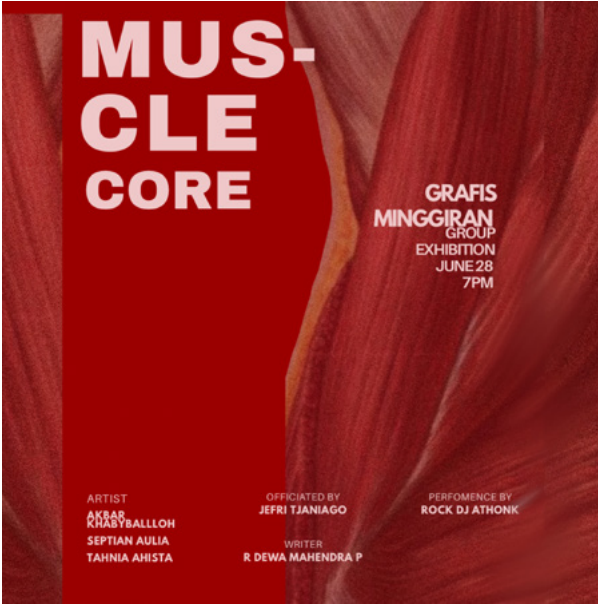
Exhibition

Tanggal Acara
 28 Juni - 20
 September 2025

Lokasi
 Loman Park Hotel
 Yogyakarta
 Jl. Affandi Jl.
 Kolombo, Gejayan,
 Complex, Kec. Depok,
 Kabupaten Sleman,
 Daerah Istimewa
 Yogyakarta 55281

Penyelenggara
 Painting Explorer

Tema 'Silver' pada Pameran Lukisan Painting Explorer ke-5 ini merujuk pada 'Silver Play Button', yaitu penghargaan dari YouTube yang diterima kanal Painting Explorer setelah memperoleh 100.000 subscriber. Eksibisi ini diikuti oleh pelukis Painting Explorer dan seniman bintang tamu. Karya seni yang disuguhkan seniman Painting Explorer dibuat melalui proses perkuliahan yang diselenggarakan secara online melalui fitur YouTube membership maupun giveaway. Berbagai lukisan yang didisplai di Loman Park Hotel Jogja sejak 28 Juni hingga 20 September 2025 ini diciptakan oleh: Adi Riadi, D. Koestrita, Dadi Setiyadi, Deni Je, Elfana Benina A. K., Fauzi Bartis, Hanfal, Heri Susanto (HS), Ibrahim Kariba, Joseph Wiyono, Kevin, M. Rizqon F., Mada Linggau, Moell, Nia Nurmawati, Putu Purnawati, Rinawidya, Rosinda Kartika, Rully Suy, Solichin Kadar M., Sufi Ali Ridho, Vlad. D. Ville, dan Widdy Endrayanto.



MUSCLE CORE

Exhibition

Tanggal Acara
28 Juni - 12 Juli 2025

Lokasi
Grafis Minggiran
Jl. Bekelan Tirtonimolo
No.2, Bekelan,
Tirtonimolo, Kec.
Kasih, Kabupaten
Bantul, Daerah
Istimewa Yogyakarta
55181

Penyelenggara
Grafis Minggiran

MUSCLE CORE

Pameran Karya Cetak Grafis Mahasiswa MBKM di Grafis Minggiran

“Muscle Core” adalah pameran hasil eksplorasi dan kerja keras mahasiswa peserta program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Grafis Minggiran.



Pasar Ria

Pop-up Market

Tanggal Acara
28 Juni 2025

Lokasi
YATS Colony
Jl. Patangpuluhan
No.23, Patangpuluhan,
Wirobrajan, Kota
Yogyakarta, Daerah
Istimewa Yogyakarta

Penyelenggara
YATS Colony

PASAR RIA

A Curated Bazaar at YATS Colony

- * Saturday, June 28th, 2025
- * 07.00 AM – 04.00 PM
- * YATS Colony, Yogyakarta

Start your day bright and joyful at PASAR RIA, a curated bazaar filled with creativity, flavors, and good energy

- Thrift & Preloved Finds
- Handmade & Crafts
- Wellness & Self-Care
- Home & Lifestyle
- Eat & Treats

Morning live music to set the tone

- * Refresh a morning yoga class with @iudsenoaji (paid session)
- * Join the Sesorahan Arrangement Workshop with @janiseserahan (paid session)

Free entry to the bazaar!



JULY



Pameran Seni Rupa Dialog Delapan Jiwa

Exhibition

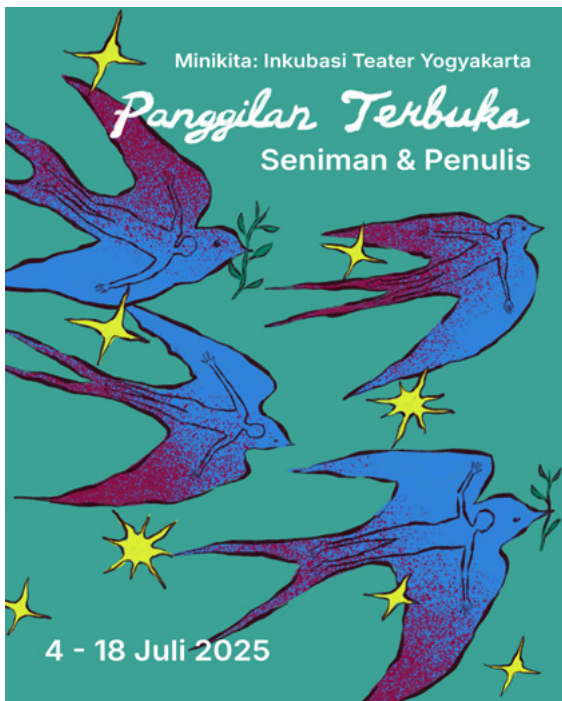
Tanggal Acara
3 Juli - 30 Agustus
2025

Lokasi
GRAMM HOTEL by
Ambarrukmo
Jl. Laksda Adisucipto
No 82, Yogyakarta

Penyelenggara
GRAMM HOTEL by
Ambarrukmo

Pameran seni rupa Dialog Delapan Jiwa merupakan pameran yang diselenggarakan untuk memperingati sewindu GRAMM HOTEL by Ambarrukmo. Pameran ini diikuti oleh 8 seniman Yogyakarta diantaranya Astuti Kusumo, Dyan Anggraini, Erica Hestu Wahyuni, Kartika Affandi, Lully Tutus, Nana Tedja, Retno Aris dan Tico Tedja.

Pameran terbuka untuk umum dan berlangsung pada 3 Juli - 30 Agustus 2025 di publik area GRAMM HOTEL.



Minikita: Inkubasi Teater Yogyakarta

Performance

Tanggal Acara
4 Juli - 15 September
2025

Lokasi
IFI-LIP Yogyakarta
Jl. Sagan No.3, Terban,
Kec. Gondokusuman,
Kota Yogyakarta,
Daerah Istimewa
Yogyakarta 55223

Penyelenggara
Minikita

Minikita: Inkubasi Teater Yogyakarta adalah program fasilitasi pertumbuhan seniman teater yang baru muncul (emerging) untuk menciptakan karya baru dengan mengembangkan gagasan-gagasan artistik dan keproduksiian. Dengan semangat yang awalnya mini dan terus menumbuh inilah para peserta akan mendapatkan dukungan dalam bentuk pengayaan materi (kelas), lokakarya, kunjungan studio, lingkaran percakapan, jejaring kerja sama dengan lembaga lain, dan kesempatan produksi serta presentasi karya dalam festival bersama.



Taktik Singgah

Exhibition

Studio Bangunjiwo Present

Tanggal Acara
5 Juli – 5 September
2025

“TAKTIK SINGGAH”

Lokasi
Villa Sare Bangunjiwo
Jl. Bulevar No. RT
02, Gedongan,
Bangunjiwo, Kasihan,
Yogyakarta

Penulis : Rain Rosidi
Pembuka : Ugo Untoro
Hosted : MSG Collective

Loc : Villa Sare Bangunjiwo
Jl. Bulevar No. RT 02, Gedongan, Bangunjiwo, Kasihan, Yogyakarta

5 Juli – 5 September 2025

Penyelenggara
Studio Bangunjiwo

Pembukaan 5 Juli 2025, Pukul 15.00 WIB, Villa Sare Bangunjiwo

Pameran ini mencoba mengangkat kemungkinan estetika yang muncul dari situasi non-permanen. Singgah bukan sekadar kondisi geografis, tetapi juga eksistensial. Para seniman dalam pameran ini dengan latar yang beragam, dari urban Jakarta, jalur motor keliling Bali, hingga huni-lambat di pinggiran Yogyakarta, memiliki kesamaan dalam cara mengolah keseharian menjadi karya yang intim, personal, dan tak jarang eksperimental.

Pameran ini akan diselenggarakan di satu lokasi yang memiliki lanskap khas yaitu di desa Bangunjiwo yang lekat dengan suasana pedesaan dan pinggiran khas Yogyakarta. Lokasi ini dipilih sebagai perpanjangan dari semangat “singgah”; ruang-ruang yang tidak intim dan terbuka untuk refleksi, percakapan, dan kemungkinan pertemuan antara seniman, karya, dan publik.

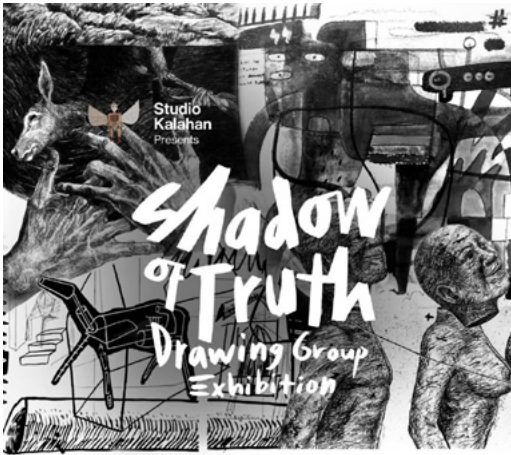
Melalui pameran ini, “taktik” menjadi cara bertahan yang puitik, dan “singgah” menjadi posisi untuk melihat dunia dengan jarak yang tepat, tidak terlalu dekat untuk tenggelam, tidak terlalu jauh untuk acuh. Ini adalah selebrasi atas proses, bukan hasil. Sebuah penghormatan terhadap perjalanan, bukan destinasi.

Media Partner :
Dictiartlab
Asking Media
JAW

Thanks To :
Villa Sare Bangunjiwo

Supported :

Lasry
Arskala Project
B4 Art Space



Artist	Adikara Rachman Arief Witjaksana Bintang Perkasa Reydo Respati	Officiated by Heri Dono
Curator	Aa Nurjaman	
Exhibition Period	5-30 July 2025	Studio Kalahan Yogyakarta
Opening Preview	Saturday, 5 July 2025 6 pm until end	<small>Jl. Sidokurum-Gamping No.50, Sleman, Special Region of Yogyakarta</small>

Supported by:    

Shadow of Truth

Performance

Tanggal Acara
5-30 Juli 2025

Lokasi
Studio Kalahan
Gg. Patukan No.50,
Mejing Kidul,
Ambarketawang, Kec.
Gamping, Kabupaten
Sleman, Daerah
Istimewa Yogyakarta
55294

Penyelenggara
Maros Prakarsa Budaya
Rupa

Shadow, suatu pengalaman yang tidak menyenangkan, yang menakutkan, yang kemudian ditolak, diabaikan dan akhirnya tenggelam ke alam bawah sadar yang kemudian melahirkan perilaku tidak sadar ketika ketriger oleh hal hal yang menyerupainya dan menjadi perilaku yang tidak disadari oleh pelakunya. Truth, semacam sinar dari apam kesadaran yang mengarahkan perilaku-perilaku ganjil yang dilakukan orang secara tidak sadar.



RUPA-RUPA NYATA

Exhibition

Tanggal Acara
5-26 Juli 2025

Lokasi
Studio KXX
Jl.Sindoro No.12
Kwarasan Cacaban
RT.2 RW.5 Magelang

Penyelenggara
KONGKALIKONG
KOLEKTIF

Kongkalikong Hadirkan ""RUPA-RUPA NYATA"": Pameran Kolektif 14 Seniman di Magelang
Magelang, 28 Juni 2025 – Kongkalikong dengan bangga mempersembahkan pameran seni rupa kolektif bertajuk ""RUPA-RUPA NYATA"". Pameran ini akan menampilkan beragam karya lukisan dua dimensi dari 14 seniman dengan eksplorasi teknik dan gaya yang berbeda-beda, menjanjikan pengalaman visual yang kaya bagi para penikmat seni.
Pameran ""RUPA-RUPA NYATA"" akan diselenggarakan di KXX Studio, Magelang, mulai tanggal 5 Juli 2025 hingga 26 Juli 2025. Pengunjung dapat menikmati karya-karya yang dipamerkan setiap hari, mulai pukul 11.00 WIB hingga 20.30 WIB.



'Poros Gerak' Art Exhibition

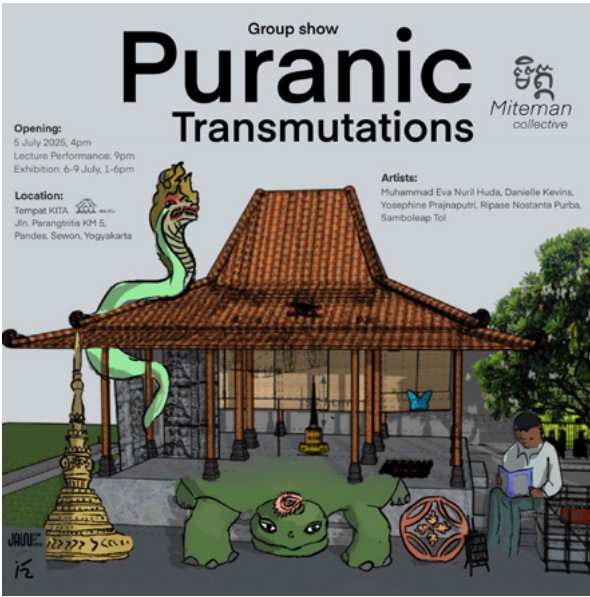
Exhibition

Tanggal Acara
5-12 Juli 2025

Lokasi
Gedung Lokabudaya
Magelang
Jl. Alun-alun Selatan
No. 9, Kota Magelang,
Jawa Tengah

Penyelenggara
Akar Kuas

POROS GERAK adalah panggilan menelusuri pusat-pusat dinamika dalam hidup manusia. Pameran ini menghadirkan karya-karya yang bergerak secara fisik, emosional, atau simbolik berputar di sekitar poros nilai, ingatan, atau perubahan. Setiap goresan, bentuk, dan warna menjadi gerakan yang saling tarik-menarik, menciptakan ritme visual yang merefleksikan realitas maupun imajinasi. Melalui berbagai medium seperti lukisan, instalasi, patung, dan karya multimedia, para seniman menafsirkan tema "POROS GERAK" dari sudut pandang yang beragam: dari pergeseran identitas, migrasi sosial, ketegangan batin, hingga respon terhadap perubahan lingkungan dan teknologi. Setiap karya merupakan pernyataan pribadi sekaligus refleksi kolektif tentang bagaimana kita mencari titik keseimbangan di tengah arus kehidupan yang dinamis.



Puranic Transmutations

Exhibition

Tanggal Acara
5 - 9 Juli 2025

Lokasi

Tempat Kita
Parangtritis
KM5, Pandes,
Panggungharjo,
Sewon, Bantul,
Yogyakarta, DIY, 55188

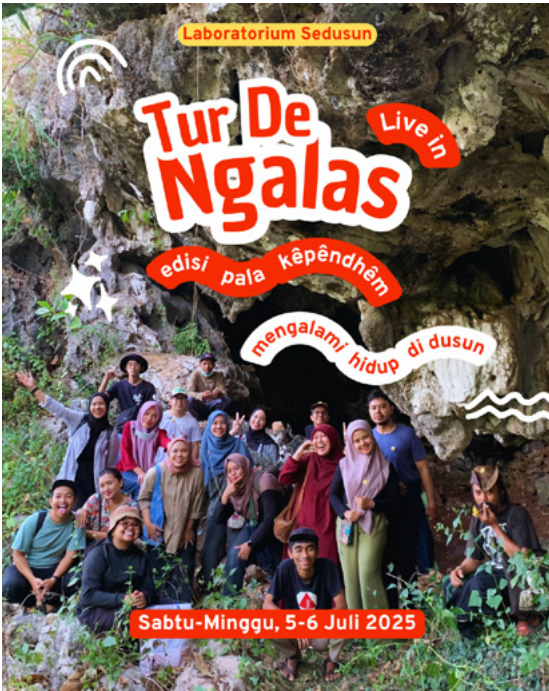
Penyelenggara

Miteman Collective

Miteman adalah kolektif seni baru yang terdiri dari anggota-anggota dengan latar belakang warisan budaya Khmer dan Indonesia. Mitមីត្រប៊ែរarti “teman” dalam bahasa Khmer, sedangkan teman berasal dari bahasa Indonesia teman-teman, yang juga berarti “teman-teman.” Sesuai dengan namanya, Miteman adalah sekelompok teman—seniman dan penulis—yang dipertemukan melalui pengalaman bersama, terutama selama residensi Samboleap Tol di MenH Studio (2024) dan Cemeti Institute for Art and Society (2023).

Kolektif ini digerakkan oleh keinginan untuk memperdalam pemahaman mereka tentang sejarah yang saling terkait antara Kamboja dan Jawa, terutama melalui lensa seni klasik dari situs-situs candi Hindu-Buddha—warisan budaya yang hingga kini masih dijaga oleh kedua wilayah. Mereka mengajukan pertanyaan: Bagaimana dunia seni kuno berhubungan dengan dunia kontemporer? Dan sebagai seniman, haruskah kita terlibat dengan masa lalu untuk memahami masa kini?

“Puranic Transmutations” adalah hasil dari eksplorasi Miteman terhadap pertanyaan-pertanyaan ini, setelah perjalanan riset ke kompleks candi kuno dan pameran seni kontemporer di Kamboja pada Mei 2025.



Tur De Ngaldas

Tour and Open Studios

Tanggal Acara
5 - 6 Juli 2025

Lokasi
Laboratorium Sedusun
Dusun Siyono,
Kalurahan Petir,
Kapanewon
Rongkop, Kabupaten
Gunungkidul,
Yogyakarta

Penyelenggara
Laboratorium Sedusun

TUR DE NGALAS LIVE IN EDISI PALA KEPENDHEM

Gunungkidul terbagi menjadi 3 zona. Zona utara (batur agung) yg berada disisi utara, lalu zona tengah (ledhok), dan zona selatan (gunungsewu). Laboratorium Sedusun berada di zona selatan, yang terdiri dari buanyak bukit-bukit batu yang disebut sebagai "cempluk" atau "menthuk". Umumnya menthuk, dibengkel (proses membuat galengan) oleh warga untuk bercocok tanam. Tanaman yang ditanam pun beragam ada padi, jagung, kacang, dan tela.

Bulan ini, ketela mulai memenuhi alas-alas warga. Beberapa warga sudah siap untuk memanennya. Dibuat menjadi beragam makanan.

Tur De Ngaldas kali ini ingin mengajak kawan-kawan untuk mengalami keseharian disaat masa pala kepedhem bersama warga Siyono. Mengenali beragam jenis singkong, uwi, besusu, kimpul, dan pala kepedhem lainnya.



Pekan Yabbiekarta

Pop-up Market

Tanggal Acara
5 Juli 2025

Lokasi
Yabbiekayu Restaurant
Jl. Parangtritis No.KM
8,5, RT.05/RW.04,
Mriyan, Timbulharjo,
Kec. Sewon,
Kabupaten Bantul,
Daerah Istimewa
Yogyakarta 55186

Penyelenggara
Yabbiekayu

Pekan Yabbiekarta Kembali Hadir!

Pasar berkelanjutan yang hangat dan ramah lingkungan di pelataran kebun Yabbiekayu Restaurant, Dusun Tembi, Bantul.

Temui para artisan produk kreatif, pencinta kuliner lokal, dan komunitas seni dalam suasana hijau yang inspiratif dan menyenangkan.

Lebih dari 25 tenant dan artisan akan meramaikan hari dengan produk-produk ramah lingkungan, makanan lezat, karya tangan kreatif, dan pertunjukan seni yang intim.

Sabtu, 5 Juli 2025
Pukul 13.00 – 21.00 WIB
Yabbiekayu Restaurant, Dusun Tembi, Bantul

Jadikan Pekan Yabbiekarta bagian dari agenda bulananmu.

Mari hadir, berbagi, dan merayakan hidup yang berkesadaran bersama!

Tanggal Pekan Yabbiekarta berikutnya :

Sabtu, 9 Agustus 2025
Sabtu, 6 September 2025



Siam Artista Solo Exhibition “PANIC YOUTH INSIDE THE MONKEY MIND”

Exhibition

Tanggal Acara
7 Juli – 19 Juli 2025

Lokasi
Asmara Art & Coffee
Shop
jL: tirtodipuran no
22 mantrijeron , kota
yogyakarta , daerah
istimewa yogyakarta
55143

Penyelenggara
Incopro, Asmara
Coffee, dan Siam
Artista

Bagaimana jika rasa kegelisahan bisa jadi menyenangkan? “PANIC YOUTH inside the MONKEY MIND” mengangkat kepanikan yang dialami oleh generasi muda di tengah tekanan media sosial dan pencarian jati diri. Dalam pameran tunggal seniman Indonesia Siam Artista, lulusan ISI Yogyakarta yang telah berpameran internasional, “monkey mind” justru menjadi teman yang menghidupkan daripada musuh. Melalui lukisan akrilik yang penuh warna dan riang, Artista mengubah kegelisahan menjadi perayaan kreativitas. Keyakinannya pada “seni adalah wahana bermain” mengajak kita untuk turut serta menjadi kolaborator, menjadi bagian dari permainan dan karyanya.

Memamerkan karya Siam dari 2022-2025 yang memadukan pop art, lowbrow, dan pengaruh seni tradisional, pameran ini mengajak kita menikmati seni sebagai ruang pelarian dan kegembiraan. Dari pertarungan imajinatif yang meledak antar kanvas seperti Mega Punch hingga I’m Ready, But Not Really yang introspektif, setiap karya tidak hanya merayakan kekacauan, tapi juga percikan ekspresi diri. Dengan menjadikan kecemasan sebagai katalis kreativitas, “PANIC YOUTH inside the MONKEY MIND” menawarkan perspektif segar: terkadang, di tengah kepanikan masa muda, bermain adalah hal yang paling dibutuhkan untuk bisa merasa cukup.

Penyelenggara
Incopro, Asmara Coffee, dan Siam Artista
Kontak & Reservasi
Siam Artista
+6289673153042



Festival Literasi Jogja 2025

Festival

Tanggal Acara
9 - 13 Juli 2025

Lokasi
Dinas Perpustakaan
dan Arsip Daerah D.I
Yogyakarta
Jl. Janti, Banguntapan,
Kab. Bantul, DIY

Penyelenggara
Perpusnas, DPAD
DIY, Ikatan Penerbit
Indonesia (IKAPI) DIY,
Dinas Kebudayaan
DIY, dan Balai Bahasa
Yogyakarta

Festival Literasi Jogja merupakan bagian dari kegiatan Pekan Literasi Daerah dalam program publik peningkatan budaya baca dan literasi, sebagaimana tercantum dalam Juknis DAK Nonfisik Dana Bantuan Pengembangan Program Perpustakaan Daerah Tahun 2025. Kegiatan ini dirancang selama tiga sampai dengan lima hari sebagai sarana promosi, apresiasi, dan interaksi literasi antara perpustakaan, masyarakat, serta pelaku industri penerbitan. Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY bekerja sama dengan berbagai pihak untuk menghadirkan festival literasi yang disertai kegiatan pameran literasi, gelar wicara, penampilan seni, dan karya literasi. Festival ini bertujuan untuk membangun ekosistem literasi yang berkelanjutan yang mewujudkan masyarakat yang berpengetahuan, kreatif, dan berkarakter.

Tingkat kegemaran membaca dan budaya literasi di Indonesia masih berada pada kategori sedang, sebagaimana ditunjukkan oleh indeks literasi masyarakat dan hasil PISA 2022.

Perpustakaan sebagai ujung tombak literasi membutuhkan strategi kolaboratif dan partisipatif untuk menjangkau masyarakat secara lebih luas dan menarik. Festival Literasi merupakan bentuk implementasi Program Publik Peningkatan Budaya baca dan Literasi dalam DAK Nonfisik 2025, yang bertujuan meningkatkan kesadaran akses terhadap literasi.



INDONESIA INTERNATIONAL BOOK FAIR 2025

Mahadaya

IKAPI

IIP

Erma Eviana (Mahasiswa UGM)

DOORPRIZE !!!
Buku Tetap Bahagia

**BEDAH BUKU
TETAP BAHAGIA
MESKI HIDUP TIDAK BAIK-BAIK SAJA,
Art of Happiness Made in Indonesia**

Bersama Penulis
Setyo Hajar Dewantoro

Jumat, 11 Juli 2025
14.00 - 16.00 WIB
Ruang Seminar Lantai 2 Perpustakaan UGM
Bulaksumur, Yogyakarta

HYBRID
OFFLINE dan ONLINE

Info & Registrasi
Ficky - 0858 1433 6973

Penerbit Mahadaya

libugm.ac.id - arsipugm.ac.id | layanan.lib@ugm.ac.id - arsip@ugm.ac.id

Bedah Buku Tetap Bahagia Meski Hidup Tidak Baik-Baik Saja, Art of Happiness Made in Indonesia

Festival

Tanggal Acara
11 Juli 2025

Lokasi

Perpustakaan
UGM, Bulaksumur,
Yogyakarta
Perpustakaan
UGM, Bulaksumur,
Yogyakarta

Penyelenggara
Penerbit Mahadaya X
Perpustakaan UGM

Diskusi inspiratif seni hidup bahagia ala Indonesia Bedah Buku: "Tetap Bahagia Meski Hidup Tidak Baik-Baik Saja, Art of Happiness Made in Indonesia" bersama penulisnya, Setyo Hajar Dewantoro.

- * Jumat, 11 Juli 2025
- * 14.00 - 16.00 WIB
- * Perpustakaan UGM - Bulaksumur, Yogyakarta
- * Bisa dikuti online via Zoom (Hybrid)

* Dapatkan doorprize buku



EUREKA !

Exhibition

Tanggal Acara
12 Juli - 24 Agustus
2025

Lokasi
Telitu Art space
Jl. M. Yusuf Pasekan,
Keji, Muntilan, Kab.
Magelang

Penyelenggara
Telitu Art Space

Telitu Art Space proudly presents,

“EUREKA”
Art exhibition

Opening reception :

Saturday, July 12 th, 2025
07.00 PM - 10.00 PM

The performance :
Drawing Performative by Cholsverde
Music by Ichan Macan

Enjoy free entry on opening night
Open to the public

For more information please contact us :
085700551358

TELITU ART SPACE
Jl. M. Yusuf Pasekan, Keji, Muntilan, Kab. Magelang



Festival Anak Indonesia 2025

Exhibition

Tanggal Acara

12 Juli- 24 Juli 2025

Lokasi

Galeri R.J. Katamsi ISI
Yogyakarta
Jl. Parangtritis Km.
6, 5, Glondong,
Panggunharjo, Kec.
Sewon, Kabupaten
Bantul, Daerah
Istimewa Yogyakarta

Penyelenggara

Ruang Anak

Pameran Seni Anak yang dikemas dalam bentuk Festival yang diikuti oleh 170 anak dari seluruh Indonesia. Festival ini mengangkat tema tentang Me and My Self. Melalui tema ini, Ruang Anak ingin memperkenalkan dan menggali sejauh mana anak mengenali dirinya dan sejauh mana orangtua memiliki visi dan misi mengenai pengasuhannya.



Pameran Seni Botani Ragam Flora Indonesia 5: Khazanah Alam Nusantara

Exhibition

Tanggal Acara
12 - 19 Juli 2025

Lokasi
Bentara Budaya
Yogyakarta
Jl. Suroto No.2,
Kotabaru, Yogyakarta
55224

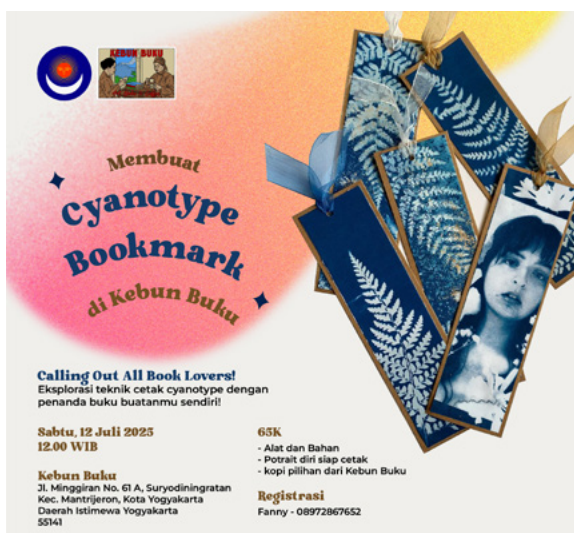
Penyelenggara
Indonesian Society
of Botanical Artists
(IDSBA)

Pameran Ragam Flora Indonesia 5: Khazanah Alam Nusantara hadir sebagai ajakan untuk kembali mengenal dan menghargai kekayaan tumbuhan asli Nusantara—melalui kekuatan seni dan ilustrasi botani.

Pameran ini merupakan hasil kerja sama antara Indonesian Society of Botanical Artists (IDSBA) dengan Kebun Raya Bogor – BRIN dan Bentara Budaya, serta didukung oleh berbagai mitra. Kolaborasi ini bertujuan menghubungkan dunia seni, sains, dan masyarakat umum dalam upaya bersama menjaga kekayaan hayati Indonesia, khususnya flora, melalui pendekatan yang menyentuh hati.

Pameran ini merupakan bagian dari inisiatif global Botanical Art Worldwide 2025, yang melibatkan lebih dari 30 negara dari enam benua. Sepanjang tahun 2025, negara-negara peserta secara serentak menyelenggarakan pameran seni botani yang berpuncak pada Worldwide Day of Botanical Art, tanggal 18 Mei 2025. Dengan mengusung tema besar crop diversity, inisiatif ini menyoroti keanekaragaman tumbuhan berguna—pangan, sandang, papan, obat-obatan, dan sumber energi—yang kini kian terpinggirkan di tengah dominasi pertanian massal, monokultur, dan praktik ekstraktif yang mengeksploitasi alam.

Di Indonesia, pameran ini hadir dengan tajuk Khazanah Alam Nusantara, diprakarsai oleh Indonesian Society of Botanical Artists (IDSBA). Sebanyak 65 karya seni botani dari 43 seniman berbagai daerah menampilkan 71 spesies tumbuhan berguna yang asli dan endemik Indonesia. Pameran perdana telah digelar di Griya Anggrek, Kebun Raya Bogor, pada 17 Mei–1 Juni 2025, bertepatan dengan perayaan Hari Ulang Tahun ke-208 Kebun Raya Bogor. Selanjutnya, pameran akan hadir di Bentara Budaya Yogyakarta pada 12–19 Juli 2025 dan akan dibuka oleh Dr. Suwarno Wisetrotomo, M.Hum.

Media Partner by : **JAUJ**

Membuat Cyanotype Bookmark di Kebun Buku

Workshop

Tanggal Acara
12 Juli 2025

Lokasi

Kebun Buku
Jl. Minggiran No.61A,
Suryodiningratan,
Kec. Mantrijeron, Kota
Yogyakarta, Daerah
Istimewa Yogyakarta
55141

Penyelenggara

Here Comes the Sun
bersama Kebun Buku

Workshop Cyanotype: Membuat Cyanotype Bookmark di Kebun Buku

Workshop ini mengajak peserta untuk mengenal dan mengeksplorasi salah satu teknik fotografi tertua—cyanotype—yang dikenal dengan hasil cetakan berwarna biru khas. Dalam suasana yang santai dan kreatif, peserta akan belajar dari awal mengenai proses pencetakan cyanotype, mulai dari persiapan bahan kimia, pemilihan objek, penyinaran dengan sinar UV (matahari), hingga proses pencucian dan pengeringan karya.

Cyanotype adalah proses cetak analog yang menggunakan sinar matahari untuk menghasilkan gambar biru permanen pada permukaan kertas. Dalam workshop ini, peserta akan diarahkan untuk membuat penanda buku (bookmark) sebagai output karya akhir. Yang menarik, peserta bebas berkreasi menggabungkan antara dua pendekatan utama: botanical cyanotype (menggunakan daun, bunga, dan tanaman kering) atau portrait cyanotype (menggunakan transparansi gambar wajah atau objek pilihan pribadi).

Selain mempelajari teknik cetak alternatif, peserta juga diajak untuk menyelami nilai artistik dan eksperimen visual dalam menciptakan karya personal yang unik dan bermakna. Workshop ini terbuka untuk semua kalangan—baik pemula yang baru mengenal cyanotype maupun praktisi seni yang ingin mencoba medium baru.

Di akhir sesi, setiap peserta akan membawa pulang beberapa penanda buku hasil karya sendiri, lengkap dengan karakter biru khas cyanotype dan sentuhan personal dari objek pilihan mereka. Workshop ini tidak hanya menjadi ruang belajar teknis, tetapi juga momen refleksi dan ekspresi diri melalui seni cetak manual yang menyenangkan dan membumi.

KDM Series
#65 Pemutaran
Film & Diskusi

**Suzzanna:
The Queen of
Black Magic**

David Gregory | Dokumenter
87 menit | 2024

18+

Sabtu, 12 Juli 2025
19.00 - 21.00 WIB
Kontribusi **Rp 20.000,-**

**Mini Bioskop
Sleman Creative Space**
Jl. Anggajaya III No. 57-61, Sleman

KDM SERIES #65

Film Screening

Tanggal Acara
12 Juli 2025

Lokasi
Mini Bioskop Sleman
Creative Space/SCS
Jl. Anggajaya III No. 57
- 61, Sleman

Penyelenggara
KDM CINEMA

KDM Series merupakan proyek pertama yang dilaksanakan oleh KDM CINEMA secara rutin, tiap bulan, sejak 11 Maret 2016. Proyek ini menempatkan berbagai macam film yang dibuat oleh para profesional yang terkurasi sebagai estetika sinema yang layak dihargai dan diperbincangkan.

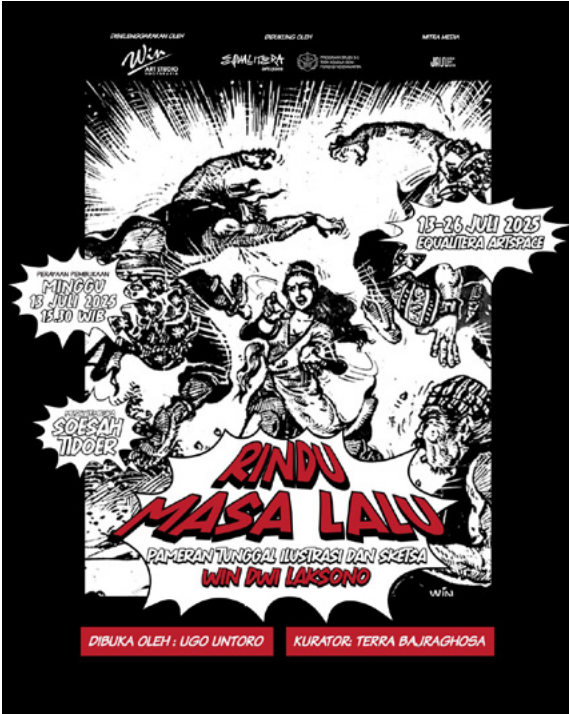
KDM SERIES #65 – Suzzanna: The Queen of Black Magic Bagaimana jika horor bukan sekadar ketakutan, tapi juga mitos, memori, dan tubuh yang tak pernah benar-benar pergi?

Lewat dokumenter Suzzanna: The Queen of Black Magic, sutradara David Gregory membangkitkan kembali warisan sang Ratu Horor Indonesia—dari arsip, gosip, hingga keheningan yang masih mengendap di benak penontonnya.

Suzzanna: The Queen of Black Magic (2024)
Film dokumenter berdurasi 87 menit ini menelusuri perjalanan hidup Suzzanna Martha Frederika van Osch—ikon yang telah membintangi 42 film klasik, dijuluki Aktris Terpopuler Asia, tapi nyaris tak dikenal di luar benua.

Tatapannya menjadi legenda, tubuhnya jadi mitos. Ia penyihir, korban, simbol erotika, dan sekaligus tubuh politis dalam sinema horor Indonesia.

Sabtu, 12 Juli 2025
Mini Bioskop – Sleman Creative Space
19.00 – 21.00 WIB
Klasifikasi: 18+
Kontribusi: Rp. 20.000



Pameran Ilustrasi dan Sketsa Win Dwi Harsono “Rindu Masa Lalu”

Exhibition

Tanggal Acara
13 juli- 26 Juli 2025

Lokasi
Equalitera Artspace
Jl. Ringroad
Barat, ngrukeman,
Tamantirto, Kec.
Kasihlan, Kabupaten
Bantul, Daerah
Istimewa Yogyakarta
55183

Penyelenggara
Win Art Studio

Tajuk “Rindu Masa Lalu” dipilih bukan tanpa sebab. Sebagai topik; Ilustrasi yang digoreskan Pak Win menampilkan setting cerita, dan rekaman peristiwa di masa yang telah lalu, untuk dipresentasikan ke khalayak di masa kini (saat karya dihadirkan). Sebagai bentuk; sejumlah ilustrasi dan sketsa yang kemudian terwujud sebagai patung merupakan wujud masa lalu dalam linimasa proses berkarya hingga ke wujud paripurna. Pameran ini menampilkan 300an karya-karya Pak Win yang dipilih untuk mewakili (1) Ilustrasi sebagai pendamping cerita, (2) Ilustrasi-sketsa sebagai acuan karya patung, relief, dan diorama, dan (3) Sketsa bebas yang eksploratif sebagai bentuk olah gagasan dan curahan ekspresi. Karya-karya tersebut dihasilkan oleh Pak Win dalam rentang antara tahun 1980-an hingga tahun 2024. Pameran ini juga diharapkan dapat diakses oleh semua khalayak, termasuk teman-teman disabilitas. Aksesibilitas yang dihadirkan pada pameran ini melingkupi ruang pamer, beberapa karya terpilih yang didukung audio penjelasan karya, serta penambahan karya patung (sebagai perwujudan hasil sketsa) yang bisa diraba secara langsung. Pameran ini berlangsung dari tanggal 13-26 Juli 2025 pukul 10.00-17.00 WIB di Equalitera Artspace Yogyakarta.



Walking Tour Special Route: Jelajah Perak Kotagede

Walking tour & workshop

Tanggal Acara
13 Juli 2025

Lokasi
Kotagede Intro Living Museum
Jl. Tegal Gendu
No.20, Prenggan,
Kec. Kotagede, Kota
Yogyakarta, Daerah
Istimewa Yogyakarta
55172, Indonesia

Penyelenggara
Jogja Good Guide,
HS Silver, & Dinas
Pariwisata Kota
Yogyakarta

Jogja Good Guide bersama Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta mengadakan event spesial Jelajah Perak Kotagede pada Minggu, 13 Juli 2025. Acara ini mengajak peserta menelusuri kekayaan sejarah dan budaya Kotagede melalui walking tour yang dimulai dari Museum Kotagede, menyaksikan langsung proses pembuatan perak, hingga menyusuri gang-gang perkampungan bersejarah.

Walking tour ini terbuka untuk umum dengan sistem pay as you wish, memungkinkan peserta memberikan apresiasi kepada guide sesuai kepuasan masing-masing.

Sebagai pelengkap, peserta juga dapat mengikuti Workshop Pembuatan Perhiasan Perak dengan biaya Rp300.000. Dalam workshop ini, peserta akan belajar membuat perhiasan langsung dari pengrajin lokal dan membawa pulang hasil karyanya.

Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi cara seru mengenal warisan lokal sekaligus mendukung keberlangsungan industri kerajinan perak tradisional Kotagede.



Unbuild (yet), Will You ?

Exhibition

Tanggal Acara
14 - 27 Juli 2025

Lokasi
Awor Gallery & Coffee
YAP SQUARE BT1, Jl. C.
Simanjuntak, Terban,
Kec. Gondokusuman,
Kota Yogyakarta,
Daerah Istimewa
Yogyakarta 55223

Penyelenggara
Studio Nagaharu

Merupakan pameran arsitektur yang dibalut dengan fitur interaktif dan anonim. Dimana pengunjung bisa berinteraksi dengan ide dan karya dari yang belum terbangun, sebuah acara untuk mengapresiasi proses ditengah eksistensi dunia yang fokus pada hasil. Fokus terhadap karya dan esensi dari pada nama sendiri. Berlokasi di Awor Coffee & Gallery, pameran ini bisa menjadi sarana pengalaman baru sembari ngopi.



I Lika Monday I Like Karaoke

Solidarity

Solidaritas untuk Krack! Mari bergabung!

Tanggal Acara

14 Juli 2025

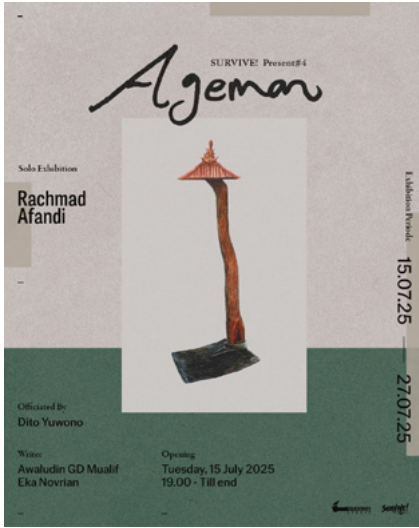
Lokasi

Asmara Art & Coffee
Shop

Jl. Tirtodipuran no
22, Mantrijeron, Kota
Yogyakarta, Daerah
Istimewa Yogyakarta
55143

Penyelenggara

Arya Sukma &
Rismilliana Wijayanti



SURVIVE!Present#5 "Ageman" Solo Exhibition by Rachmad Afandi

Solidarity

Tanggal Acara
15-27 Juli 2025

Lokasi
SURVIVE!Garage
Jl. Nitiprayan No.99
RT 03, Jomogatan,
Ngestiharjo, Kec.
Kasihan, Kabupaten
Bantul, Daerah
Istimewa Yogyakarta
55184

Penyelenggara
SURVIVE!Garage

Survive! Present #4
Solo Exhibition Rachmad Afandi
"AGEMAN"

"Adalah Rachmad Afandi dengan renungan dan pembacaan artistiknya mencoba menjadikan sosok kiai sebagai inspirasi, sumber ilham, dan memilih seni rupa sebagai medium tafsirnya. Hal tersebut sangat nampak pada kesaksian karya-karya drawing, lukisan, audio visual dan instalasi yang tidak hanya menampilkan kiai sebagai figur religius-spiritual, agen perubahan, tetapi juga sebagai manusia yang menyeberang antara dunia nilai dan realitas sosial dalam lanskap kehidupan masyarakat yang sangat dinamis. Ia juga mengajak kita menengok kebelakang, melihat kembali, serta membaca ulang peran Kiai. Kemudian menghadirkannya sebagai pembawa tradisi panjang transformasi pengetahuan. Sebagai jembatan kesadaran antara warisan kultural dan kebutuhan transformasi sosial yang seringkali terlupakan. Lantas menariknya kedalam goresan kanvas, instalasi, audio visual dan garis-garis gambar yang paling basic dan sederhana yang kita kenal dengan istilah drawing, misal. Meskipun sederhana, namun drawing menyimpan kekuatan meditatif dan naratif. Ia adalah medium yang bersahabat dengan renungan, kejujuran, bahkan spontanitas. Seperti kiai yang mendekati diri pada masyarakat dengan bahasa sederhana, tidak bising namun dalam dan penuh makna."
- Awaludin GD Muallif

Ceremony :
Survive! Present #4 "AGEMAN"
Tuesday, 15 July 2025 at 7 pm
Writer @kanjengtok
@eka_nvrn

Officialized by @ditoyuwono

Design @ardaalfiano



GEBERINGPAS Sinema 31 - Edisi 6

Film Screening

Tanggal Acara
17 Juli 2025

Lokasi

Pindhapa Art Space
Jln. Prof. Dr. Wirjono
Prodjodikoro (Ring-
Road Selatan),
Tegal Krapyak RT
01, Panggunharjo,
Sewon, Bantul,
Yogyakarta, Indonesia,
55188

Penyelenggara

Pindhapa Art Space

Sinema 31 adalah salah satu dari rangkaian program Pendhapa Institute yang diinisiasi oleh Pendhapa Art Space. Sinema 31 bersirkulasi pada bagaimana isu-isu seputar pendidikan dan pedagogi kritis diwujudkan dalam karya seni, terkhusus film. Film-film yang akan ditayangkan menggunakan beragam teknik animasi yang bukan hanya memikat secara estetika, tetapi juga menyiratkan nilai-nilai edukatif yang mendalam. Aruna: The Mythical World mengangkat kekayaan ragam adat Indonesia dan dikemas dalam nuansa cerita rakyat, menghadirkan pelajaran tentang keberagaman budaya lewat dunia mitos yang magis. Lingkaran Waktu mengeksplorasi pola asuh otoriter melalui teknik repetitive narrative, memberi tekanan emosional pada siklus yang terus berulang hingga akhirnya ada keberanian untuk memutus mata rantainya. Sementara itu, Metanoia menantang standar kecantikan konvensional, dan mengajak kita untuk melihat kekurangan bukan sebagai kelemahan, melainkan sebagai kekuatan.

Program ini merupakan undangan untuk melihat bahwa belajar bisa datang dari mana saja—termasuk dari layar yang bergerak, dari dunia yang tak nyata, dan dari imajinasi yang mendidik. Film yang dipilih bukan hanya menggugah rasa, tetapi juga menumbuhkan nalar. Setiap film membawa pesan, membuka diskusi, dan mengundang penonton—terutama generasi muda—untuk belajar dengan cara yang menyenangkan, mendalam, dan bermakna.

TRIP EXHIBITION ————— INDONESIA

BREAKING THE CHAIN

NISA R.A ————— GEVI NOVIYANTI



LOCATION

GALERI KELAS PAGI YOGYAKARTA

Jl. Brigjen Katamso, Prawirodirjan,
Kec. Gondomanan, Kota Yogyakarta

EXHIBITION DAY
18 - 26 JULY

OPENING
18 JULY
PUKUL 19:00 WIB

DAILY OPEN
13:00 UNTIL 20:00



Musawah
Artists
Collective

2025

Trip Exhibition "Breaking the Chain" Bersama Musawah Art Collective

Exhibition

Tanggal Acara
18 - 26 Juli 2025

Lokasi
Galeri kelas Pagi
Yogyakarta
Jl. Brigjen Katamso,
Prawirodirjan, Kec.
Gondomanan, Kota
Yogyakarta, Daerah
Istimewa Yogyakarta
55121

Penyelenggara
Breaking the Chain
Collective

Nisa R.A dan Gevi Novianti, para alumni Musawah Art Collective, mempersembahkan Trip Exhibition "Breaking the Chain", sebuah pameran seni yang mengangkat isu penting melawan pernikahan anak di Indonesia. Melalui karya seni yang kuat dan program interaktif, pameran ini bertujuan meningkatkan kesadaran publik tentang dampak negatif pernikahan anak serta mendorong perubahan sosial yang nyata.

Pameran pertama akan berlangsung di Galeri Kelas Pagi, Yogyakarta pada 18-26 Juli 2025. Selanjutnya, pameran akan bergiliran ke dua kota lain, yaitu:

Cirebon (8-23 Agustus 2025, Smiljan Dutchbook)
Banda Aceh (11-18 Oktober 2025, Sophie's Sunset Library)
Selain menampilkan karya seni, acara ini juga menghadirkan pemutaran film dokumenter, diskusi panel dengan para ahli, lokakarya seni, dan booth interaktif yang mengajak pengunjung berpartisipasi aktif dalam kampanye anti-pernikahan anak. Setiap kota menyesuaikan programnya agar relevan dengan konteks lokal dan mampu menjangkau audiens yang lebih luas.

Melalui pameran ini, Nisa dan Gevi mengajak masyarakat untuk bersama-sama memutus rantai pernikahan anak demi masa depan generasi muda yang lebih cerah, berhak mendapatkan pendidikan, kesehatan, dan kebebasan memilih.



ETALASE PEMIKIRAN PEREMPUAN 2025

Festival

Tanggal Acara
18-20 Juli 2025

Lokasi
TEMPURAN SPACE
Jl. Plataran No.9,
Sembungan,
Bangunjiwo, Kec.
Kasih, Kabupaten
Bantul, Daerah
Istimewa Yogyakarta
55184

Penyelenggara
SEKOLAH PEMIKIRAN
PEREMPUAN

Etalase adalah sebuah inisiatif untuk menciptakan ruang publik yang inovatif dan aman bagi sirkulasi pemikiran perempuan Nusantara, khususnya yang berbasis pada karya dan pengalaman di ranah seni-budaya. Kami bertekad untuk menyoroti peran perempuan sebagai subjek penting dalam penciptaan pengetahuan, serta memperluas cakrawala pemikiran feminis. Festival ini akan diramaikan dengan berbagai kegiatan menarik, seperti diskusi panel, konser ceramah, panggung cerita, lokakarya, dan pasar solidaritas.



Rasa Papua

Workshop

Tanggal Acara
18-19 Juli 2025

Lokasi

Parot Siramami
Jl. Jayeng Prawiran
Gang Mijil No.296,
Purwokinanti,
Pakualaman, Kota
Yogyakarta, Daerah
Istimewa Yogyakarta
55112

Penyelenggara

Lumbung Sagu
Collective X Parot
Siramami

RASA PAPUA

Lumbung Sagu X Parot Siramami

“Jelajah Cerita dan Rasa Papua”

Jumat & Sabtu, 18-19 Juli 2025

Yuk kenalan dengan berbagai cerita dan rasa dari Tanah Papua. Kamu bisa terlibat dalam berbagai aktivasi dan turut mencicipi kuliner khas Papua. Mulai dari sesi Membaca Papua & lokakarya Mini Zine, bermain board game Dusun Sagu, serta mencicipi papeda ikan kuah kuning.

AI-volution

PAint it Out!

Assessing Your Emotions Through Art and Technology

Bibil
AI Ambassador Yogyakarta
Art Enthusiast

Nala
Environmental Psychology
Enthusiast

American Corner
UMY, Yogyakarta

Friday, July 18th 2025

09.00 - 11.30

Limited Seat

FREE E-certificate!

Register Now!
Before July 16th, 2025

<https://bit.ly/PaintItOut>

Supported by:

Implemented by:

Media Partner:

Paint it Out! Assessing Your Emotions through Art and Technology

Workshop

Tanggal Acara
18 Juli 2025

Lokasi

American Corner UMY
American Corner
Gedung D lantai 2
UMY, Jl. Brawijaya,
Geblagan, Tamantirto,
Kasihlan, Bantul
Regency, Special
Region of Yogyakarta
55184

Penyelenggara

AI-volution Program
– U.S. Embassy Jakarta

AI-volution is an AI for Social Good initiative supported by the U.S. Embassy Jakarta in collaboration with Biji-biji Initiative and Mereka. The program aims to empower Indonesian youth with foundational knowledge of artificial intelligence (AI), its ethical implications, and its potential to address pressing social challenges. From over 1,000 youth who applied across Indonesia, 150 were selected to join in-person workshops in six cities where they'll tackle real-world AI applications through collaborative problem solving with peers. From this group, 12 outstanding participants, two from each city, have been selected as AI Ambassadors.

AI Ambassadors are selected based on their active participation, demonstrated understanding of AI concepts, clarity and authenticity of their Knowledge Sharing Plan, and commitment to making a positive social impact. As part of the AI Ambassador program, each Ambassador is required to create an activity in their respective American Corner to raise awareness about AI for Social Good. In this program, the AI Ambassador aims to Art as a medium to ease your stress, with the goal of helping participants recognize and express their emotions in a safe and creative environment through the use of AI and art. This program expects to increase emotional self-awareness, reduce stigma around mental health, and introduce AI as an accessible, ethical tool for personal well-being and social good.



You Are Good Person But Talking With A Blahdy Stubborn Person

Talk / Discussion

ViaVia Jogja Resto menghadirkan pameran tunggal 'You Are Good Person But Talking With A Blahdy Stubborn Person' oleh @vendy_methodos

Tanggal Acara

18 Juli 2025

Lokasi

ViaVia Jogja Resto
Jl. Prawirotaman
No.30,
Brontokusuman, Kec.
Mergangsan, Kota
Yogyakarta, Daerah
Istimewa Yogyakarta
55153

Pameran ini menghadirkan karya baru dan koleksi lama Vendy dalam medium plat besi, kanvas dan instalasi seni dengan figur-figur yang khas. Lantas, siapa orang yang dimaksud keras kepala? Hihi

Pameran ini ditulis oleh @ripasenostanta yang dibuka oleh @miecornedus dan akan ada penampilan spesial oleh Band @untitledjoy. Makin gak sabar...

Penyelenggara

ViaVia Jogja Resto

Catat dan ingat tanggalnya!

Rabu, 18 Juni 2025
19.00 WIB - Selesai
ViaVia Jogja Resto, Jl. Prawirotaman No.30 Yogyakarta
Gratis

Mari Ramaikan, dan sampai bertemu di ViaVia!

#vendymethodos #viaviajogja
#youaregoodpersonbuttalkingwithablah
dystubbornperson #jaw2025 #jogjartweeks

Minggu - Rabu
27 juli -27 Agst- 2025

JAWA
OPENING CEREMONIAL

Opening Ceremonial
Minggu 27 Juli 2025
jam 16.30 wib.

Pameran Lukisan 9

D . Adikara Rachman , Gus Her , Katirin , Januri
Pupuk Dp,
William Robert , Nanang Widjaya ,
labadiou Piko ,
Made Toris Mahendra.

Kurator Aak Nurjaman

NW ART SPACE
NW Art space Jl Karanglo Rt 03/ 02
Purwomartani kalasan Sleman DIY
Jogjakarta 55571
RSPV 0877 4441 2921

Pameran Lukisan 9 perupa .

Exhibition

Tanggal Acara
19 Juli - 19 Agustus
2025

Lokasi
NW Art Space
jl Karanglo Rt03/02
purwomartani
kalasan Sleman DIY
Jogjakarta.55571

Penyelenggara
NW Art space
jogjakarta

Pameran Lukisan 9 perupa
Opening sabtu 19 Juli 2025 sampai 19 Agustus 2025
NW Art space jogjakarta.

PAMERAN KOMUNITAS SENI RUPA
AB.....DW

CLERET TAHUN

16.00 WIB | 19 JULI - 2 AGUSTUS 2025 | **Galeri Lorong**
RT 01 Dusun Jeblok, Dukuh, 3, Tirtonirmolo,
Kasihan, Bantul, Yogyakarta

Kurator :
OCTALYNA PUSPA WARDANY

Dibuka :
WAGE DHAKSINARGA

Performance Art :
GUNTUR S

Seniman : DILYAN EKA PRASETYA
ENDRY PRAGUSTA
ISMU ISMOYO - GUNTUR S
GHOFUR S. - NDARU MW

DWI RAHMANTO
ZUSTAMA AL FAHMI
HOMEPIPPA - CHRISTIAN CAHYA N
FIRMASUMMA
SANGGAR ORI & F.J. KUNTING

Media Partner: **JARU**

ABDW Art Project "Cleret Tahun"

Exhibition

Tanggal Acara
19 Juli - 2 Agustus
2025

Lokasi
Galeri Lorong
RT 01 Dusun Jeblok,
Dukuh, 3, Tirtonirmolo,
Kasihan, Bantul
Regency, Special
Region of Yogyakarta
55181

Penyelenggara
galeri lorong dan
ABDW art project

Galeri Lorong memersembahkan pameran tunggal ABDW Art Project bertajuk "Cleret Tahun". Proses pembangunan proyek nasional Jalur Jalan Lintas Selatan (JJLS) yang melintasi 5 provinsi di wilayah selatan Pulau Jawa, turut disertai oleh berbagai cerita ganjil nan nahas, seperti: pohon yang seolah enggan untuk ditebang, turunnya monyet yang menyerang pertanian warga, tertabraknya lansia yang sedang menyeberang, dan kisah lainnya. Jalur yang mulanya diimingi dengan harapan yang cerah: menumbuhkan ekonomi warga, telah menyebabkan dampak negatif terhadap aktivitas warga dan ekosistem lingkungan. Muncul pertanyaan, sebetulnya, maksud dari pembangunan JJLS ini untuk apa?

SOLO EXHIBITION
AGUS WICAK
Biodiversity
And Mind
#2

Curator :
Heri Kris

Opening Ceremony :
Saturday, July 19, 2025 at 4 PM

Officiated by :
Gunadi Karjono

Performance :
Guyub Organic

Exhibition Period : **19 July - 1 August 2025**
Open Daily : **10 AM - 9 PM**

Pendhapa Art Space
Jl. Prof. Dr. Wirjono Prodjodikoro (Ring Road Selatan)
Tegal Krapyak RT.01, Glugor, Panggungharjo
Kec. Sewon, Kabupaten Bantul, Daerah
Istimewa Yogyakarta 55188

Biodiversitas dan Parodi dalam Satu Tarikan Napas Pameran Dua Seniman di Tengah Krisis Alam dan Moral

Exhibition

Tanggal Acara
19 Juli - 1 Agustus 2025

Lokasi
Pendhapa Art Space
Jln. Prof. Dr. Wirjono
Prodjodikoro (Ring-
Road Selatan),
Tegal Krapyak RT
01, Panggungharjo,
Sewon, Bantul,
Yogyakarta, Indonesia,
55188

Penyelenggara
Pendhapa Art Space

“Biodiversitas dan Parodi dalam Satu Tarikan Napas”
Pameran Dua Seniman di Tengah Krisis Alam dan Moral
Pameran ini di Kurator oleh Heri Kris dan dibuka oleh Bpk.
Gunadi Karjono. Pameran berlangsung di Pendhapa Art
Space Yogyakarta sejak tanggal 19 juli 2025 – 1 agustus
2025. Waktu berkunjung pukul 09.30–20.30 WIB

CLOSING DONG AH !!!
SOLO EXHIBITION BY SIAM ARTISTA

PANIC YOUTH INSIDE THE MONKEY MIND

Performance Art
HARYS CANDRA
Orang Sawah-Sawahan
BARA REVOLUSI
Pantomime
SOBRI LAIL
Sapa Asap

Band Performance
FEELGOOD
Classic Rock

SATURDAY NIGHT
19 JULY 2025
19.00 – end

At Asmara Coffee
Tirtodipuran st. No. 22
Mantrijeron Yogyakarta

Powered by Media Partner No Outside Foods/Drinks

Closing dong ah !!!

Exhibition

Tanggal Acara
19 Juli 2025

Lokasi
Asmara Art & Coffee
Shop
JL. Tirtodipuran no
22, Mantrijeron , Kota
Yogyakarta , DIY 55143

Penyelenggara
Asmara & Rismilliana
Wijayanti

!!!CLOSING DONG AH!!!

Tiada akhir tanpa kesan. Closing party Panic Youth Inside
The Monkey Mind by @siamartista

Performance Art

Harys Candra @made_me_dream - Orang Sawah-
Sawahan

Bara Revolusi @bararev_ - Pantomime

Sobri Lail @sobri_lail - Sapa Asap

Band Performance @feelgood.band

Saturday Night

19 July 2025

19.00 - end

Asmara Coffee @asmara_coffee

Tirtodipuran St. No 22 Mantrijeron Yogyakarta

Big Thanks to @rismilliana @asmara_coffee

Media partner @jogaartweeks @poster.seni

#siamartista #artnengndi #artevent



Weekend Pop Tour: Road To Cherry Pop 2025

Music Performance

Tanggal Acara
19 Juli 2025

Lokasi
Barley & Barrel,
ARTOTEL Suites Bianti
Jl. Urip Sumoharjo
No.37, Klitren, Kec.
Gondokusuman, Kota
Yogyakarta, Daerah
Istimewa Yogyakarta
55222

Penyelenggara
Cherrypop dan Koloni
Gigs

Weekend Pop Tour merupakan program pra-acara menuju penyelenggaraan Cherrypop berupa tur menyambangi beberapa kota untuk menggelar gig intim tiap akhir pekan (Sabtu & Minggu) dengan menggandeng kolektif-kolektif musik lokal untuk berkolaborasi. Weekend Pop Tour sebagai bentuk apresiasi sekaligus merawat jaringan pegiat-pegiat skena musik dan menjadi wadah musisi/ band pendatang baru asal daerah yang dikunjungi. Diharapkan program Weekend Pop Tour ini dapat memperpanjang nafas dan semangat pergerakan skena musik di daerah dan menjadi medium untuk band-band independen mendapat ruang untuk lebih dikenal khalayak yang lebih luas.

Yunisa Gallery, Kalimantan,
Ambarketawang, Gamping, Sleman
Regency, Special Region of Yogyakarta

Opening 20 JULY 2025
Until 20 AUGUST 2025

16.00 WIB

TERAS LINTAS  **LINTAS**

 (SALON ART Exhibition)

Written by **Imarafsah M**

 Officiate by **Sudjud** 

 **Dartanto** Pemerhati Seni
Dosen FSRD
ISI Yogyakarta

ART PERFORM 

 **M. Shodiq** Seniman &
Art Performer

JAM OPERASIONAL 10.00 – 17.00

Held By  Media Partner          

Pameran Perdana Yunisa Gallery: "Teras Lintas"

Music Performance

Yunisa Gallery Mempersembahkan:
Pameran Perdana Yunisa Gallery: "Teras Lintas"

Tanggal Acara

20 Juli- 20 Agustus
2025

Pembukaan - 20 Juli 2025 (16:00-20:00) || 21 Juli - 20
Agustus 2025 (09:00-17:00)

Lokasi

Yunisa Gallery
Kalimanjung,
Ambarketawang,
Gamping, Sleman
Regency, Special
Region of Yogyakarta

Yunisa Gallery
FREE HTM

Penyelenggara

Yunisa Gallery

Agenda ini merupakan sebuah pameran perdana yang diinisiasi oleh Yunisa Gallery sebagai galeri seni rupa pendarang baru di Yogyakarta. Pameran ini diselenggarakan untuk menjadi ajang saling sapa dan saling mengenal antara Yunisa Gallery, pegiat seni Yogyakarta, dan para apresiator seni. Pameran akan dibuka pada tanggal 20 Juli 2025 pukul 16:00 oleh Sujud Dartanto, pemerhati seni dan dosen Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta. Nantikan agenda lainnya; artist talk dengan tema "Menyoal Seniman: Praktik, Perlintasan, dan Perjumpaan" - Minggu, 20 Juli 2025. Pukul 18.30 - 19.30 WIB.



Roman Designer's Day Yogyakarta

**Exhibition and Talk/
Discussion**

Tanggal Acara
23-25 Juli 2025

Lokasi
House of Roman -
Yogyakarta
Jl. Magelang No.168,
Kutu Asem, Sinduadi,
Kec. Mlati, Kabupaten
Sleman, Daerah
Istimewa Yogyakarta
55284

Penyelenggara
Roman x Anakata
Series

Roman Designer's Day Yogyakarta hadir sebagai ruang diskusi antara para desainer interior, arsitek, pelaku industri kreatif, dan pecinta desain dari berbagai latar. Mengangkat semangat kolaborasi dan eksplorasi material, edisi Yogyakarta tahun ini akan berlangsung selama tiga hari, dari tanggal 23 hingga 25 Juli 2025, menghadirkan berbagai sesi talkshow, diskusi desain, serta pameran maket dan karya inspiratif dari studio arsitektur pilihan.

Roman Designer's Day Yogyakarta merupakan ajakan untuk membangun narasi desain yang relevan dengan konteks lokal, sekaligus menumbuhkan koneksi antarpelaku kreatif di kota budaya ini.



Gebering PAS Sinema 31 - Edisi 7

Film Screening

Tanggal Acara
24 Juli 2025

Lokasi

Pindhapa Art Space
Jln. Prof. Dr. Wirjono
Prodjodikoro (Ring-
Road Selatan),
Tegal Krapyak RT
01, Panggunharjo,
Sewon, Bantul,
Yogyakarta, Indonesia,
55188

Penyelenggara

Pindhapa Art Space

Sinema 31 adalah salah satu dari rangkaian program Pindhapa Institute yang diinisiasi oleh Pindhapa Art Space. Sinema 31 bersirkulasi pada bagaimana isu-isu seputar pendidikan dan pedagogi kritis diwujudkan dalam karya seni, terkhusus film.

“Mengalami Luka-Luka Manusia”, menjadi tajuk dari Sinema 31 edisi ketujuh ini. Edisi ini bisa dikatakan secara khusus merespon gagasan penulisan ulang sejarah yang dicanangkan oleh Kementerian Kebudayaan. Ide yang menuai banyak kecaman ini membuat kita memaknai kembali bagaimana aparatus kekuasaan bekerja mengontrol pikiran lewat label ‘sejarah resmi’. Sementara itu, melihat masa lalu perjalanan bangsa Indonesia yang berliku dan tidak selalu baik-baik saja, sepatutnya tidak sekadar nostalgia dan kerja-kerja historiografi yang seolah bebas nilai. Ia butuh kebijaksanaan, keberanian, dan yang terpenting, nurani dalam menerima dan mengakui apa yang telah terjadi. Agar tidak terulang kembali di generasi mendatang. Dua film yang dihadirkan dalam edisi ini, yaitu *Hotline 1998* (Andrea Suwito, 2022), dan *Shallot Salad* (BW Purbanegara, 2023), mencoba melihat perjalanan manusia Indonesia sebagai bangsa yang penuh dinamika dan tragedi, mulai dari kasus pemerkosaan massal 1998 hingga tragedi kanjuruhan tahun 2022. Keduanya mengajak penonton untuk merenungkan dampak dari peristiwa-peristiwa tersebut melalui berbagai sudut pandang yaitu para relawan, korban, dan para pelaku.

Dua film ini diharapkan mampu membuka diskusi terhadap seberapa peka seharusnya kita melihat tragedi-tragedi yang menyelimuti perjalanan bangsa ini. Menjadi media belajar, pendidikan dan pengingat agar kekerasan tidak justru menjadi hal yang dirayakan dan seolah menjadi bagian dari tata kelola.



CRAFTING FUTURE

Exhibition

Tanggal Acara
25 Juli – 25 Oktober
2025

Lokasi
Grand Diamond Hotel
Yogyakarta
Jl. Laksda Adisucipto
No.48, Nayan,
Maguwoharjo, Kec.
Depok, Kabupaten
Sleman, Daerah
Istimewa Yogyakarta
55281

Penyelenggara
GRAND DIAMOND
HOTEL YOGYAKARTA

CRAFTING FUTURE
Redefining Tradition Into Modern Life

Grand Diamond Hotel Yogyakarta dengan bangga mempersembahkan peluncuran karya seni “Crafting Future” – sebuah kolaborasi kreatif dari dua seniman perempuan berbakat asal Yogyakarta: Ibu Caroline Rika (WIRU) dan Ibu Ambar Kusuma (REVOFASH).

WIRU dikenal dengan karya tie dye dan batik handmade yang merefleksikan filosofi Jawa dalam balutan gaya modern. REVOFASH menghadirkan semangat upcycling fashion yang unik, mengolah limbah tekstil menjadi karya seni bernilai tinggi dan fungsional.

Karya mereka telah dikenal luas hingga mancanegara, berkat keunikan, nilai tradisional, dan sentuhan modern yang berpadu harmonis. Pelanggan utama mereka justru datang dari luar negeri—mencari kisah, budaya, dan nilai seni yang terkandung dalam setiap helai kain.

Kini, Grand Diamond Hotel Yogyakarta menjadi ruang pertemuan bagi para pelaku seni, penikmat estetika, dan jiwa-jiwa kreatif untuk merayakan karya luar biasa ini. Sebuah langkah kecil dari Jogja yang memberi gema besar bagi masa depan seni dan budaya Indonesia.

Melalui kegiatan ini, kami berharap tercipta ruang berkumpulnya insan seni Jogja untuk berbagi inspirasi, mencipta bersama, dan menunjukkan bahwa Jogja selalu punya tempat istimewa untuk kreativitas.

D'Lounge, Grand Diamond Hotel Yogyakarta
25 Juli 2025 | 15.00 WIB – selesai

Mari hadir dan menjadi saksi bagaimana tradisi, seni, dan masa depan berpadu dalam karya yang membanggakan. Nantikan kejutan-kejutan event artwork lainnya hanya di Grand Diamond Hotel Yogyakarta bersama seniman Jogja nan membanggakan

Let's craft the future, together.
#CraftingFuture
#GrandDiamondJogja
#WIRU #REVOFASH
#SeniJogjaUntukDunia
#darijogjauntukdunia



Festival Pertunjukan Belum-Sudah / Not-Yet Performance Festival (FPB-S/N-YPF)

Performance

Bagaimana jika sebuah festival pertunjukan hadir dengan kerangka lintas disiplin, dialektis, reparatif dan menempatkan ragam pertunjukan sebagai praktik sosial, produksi pengetahuan serta ekspresi ketubuhan yang berdasar pada lokasi, ragam gender dan sejarah budaya?

Tanggal Acara
25-31 Juli 2025

Lokasi
Studio Garasi
Performance Institute
Jl. Jomegatan 164B,
Yogyakarta

Festival Pertunjukan Belum-Sudah/ Not-Yet Performance Festival, akan hadir 25-31 Juli 2025, di beberapa lokasi di Yogyakarta, Indonesia.

Penyelenggara
Garasi Performance
Institute

—
#FestivalPertunjukkanBelumSudah
#NotYetPerformanceFestival #GPI
#GarasiPerformanceInstitute



OrmasDUB Vol 1

Music Performance

ORMASDUB VOL 1

Tanggal Acara
25-27 Juli 2025

""berSAMa berSOEara""

Lokasi
White House 23

Jumat 25 Juli 2025

At WhiteHouse 23 , Gowongan , Yogyakarta

Penyelenggara
Indonesia Dub Relation

Menampilkan

- KingMasMus @kingasmus_official

- Son Of King @sonofking.sound

- Dub Dee T @dubdee.t

- Gorilla King @gorilla.king__

- BeniDread @benidreadlocks

- IRC Jamming @ircjogja

Open Gate 15.00 (Dateng Sore Lebih Asiiik)

HTM Free !

*Kita juga ada Quiz tebak lagu berhadiah by @bersama.bersoeara

#beSAMaberSOEara #indonesiadubrelation

Pas Podjok Yogyakarta

25 Juli 2025
10.00-20.30 WIB

Puspa oh Puspa!

Dere 
TIGA DUA mahavisual



Puspa oh Puspa!

**Pameran Karya,
Pertunjukan Musik,
Wicara, Berkarya
Bersama, Cendera
mata**

Tanggal Acara
25 Juli 2025

Lokasi
Pas Podjok Coffee &
Eatery
Panggunharjo, Bantul
Regency, Special
Region of Yogyakarta

Penyelenggara
Tiga Dua Satu dan
Mahavisual

Kolaborasi lintas medium antara Dere dan Popomangun di Puspa Oh Puspa!, sebuah ruang eksplorasi, ekspresi, dan perayaan cinta.



Cukilan/Mencukil: Intim

Exhibition

Tanggal Acara
26 Juli - 6 Agustus
2025

Lokasi
ViaVia Jogja
Jl. Prawiroataman
No.30,
Brontokusuman, Kec.
Mergangsan, Kota
Yogyakarta, Daerah
Istimewa Yogyakarta
55153

Penyelenggara
ViaVia Jogja Resto

Juli di masih momen lebaran seni, ViaVia Jogja Resto hadir dengan pameran tunggal, kali ini kami menggandeng tokoh dan seniman grafis jogja Syahrizal Pahlevi.

Intim merupakan perihal hubungan dan kedekatan seseorang yang sangat akrab dan dekat, juga perihal kepercayaan dan keterbukaan. Pameran tunggalnya kali ini berjudul Cukilan/Mencukil: Intim. Intim pada judul ini bisa diartikan sebagai kedekatan. Kedekatan seniman dengan keluarga, lingkungan dan sesama teman seniman yang diekspresikan dalam karya baru dan lama. Pameran berlangsung hingga 26 Agustus 2025.

Opening pameran ini nantinya akan diramaikan beberapa aktivitas seperti Cukil Party, Print & Merchandise dan Simultan Printmaking

Silakan datang dan tandai tanggalnya;

Sabtu, 26 Juli 2025
Pukul 19.00 - Selesai
ViaVia Jogja Resto, Jl. Prawiroataman No.30, Yogyakarta
Gratis

Ditunggu kedatangan kalian



Kampung padhang bulan 2025

Pesta rakyat

Tanggal Acara
26 Juli 2025

Lokasi
Selatan Lapangan
Karang
Jl. Raden Ronggo,
Prenggan Selatan,
Kotagede

Penyelenggara
Warga Prenggan

Kampung Padhang Bulan 2025 merupakan acara kedua yang kami selenggarakan. Pada tahun sebelumnya dihadiri sekitar 1500+ pengunjung yang silih berganti. Dengan Non-Profit oriented agenda Kampung Padhang Bulan sendiri merupakan sebuah manifestasi dari buah pikir khalayak kampung Prenggan sebagai respon kebudayaan sederhana untuk kembali menyemarakkan atmosfer kala bulan purnama (padhang bulan). Dengan meningkatnya kemajemukan masyarakat yang ada, menyadarkan para pemuda khususnya untuk kembali mengenal kebudayaan yang ada seraya menampilkan potensi dan berkolaborasi. Memetik dalam buku Charles Darwin “Kelangsungan hidup bagi siapa saja yang paling kuat beradaptasi”, dalam konteks ini kami berupaya agar budaya yang kami miliki setidaknya bisa beradaptasi, berakulturasi, dan ber-fusi sehingga kelangsungan ‘kehidupan’ budaya itu sendiri tidak merenggang.



Special Walking Tour New Route: Jaba Beteng Kulon

**Walking tour
bersejarah**

Tanggal Acara
27 Juli - 31 Agustus
2025

Lokasi
Jalan K.H. Ahmad
Dahlan, Kota
Yogyakarta, DIY

Penyelenggara
Jogja Good Guide

Walking tour “Jaba Beteng Kulon” mengajak peserta menyusuri kawasan barat luar tembok Kraton Yogyakarta, wilayah yang mencerminkan pertemuan antara kehidupan rakyat, jejak sejarah kota, dan tradisi yang terus bertahan di tengah perubahan. Rute ini melewati lingkungan Kauman Kulon, salah satu titik penting perkembangan komunitas santri dan batik di Yogyakarta, di mana hingga kini keturunan pembatik terdahulu masih menjalankan toko batik lawasan yang mempertahankan motif-motif klasik dengan teknik tradisional. Di antara lorong sempit dan permukiman padat, peserta akan diajak menangkap nuansa keseharian yang sarat makna, melihat sisa-sisa struktur pertahanan lama, dan memahami bagaimana ruang di luar tembok kraton menyimpan narasi budaya dan sejarah yang hidup dalam bentuk-bentuk kecil, tapi kuat.

JALAN MENYUSUR EKO PRAWOTO #1

Jalan menyusur Jejak-Jejak Eko Prawoto di Kulon Progo

Minggu, 27 Juli 2025
Jam: 07.00 - selesai

Rute:
Berangkat dari Bale Klegung - Pasar tradisional Dekso - Rumah Kedondong - Museum MoThi - Pomah

Titik kumpul: Bale Klegung, Ngipikrejo 1, Banjararum, Kalibawang

fasilitas
Dengan guide YEAP
welcome drink

Htm: 55.000

Reservasi min h-3
Kuota peserta 10-15 orang

Pendaftaran: 087739314678
IG: bale_klegung

Jalan menyusur Eko Prawoto

Tour and Open Studios

Tanggal Acara
27 Juli 2025

Lokasi
Bale klegung
Ngipik rejo1
banjararum,
kalibawang,
kulonprogo

Penyelenggara
Bale klegung

Jalan menyusur, napak tilas pengalaman alm. Bpk Eko Prawoto selama tinggal di kulon progo.
Jalan menyusur bertujuan untuk memahami, mengalami langsung pemikiran dan karya dari alm. Bpk Eko Prawoto



Woodcut Print Workshop with Kelompok Ceting

Workshop

Tanggal Acara
27 Juli 2025

Lokasi

Rooftop Pasar Prawirotaman
Jl. Parangtritis No.103,
Brontokusuman, Kec.
Mergangsan, Kota
Yogyakarta, Daerah
Istimewa Yogyakarta
55153

Penyelenggara
The Rooftop Festival

The Rooftop Festival hadir sebagai respon dari pencarian ruang kreatif yang kolaboratif dan inklusif bagi setiap lapisan masyarakat. Berlokasi di Rooftop Pasar Prawirotaman, permulaan ini diharapkan akan menjadi terobosan dan keberlanjutan bagi tumbuhnya ekosistem kreatif yang inklusif, kolaboratif, serta berdaya guna.

Kelompok Ceting di sini hadir sebagai bagian dari kerja kolaboratif tersebut. Dengan kegiatan workshop cetak tinggi tentu akan menciptakan ruang interaktif, juga sekaligus memperkenalkan praktek seni grafis terutama teknik cetak tinggi kepada setiap lapisan masyarakat.

The Rooftop Festival akan dilaksanakan pada 25-27 Juli 2025. Sementara itu Workshop Cetak Tinggi akan dilaksanakan di hari terakhir acara pada tanggal 27 Juli 2025, pukul 15:00 WIB-selesai. Berlokasi di Rooftop Pasar Prawirotaman.

The poster features a dark orange background with a faint illustration of a character in a red mask and a pig-like creature. The text is arranged as follows:

BaBa,
Enter

sebuah majelis pra-pertunjukan

Selain Donatur, Dilarang Ngatur: Estetika Patron Hari Ini

bersama
Amos Ursia & Tara Mecca Luna

dimoderatori
Darryl Haryanto

27.07.2025
15.30-17.30

Teras Kalanari Theatre Movement

Disokong dan diorganisir bersama: (Logos for Batu Bata Platform, a book icon, and a circular logo)

Partner media: **JAUU** (Logo with 'JUALAN SET BUKER')

Penyedia tempat: **Kalabuku** (Logo with 'KALABUKU')

BaBa, Enter → Selain Donatur, Dilarang Ngatur: Estetika Patron Hari Ini

Talk / Discussion

Tanggal Acara
27 Juli 2025

Lokasi
Teras Kalanari Theatre Movement
Jeblog, Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul Regency, Special Region of Yogyakarta 55184

Penyelenggara
Batu Bata Platform
Kontak & Reservasi

Enter beroperasi sebagai majelis yang membicarakan keadaan dan kemungkinan wacana, wahana, dan sarana pra-pertunjukan. Dalam gelaran keduanya, yaitu BaBa, Enter Selain Donatur, Dilarang Ngatur: Estetika Patron Hari Ini, bersama Amos Ursia (Penulis dan peneliti independen) dan Tara Mecca Luna (seniman), majelis ini akan berbagi pengalaman, gugatan, tawaran wacana hingga renungan atas fenomena patronase seni dan budaya di Indonesia hari ini.



(road to #UnknownTerritory) Paper Puppet Making Workshop

Workshop

FUN and FREE workshop is here for you!

Tanggal Acara
27 Juli 2025

Road to #UnknownTerritory 2025
Paper Puppet Making Workshop
By Flying Ballons Puppet x Komunitas Sakatoya x
Karyakakak x Negra Coffee

Lokasi
Negra Cafe
Jl. Polowijan No.42,
Kadipaten, Kecamatan
Kraton, Kota
Yogyakarta, Daerah
Istimewa Yogyakarta
55132

Negra Coffee (Jl. Polowijan No.42, Kadipaten, Yogyakarta
(depan Pasar Ngasem)
27th of July 2025
10.00 - 12.00 WIB
FREE! (With any food/drink purchase(s) on the cafe)
For all ages start from 4 years old

Penyelenggara
Flying Ballons
Puppet dan Komunitas
Sakatoya

Please fill this registration form to join the workshop.
We will send you whatsapp messages to confirm your
participation.
Registration link : bit.ly/workshopUTNegra

#workshopjogja #workshop #artworkshop #kelasnijogja
#explorejogja #NegraCoffee #createandconnect
#jogja24jam #workshopgratis #mustvisitjogja



CINTAKU, KALAH

Performance

Tanggal Acara
28 Juli - 10 Agustus
2025

Lokasi
Bjong Ngopi
Nologaten

Teko, Street Coffe

Kedai Sabana

Ambarpranasmara
Studio

Penyelenggara
SOBRI LAIL

MINI TOUR BUDISNI X SOBRI LAIL

Sebuah skema pencarian bentuk artistik pertunjukan Cintaku, Kalah di ruang publik. Kolaborasi ini akan mengeksplorasi kemungkinan-kemungkinan cinta, lengkap dengan patah hatinya, di kehidupan kontemporer.

Silahkan datang!

Kalian bisa menyimak, berbagi cerita, atau bahkan interupsi.

Mini Tour performance

28 juli bjong nologaten 13.00-19.00

30 juli teko,su 17.00-19.30

3 agustus kedai sabana 15.00-19.00

10 agustus ambarpranasmara 18.00-19.00



“ALTER EGO” Solo Exhibition by Watonisays

Exhibition

DGTMB Versus Project #26

Tanggal Acara
29 Juli- 30 Agustus
2025

“ALTER EGO”
Solo exhibition by Watonisays @watonisays

Lokasi
Versus Project,
DGTMB Shop lantai 2
Jl. Poncowala, RT.01/
RW.08, Kragilan,
Sinduadi, Kec. Mlati,
Kabupaten Sleman,
Daerah Istimewa
Yogyakarta 55284

29 Juli – 30 Agustus 2025
Di Versus Project
DGTMB Shop It 2

Opening:
Selasa, 29 Juli 2025
Pukul 19.00 – 21.00 WIB

Penyelenggara
Versus Project

Officiated by:
Eko Nugroho @ekonugroho_studio

Writer by:
Yusuf Arsyad @yusufarsyad7

Solo guitar by:
Dayang Nimpuna @daynimp

Performance art by:
Syamsu Soeid @syamsu_soeid

Watoni a.k.a. Watonisays, tinggal di Kota Batu, Jawa Timur. Ia biasa berkarya menggunakan media lukis, drawing, seni cetak, patung, dll. Sejak tahun 2016, Watoni menciptakan tokoh karakter yang diberi nama Pictolo. Pictolo sebenarnya adalah Alter Ego. Dia adalah tokoh yang dapat mewakili angan-angan Watoni dalam mengungkapkan pengalaman batin, pengetahuan dan daya imajinasi dalam proses kreatif berkaryanya.

TEGUK SAPA
Kebun Buku
29 Juli - 17 Agustus 2025

Pembukaan:
Selasa, 29 Juli 2025
16.00 - 21.00

Dibuka oleh:
Rudi Hermawan
(Krackl)

Puisi:
Bodhi IA

Musik:
Sampar
DJ Lotek

Seniman:

Anang Saptoto	Fitri DK
Arwin Hidayat	Ismu Ismoyo
Arya Pandjalu	Lovehatelove
Bayu Widodo	Medialegal
Birdpeace	Methodos
Bodhi IA	Muck
Budi "Bodhonk" Prakosa	Octo Cornelius
Budi Santoso	Patub Porx
Digie Sigit	Theresia A. Sitompul
Farhan Siki	Trianto Kintoko
	Wimbo Praherso

*sebagian hasil penjualan karya akan didonasikan ke Krackl!

JAU JAGAT ART JAKES
PORXANIZER

TEGUK SAPA

Exhibition

Tanggal Acara
29 Juli - 17 Agustus
2025

Lokasi
Kebun Buku
JL.MINGGIRAN 61A,
SURYODININGRATAN,
MANTRIJERON,
YOGYAKARTA 55141

Penyelenggara
PORXGANIZER

"Teguk Sapa" merupakan proyek sederhana dalam bentuk mini showcase yang digagas oleh program pameran Berkebunrupa. Memanfaatkan masa jeda yang singkat di tengah kalender pameran regular dwi wulan Berkebunrupa, proyek ini mengumpulkan dan mempresentasikan karya visual seniman-seniman yang mempunyai karakter kuat, konsistensi proses kreatif dan inovatif dalam berkarya. Selain itu, mereka merupakan tokoh-tokoh yang aktif hidup dan menghidupi ruang dengan berbagai program berkelanjutan di dalamnya. Ruang tersebut bisa berbentuk open private studio, kolaborasi program dengan masyarakat, kolektif, dan aktivasi ruang-ruang alternatif.

"Teguk Sapa" sebuah paronomasia (permainan kata) dari frase tegur sapa yaitu ungkapan atau tindakan menyapa orang lain dengan ramah dan sopan. Ini adalah bagian dari budaya komunikasi yang penting dalam interaksi sosial, di mana seseorang menunjukkan perhatian dan keramahan kepada orang lain. Tegur sapa bisa berupa ucapan salam, menanyakan kabar, atau percakapan ringan lainnya. Tegur sapa tentu saja lebih dari sekedar basa-basi, tegur sapa adalah sebuah celah dan upaya jujur untuk tetap menjaga jejaring solidaritas antar seniman, komunitas seni dan masyarakat.

Kehadiran seniman-seniman terpilih dan karyanya dalam pameran ini diharapkan mampu menjadi magnet bagi publik untuk melakukan kunjungan, lalu berinteraksi, bertegur sapa, atau uluk salam di sebuah toko buku dan ruang seni mungil bernama Kebun Buku.



Jagongan Wagen 153 tiny revolutions

Performance

hi rebels!

Tanggal Acara 30 Juli 2025

psbk berkolaborasi dengan pvi collective menghadirkan sebuah pertunjukan partisipatif dalam program jagongan wagen episode #153.

Lokasi

Gedung Layang-Layang, Padepokan Seni Bagong Kussudiardja, Dusun Kembaran, RT.004/RW.21, Kembaran, Tamantirto, Kec. Kasihan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55183

tiny revolutions

pvi collective (whadjuk noongar/perth, australia)

pertunjukan ini merespon berbagai permasalahan besar dengan mengajak penonton untuk merumuskan ide-ide sederhana yang bisa memicu dampak sosial yang signifikan. penonton dapat memilih isu, taktik kreatif, bahkan ikut berdebat dan merancang sebuah revolusi kecil yang akan dilaksanakan di ruang publik.

Penyelenggara

Padepokan Seni Bagong Kussudiardja

karya ini akan dipentaskan di psbk (yogyakarta) dan salihara (jakarta) sebagai bagian dari rangkaian tur internasional mereka di tahun 2025 yang didukung oleh creative australia.

rabu, 30 juli 2025

sesi 1: 15.30 - 17.00 wib

sesi 2: 19.30 - 21.00 wib

gedung layang-layang, psbk

durasi pertunjukan: 60 menit

host: keni soeriaatmadja

reservasi sekarang di psbk.or.id

sumber foto : setengah lima sore

#tinyrevolutions #pvicollective #jagonganwagen
#collaboratetocreateimpact

AUGUST



Aesthetic State

Exhibition

Tanggal Acara
1-17 Agustus 2025

Lokasi
Jiwa Gallery
Jl. Tugu Genthong,
Bangutemumpang,
RT.01, Bangunjiwo,
Kasihan, Bantul, DIY

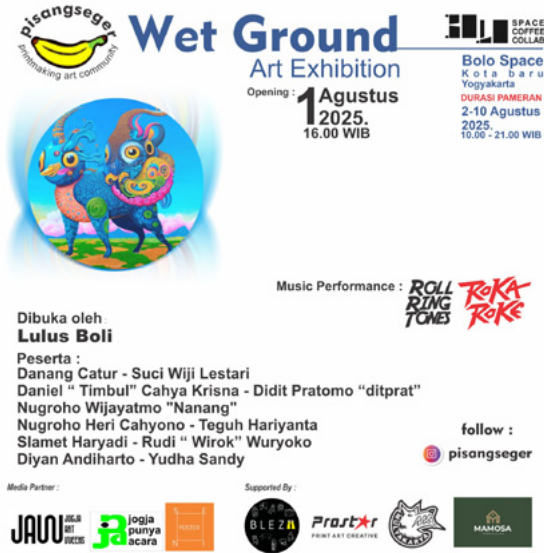
Penyelenggara
Barbaradoz Art Familia
x Jiwa Gallery

Kali ini Barbaradoz menghantarkan 4 ranger kami antara lain, Adhik Kristiantoro, Agus Cavalera, Huda Desember, dan Ronggo Prasanto. Kita saksikan, jawaban jawaban kecil atas sebuah pertanyaan “”masih liarkah kami?””

Pameran Seni Rupa
AESTHETIC STATE
Jiwa Gallery. Jl. Tugu Genthong, Banyutemumpang,
RT.01, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul, DIY
1 - 17 Agustus 2025

Opening
1 Agustus 2025
pukul 15.30 WIB - selesai

Kurator: Aa Nurjaman
Dibuka oleh: dr. Marie Caesarini, MPH, Sp.OG
Musik: Gunawan Pastel Birue
MC: Greyanasari Rachmasi



Pisangseger
Zemblemaking art community

Wet Ground

Art Exhibition

Opening : **1 Agustus 2025.**
16.00 WIB


SPACE COFFEE COLLAB
Bolo Space
Kota Baru
Yogyakarta




DURASI PAMERAN
2-10 Agustus
2025.
10.00 - 21.00 WIB





Music Performance : **ROLL RING TONES** **ROKA ROKE**

Dibuka oleh
Lulus Boli

Peserta :
Danang Catur - Suci Wiji Lestari
Daniel "Timbul" Cahya Krisna - Didit Pratomo "ditprat"
Nugroho Wijayatmo "Nanang"
Nugroho Heri Cahyono - Teguh Hariyanta
Slamet Haryadi - Rudi "Wirok" Wuryoko
Diyan Andiharto - Yudha Sandy

follow :
 **pisangseger**

Media Partner :   

Supported By :    

Pameran seni rupa: WET GROUND

Exhibition

Tanggal Acara
1 – 10 Agustus 2025

Lokasi
Bolo Space
jalan Krasak Barat
no. 3, Kotabaru, Kota
Yogyakarta, 55224

Penyelenggara
Kelompok Pisang
Seger, grafis 2001

Pameran grafis, lukis dan drawing yang diselenggarakan oleh komunitas seni pisangseger. Pisangseger adalah teman satu kelas grafis murni di ISI Yogyakarta 2001. Selain pameran, nantinya juga akan ada diskusi seni dan menggambar cat air bersama.



Festival Kiamat Ekosistem

Music Performance

Tanggal Acara
1- 3 Agustus 2025

Lokasi
Omah Lor Projects
RT 007/RW 021,
Gunungsari,
Candibinangun, Kec.
Pakem, Kabupaten
Sleman, Daerah
Istimewa Yogyakarta
55582

Penyelenggara
Festival Kiamat
Ekosistem

Festival Kiamat Ekosistem (FKE) adalah ruang pertemuan lintas latar belakang untuk menyadari, menerima, dan memaknai kondisi ekosistem hari ini, sekaligus membicarakan berbagai upaya dalam memperjuangkan keadilan iklim bagi semua.

FKE merupakan festival tahunan yang pertama kali digelar pada 2024 di Yogyakarta dengan tema "Sandang, Pangan, Papan". Di tahun keduanya, FKE akan berlangsung pada 1-3 Agustus 2025 dengan tema "Maju ke Belakang, Mundur ke Depan" sebagai sebuah ajakan untuk menilik perjuangan atas keadilan iklim dengan belajar dari masa lalu, mengilhami masa kini, dan membayangkan masa depan. FKE mengangkat keterkaitan krisis iklim dengan persoalan ekonomi, politik, dan sosial yang saling memengaruhi.

Di FKE, Warga Bumi diajak untuk #merayangkiamat dengan memperluas perspektif lewat diskusi panel, mengasah keterampilan dalam lokakarya, mencicipi pangan lokal dan membeli karya tangan di obral obrol pasar, menikmati instalasi seni, hingga menyaksikan pertunjukan musik dan panggung seni lainnya.



Prison Of Blues - Indonesian Ghost Tour Jawa Bali

Music Performance

Tanggal Acara
1 Agustus 2025

Lokasi
Asmara Art & Coffee
Shop
Jl. Tirtodipuran no
22, Mantrijeron, Kota
Yogyakarta, Daerah
Istimewa Yogyakarta
55143

Penyelenggara
Asmara Coffee

Prison Of Blues adalah band punk psychobilly Indonesia dengan ciri khas wajah horror, aksi liar di panggung, musik keras dan lirik tajam. Bebas, brutal, tanpa kompromi sejak awal kemunculannya!

Prison Of Blues, band punk psychobilly indonesia kembali lewat album terbaru berisi 15 lagu, sedang tour 27 titik, membawa aura setan lokal dengan Suara keras, pesan tajam, dan horor menyala.



“Cerita Dalam Rasa” Edisi Istimewa bersama Avi Mahaningtyas

Talk/Discussion & Cooking Mast

Tanggal Acara
2 Agustus 2025

Lokasi
Yabbiekayu Restaurant
Jl. Parangtritis No.KM
8,5, RT.05/RW.04,
Mriyan, Timbulharjo,
Kec. Sewon,
Kabupaten Bantul,
Daerah Istimewa
Yogyakarta 55186

Penyelenggara
Yabbiekayu

CERITA DALAM RASA: Edisi Istimewa Bersama Avi Mahaningtyas

Cerita Pangan dari Bumi & Tradisi – Mari berjalan pelan, meramban pagi, mendengar kisah tentang akar, daun, dan perjalanan – tentang pangan sebagai jembatan antara manusia, alam, dan jati diri.

Kita tutup pagi dengan meracik rasa bersama, membungkus hari dalam syukur dan kehangatan.

Sabtu, 2 Agustus 2025
08.30 – 13.00 WIB
Investasi: 250K/orang
Yabbiekayu Restaurant, Tembi Yogyakarta



Kids english program ; The Seed We Eat

Workshop

Tanggal Acara
2 Agustus 2025

Lokasi
Bale klegung
Ngipik rejo 1,
banjararum, kalibawang
, kulonprogo

Penyelenggara
Bale klegung dan
kaki mungil

Workshop untuk anak-anak dengan pengantar bahasa inggris, untuk mengenal budaya sekitar dan belajar mengenal lebih dekat tentang prosesi tradisional "Wiwitan"



West Meets East Kitchen Take Over by Tip Tap Toe x State Cafe Breasserie

Culinary - Kitchen Collaboration

Tanggal Acara
3 Agustus 2025

Lokasi
Tip Tap Toe
Jalan Palagan Km.9,
Sleman, Daerah
Istimewa Yogyakarta

Penyelenggara
Tip Tap Toe

When two kitchens unite for one extraordinary night. Tip Tap Toe x State Café & Brasserie present a collaborative dining experience blending bold eastern flavors with refined western techniques.



No Home, No Score, Just War and More

Exhibition

Tanggal Acara
4 - 30 Agustus 2025

Lokasi
Asmara Art & Coffee Shop
Jl. Tirtodipuran no 22, Mantrijeron, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55143

Penyelenggara
Asmara Art & Coffee Shop

No Home, No Score, Just War and More

“Manusia membunuh karena bisa. Lalu ia sebut itu sejarah.” Tak ada rumah. Tak ada skor. Hanya perang yang terus berlangsung. Inilah zaman di mana rumah menjadi reruntuhan sebelum pernah disebut “tempat tinggal.” Negara-negara dibangun di atas kalkulasi, bukan belas kasih. Dan perang, seperti mesin usang yang tak bisa dimatikan, terus menggerus harapan dengan presisi dan bangga diri. Lihatlah sekeliling: Gaza, Sudan, Ukraina, Myanmar, Thailand, Kamboja

. Di mana-mana, peluru lebih cepat dari doa, dan lebih dipercaya daripada diplomasi. Setiap ledakan bukan hanya membunuh tubuh, tetapi juga membunuh bahasa. Apa arti “damai” ketika lidah hanya bisa menyebutkan nama-nama korban?

Pameran ini adalah pernyataan: bahwa seni tidak akan menyelamatkan dunia, tetapi ia bisa menjadi catatan murka dari yang tak ingin diam. Setiap kanvas, tiap instalasi, adalah gugatan—bukan kepada musuh di luar, tetapi kepada kita yang terlalu sibuk mencari kenyamanan di balik penderitaan orang lain.

Perang bukan hanya tentang peluru dan darah. Ia adalah propaganda yang dikemas rapi, dijual dengan jargon patriotisme, dan dibeli dengan tubuh anak-anak. Kita hidup di dunia di mana setiap bom yang dijatuhkan disusul oleh konferensi pers yang menyalahkan korban atas kehancurannya sendiri. “Ketika dunia kehilangan skor, yang tersisa hanyalah dentang jam menuju kehancuran berikutnya.” Maka tengoklah pameran ini bukan untuk mencari harapan, tetapi untuk menatap luka tanpa berkedip. Karena hari ini, satu-satunya rumah yang tersisa adalah ingatan.

“Dan bahkan itu pun sebentar lagi akan dihancurkan.”



Salon Gaung

Workshop

Tanggal Acara
7 - 10 Agustus 2025

Lokasi
Yogyakarta

Penyelenggara
GAUNG

Jadwal Seri Lokakarya Salon Gaung 2025
7-14 Agustus 2025

7-10 Agustus 2025
Spatial Audio Framework for Live Performance
Mentor: Gatot Danar Sulistyanto
Tempat: Galeri Lorong
Terbuka untuk umum
Didukung oleh Uma yumcha dan Seruni Audio @umayumcha @seruniaudio

7-9 Agustus 2025
Saron Groove Extended
Mentor: Yennu Ariendra, Sudaryanto
Tempat: Garasi Performance Institute
Hanya untuk undangan
Didukung oleh Gayam 16 @komunitasgayam16

10-11 Agustus 2025
Basic Sound Engineering
Mentor: Lauren Squire
Tempat: Gayam 16
Terbuka untuk umum
Didukung oleh Liquid Architecture @liquid_architecture

14 Agustus 2025
Post-Budots Beyond Borders: Tracing Hyperlocal Futures in Southeast Asian Dance Music
Mentor: Jorge Juan B. Wieneke V
Tempat: VRTX
Terbuka untuk umum
Dikelola oleh Post Party Syndroma @postpartysyndroma

Rekan Media: @musikjogja @sudutkantintcom @whiteboardjournal

Salon adalah program lokakarya yang fokus pada pengembangan keterampilan teknis produksi audio, penciptaan karya, hingga tata kelola. Program ini dirancang selaras dengan pemikiran kritis dan gagasan yang memberikan kontribusi langsung di komunitas.

GAUNG dirancang sebagai catu daya dan stasiun jaringan kerja bagi dunia musik elektronik yang dinamis yang dioperasikan dalam bentuk festival musik.

Bekerja secara modular, GAUNG memberdayakan dan menghubungkan komunitas, inisiatif, dan proyek musik untuk secara kolektif menyelenggarakan penelitian, seminar, lokakarya, pertunjukan dengan beragam skala dan bentuk di berbagai lokasi di Yogyakarta.

#SalonGaung #GaungModular



Kotabaru Heritage Film Festival

Film Festival

Tanggal Acara
7 - 8 Agustus 2025

Lokasi
Kompleks SMAN 3
Yogyakarta
Jl. Yos Sudarso
No.7, RT.05/RW.03,
Kotabaru, Kec.
Gondokusuman, Kota
Yogyakarta, Daerah
Istimewa Yogyakarta
55224

Penyelenggara
Dinas Kebudayaan
Kota Yogyakarta

Kotabaru Heritage Film Festival (KHFF) pertama kali digelar pada tahun 2023, sebagai bagian dari inisiatif yang digagas oleh Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta. Festival ini bertujuan untuk mempromosikan warisan budaya kota-kota di Indonesia melalui media film, sekaligus membuka ruang untuk reinterpretasi tentang apa yang seharusnya dianggap sebagai warisan budaya, baik yang bersifat tangible (berwujud) maupun intangible (tak berwujud). Dengan pendekatan inovatif, KHFF menghadirkan ragam program penayangan film yang tidak hanya mengedukasi, tetapi juga menyajikan pengalaman budaya yang mengalir, menarik, dan mudah dipahami oleh beragam kalangan.

Memasuki tahun ketiga, festival ini bukan sekadar selebrasi sinema, melainkan sebuah undangan untuk berpikir ulang: tentang warisan, ingatan kolektif, dan sejarah. Mengusung tema "Film sebagai Ruang Kritik dan Negosiasi Budaya", KHFF 2025 meletakkan warisan budaya bukan hanya sebagai objek mutlak yang harus selalu dilestarikan, tetapi juga sebagai medan tafsir yang bisa—dan seharusnya selalu bisa—dipertanyakan. Festival ini berlangsung pada 7-9 Agustus 2025, berpusat di Kompleks SMA Negeri 3 Yogyakarta, jantung kawasan cagar budaya Kotabaru. Seluruh program dalam festival ini gratis dan terbuka untuk publik.

Terdapat ragam program, meliputi berbagai pemutaran film nasional dan internasional, diskusi publik, workshop, public lecture, pameran Suara Layar Indonesia, hingga berbagai aktivitas yang bisa kamu nikmati.

9-31 August

Studio Hours : 10 AM - 9 PM

OPEN STUDIO
AMBAR PRANASMARA

MOCKUP MEMORIES

09 August
4 PM Opening Ceremony
8 PM Talk Show

AMBARPRANASMARA
Jalan Ruparupa No. 1a, Dongkelan Kauman, Tirtonegoro, Kasihan Bantul

PERFORMANCES - WORKSHOP - SCREENING FILM



Mockup Memories: Open Studio by Ambar Pranasmara

Open Studio

Tanggal Acara
9 - 31 Agustus 2025

Lokasi
Ambar Pranasmara Studio
Dogkelan Kauman
Rt 07, Tirtonegoro,
Kasihan, Bantul,
Yogyakarta, 55181,
gMaps Ambar
Pranasmara

Penyelenggara
Neosandya Project &
Megafauna

Open Studio by Ambar Pranasmara adalah acara yang digelar oleh perupa Ambar Pranasmara yang saat ini menggeluti dunia mockup dalam film, Ambar telah turut mengerjakan mockup film nasional hingga internasional. Open Studio ini mengajak seluruh masyarakat untuk masuk ke dalam dunia yang jarang diketahui bagi masyarakat umum.

“Putar Balik”
Art Exhibition

Opening
9 August 2025
16.00 WIB

Exhibition Period
9 - 18 August 2025

Officiated by
Jumaldi Alfi

Written by
Sekar Atika

Live Music by
Ibiett

Exhibition Location
Ware House Art Project (Komplek The Ratan)
Jl. Ringroad Selatan No.93, Glugo, Panggunharjo
Kec. Sewon, Kab. Bantul, DIY, 55188

Sponsor and Supported by

Media Partner



putar balik art exhibition

Exhibition

Tanggal Acara
9 - 18 Agustus 2025

Lokasi
Ware House Art
Project The Ratan
The Ratan, Jl. Ringroad
Selatan No.93, Glugo,
Panggunharjo, Kec.
Sewon, Kabupaten
Bantul, Daerah
Istimewa Yogyakarta
55188"

Penyelenggara
Panitia Putar balik oleh
15 kolektif

Opening Putar Balik Art Exhibition

In Collaboration with :

@ssatutitik
@samsara.___
@rangkabala__
@aputek24
@bandung_bondowoso_crew
@percetakansewon
@rearca.22
@printmalove
@kelompokceting
@syarikatliterasipelajar
@garisonaselatan
@sagataatma
@citraranjana
@derai.group
@duaempatgram

DJ Perform by :
@ibiett

Support by :
@theratanofjava
@warehouseartproject
@kantinnasionyk_kvkm

Sponsored by :

@hurymataram
@atosakuru
@pangestumu
@cari.nagari

Our Media partner :
@grongsociuss
@jogjaartweeks

Saturday, 9 August
2025, 4 pm

See you at :
Ware House Art
Project
The Ratan, Jl.
Ringroad Selatan
No.93, Glugo,
Panggunharjo, Kec.
Sewon, Kabupaten
Bantul, Daerah
Istimewa Yogyakarta.

#ArtNengndi
#Artexhibition
#artjog
#artcollector
#artlover



Cherry Pop 2025

Music Performance

Tanggal Acara
9 - 10 Agustus 2025

Lokasi
Lapangan Panahan
Kenari
Jl. Kenari No.3E, Muja
Muju, Kec. Umbulharjo,
Kota Yogyakarta,
Daerah Istimewa
Yogyakarta 55166

Penyelenggara
Swasembada Kreasi

Cherry Pop, festival musik tahunan di Yogyakarta yang digagas oleh Swasembada Kreasi, adalah panggung bagi kreativitas subkultur anak muda. Dari musisi hingga pembuat film, dari perupa hingga pegiat kuliner, berbagai disiplin bertemu untuk berkreasi, berdialog, dan berbagi energi. Cherry Pop bukan sekadar festival, melainkan ruang untuk membangun narasi dan merayakan semangat kolaborasi.

Lebih dari sekadar hiburan, Cherry Pop menjadi tempat subkultur anak muda untuk membangun diskursus, menjalin jejaring, dan merayakan keberagaman. Festival ini adalah simbol semangat kolaborasi dan energi kreatif yang terus berkembang.

Tahun ini, Cherry Pop akan digelar di Lapangan Panahan Kenari, Yogyakarta selama 2 hari pada 9 dan 10 Agustus 2025.



Pekan Yabbiekarta

Pop-up Market

Tanggal Acara
9 Agustus 2025

Lokasi
Yabbiekayu Restaurant
Jl. Parangtritis No.KM
8,5, RT.05/RW.04,
Mriyan, Timbulharjo,
Kec. Sewon,
Kabupaten Bantul,
Daerah Istimewa
Yogyakarta 55186

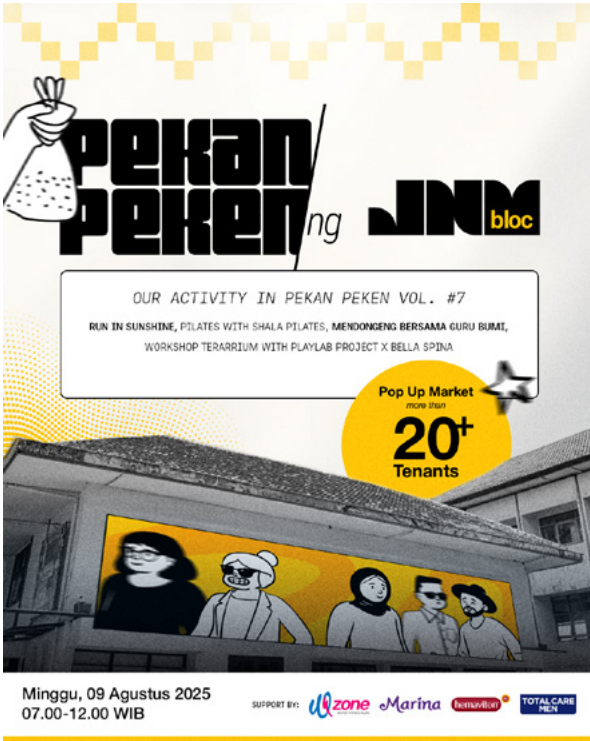
Penyelenggara
Yabbiekayu

Bulan Agustus ini, Pekan Yabbiekarta akan kembali hadir di Yabbiekayu Yogyakarta, pasar lestari yang membawa semangat keberlanjutan dan kebersamaan.

Catat tanggalnya: Sabtu, 9 Agustus 2025, mulai pukul 13.00 hingga 21.00 WIB.

Nikmati suasana pasar sore di tengah kebun, temukan produk-produk pilihan, serta cicipi makanan sehat, tradisional dan penampilan seni yang hangat.

Mari datang dan rayakan kreativitas lestari bersama kawan dan orang terkasih di Pekan Yabbiekarta, Yabbiekayu Tembi Yogyakarta!



Pekan Peken ing JNM Vol. #7

Pop-up Market

Tanggal Acara
9 Agustus 2025

Lokasi

Jogja Nasional
Museum
Jl. Prof. DR. Ki Amri
Yahya No.1, Pakuncen,
Wirobrajan, Kota
Yogyakarta, Daerah
Istimewa Yogyakarta
55167

Penyelenggara
Bangundjiwa

Kami adalah event yang mewadahi para warga untuk saling terkoneksi satu sama lain. Di Pekan Peken, adalah tempat bertemunya para warga dan juga penjual dari pop up market. Pop Up Market yang mendaftar juga melalui tahap kurasi oleh team pekan peken. Kami mengutamakan bekerjasama dengan tenant yang menjual produk natural, tidak berbahaya kimia, artisan, dan produk umkm. Dengan prinsip "one stop entertainment", kami juga memiliki kegiatan rutin seperti aktifitas olahraga, workshop, serta kids activity. Karena kami ingin menjadikan Pekan Peken acara yang bisa dinikmati semua kalangan serta melepas penat setelah bekerja selama weekdays.

HTM
1 2 0 K / ANAK (NON BUNDLING BUKU)
1 6 0 K / ANAK (BUNDLING BUKU ANAK BERKUALITAS)

USIA
3+

HTM INCLUDES:

- FREE PENDAMPING
- FREE SNACK DAN MINUMAN TRADISIONAL
- FREE HAMPERS WORKSHEET
- FREE BUKU CERITA ANAK (KHUSUS HTM BUNDLING)

JALAN JALAN
SPECIAL
KOTAGEDE
VOLUME 3

10
AGUSTUS
2025

PENDAFTARAN
087717250855
(MISS RINDA)

Galeri kami Toko Gumi

Jalan Jalan ke Kotagede 3.0

Tour and Open Studios

Haloo kami kembali lagi di jalan jalan ke kota gede 3.0

Tanggal Acara
10 Agustus 2025

Yuk segera daftarkan putra dan putrinya di kegiatan seru ini:

Lokasi
Mesjid Gedhe Mataram
Kotagede
Sayangan, Jagalan,
Kec. Banguntapan,
Kabupaten Bantul,
Daerah Istimewa
Yogyakarta 55192

Hari: Minggu
Tanggal: 10 Agustus 2025
Waktu: 7:30 WIB
Lokasi: KOTAGEDE

Penyelenggara
Kelas Kaki Kecil

Untuk pendaftaran bisa langsung ke
087717250855 (Ibu Rinda)

wa.me/6287717250855

(Public Discussion) **EUREKA!**

DISKUSI PUBLIK

Seberapa penting kehadiran ruang seni alternatif di masyarakat pinggiran (luar medan seni)?
How important is the presence of alternative art spaces in marginalized communities (outside the art scene)?

Atau sebenarnya gak penting-penting amat?
Or is it really not that important?

Fauzul Kiram S.Sn., M.Sn.
(Lecture ISBI & Artist)

SUNDAY
10 August 2025
18.30 WIB

FREE ENTRY
With Reservation
contact : 085700551358

TELITU ART SPACE
Jl. M. Yusuf Pasekan, Keji,
Muntilan, Magelang

TELITU ART SPACE

Media Partner: **jogja punya acara** **JAWA**

DISKUSI UMUM

Talk / Discussion

Tanggal Acara
10 Agustus 2025

Lokasi
Telitu Art Space
Jalan M.Yusuf RT
04/10 Pasekan,
Keji, Muntilan, Kab.
Magelang

Penyelenggara
Telitu Art space

DISKUSI UMUM

Apakah penting kehadiran ruang seni di tengah masyarakat pinggiran (di luar medan seni)

Sebagai seorang seniman dan dosen , Fauzul Kiram memiliki pengalaman tinggal, berkesenian dan mengajar di berbagai daerah dari pusat medan seni di kota besar sampai ke daerah pinggiran.

Semua manusia memiliki hak yang sama dalam berkesenian. Apakah diperlukan um ruang apresiasi ? Atau sebenarnya tidak perlu-perlu amat? Bahkan mereka tetap hidup meskipun kesenian tidak berkembang.



Break The Line

Exhibition

Tanggal Acara
11 - 17 Agustus 2025

Lokasi
JK Kopi Seduh
JK Kopi Seduh
Pugeran,
Maguwoharjo, Kec.
Depok, Kabupaten
Sleman, Daerah
Istimewa Yogyakarta
55281

Penyelenggara
Klub Makan Siang/
Thelunchklub

“Break The Line”, yang diselenggarakan pada 11-17 Agustus 2025 di JK Kopi Seduh, Pugeran, Sleman. Menghadirkan karya dari berbagai medium: instalasi interaktif, seni suara, lukisan, hingga fotografi performatif. Semuanya bergerak di ranah yang pelan, nyaris seperti bisikan yang mengajak kita menyimak ulang pengalaman tubuh, terutama tubuh perempuan, yang sering kali tak diberi ruang untuk bicara.

Acara ini tidak datang dengan amarah, tapi juga bukan untuk menghibur. Ia lebih seperti percakapan yang jujur—tentang rasa asing yang tumbuh dari dalam diri sendiri, tentang memori yang tersimpan di otot, tentang upaya menyusun ulang diri secara perlahan.



Movie Land

Film Screening

Tanggal Acara
11 Agustus 2025

Lokasi
Amphiteater Ruang
Terbuka Taman Budaya
Embung Giwangan
Jl. Tegalturi No.43,
Giwangan, Kec.
Umbulharjo, Kota
Yogyakarta, Daerah
Istimewa Yogyakarta
55163

Penyelenggara
Cinema Komunikasi
UMY

Acara Movie Land 2025 merupakan kegiatan tahunan yang rutin diadakan oleh Cinema Komunikasi (CIKO) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, tahun ini Movie Land memasuki 1 dekade atau tahun ke-10 nya. Movie Land diharapkan bisa menjadi wadah apresiasi bagi masyarakat ataupun pecinta film di Daerah Istimewa Yogyakarta, serta menjadi ajang silaturahmi antara komunitas film dengan masyarakat yang terkumpul dalam suatu tempat.



Chill & Spill

Talk / Discussion

Tanggal Acara
11 Agustus 2025

Lokasi
Asmara Art & Coffee
Shop
Jl. Tirtodipuran no
22, Mantrijeron, Kota
Yogyakarta, Daerah
Istimewa Yogyakarta
55143

Penyelenggara
Asmara Art & Coffee
Shop

hai semua, kali ini kita mengundang kalian semua di program “chill & spill” bersama teman-teman filosotoy dan komunitas kretek. tema kali ini adalah “Rokok, Budaya, dan Konflik: Persimpangan antara Kretek, Seni, dan Perang.” Tema ini menggali keterkaitan antara kretek sebagai produk budaya, seni sebagai bentuk ekspresi dan perlawanan, serta konflik sosial-politik yang mengitarinya. Dari sejarah kolonial, eksploitasi buruh perempuan di pabrik kretek, hingga peran seniman dalam membicarakan ketimpangan dan kekerasan negara. Kali ini kita mengajak kalian semua membaca ulang relasi antara benda sehari-hari, seni, dan sejarah kekerasan yang sering terlupakan. mari datang untuk ikut membicarakan hal tersebut, semua diundang, sing penting ojo jotos-jotosan yooo. see you soon

#asmaraart #artnengdi #ascos
#asmaraartandcoffeeshop #filosotoy #komunitaskretek



GEBERINGPAS Sinema 31 - Edisi 8

Film Screening

Tanggal Acara
14 Agustus 2025

Lokasi

Pendhapa Art Space
Jln. Prof. Dr. Wirjono
Prodjodikoro (Ring-
Road Selatan),
Tegal Krapyak RT
01, Panggunharjo,
Sewon, Bantul,
Yogyakarta, Indonesia,
55188

Penyelenggara

Pendhapa Art Space

Sinema 31 adalah rangkaian program Pendhapa Institute yang diinisiasi oleh Pendhapa Art Space. Sinema 31 bersirkulasi pada bagaimana isu-isu seputar pendidikan dan pedagogi kritis diwujudkan dalam karya seni, terkhusus film. Mengutip dari esai Kasiyan dalam One Piece dan Estetika Perlawanan, estetika (karya seni) turut menjadi cara kita merasakan dunia, menafsirkan keberadaan, dan menolak kejumudan hidup yang dirayakan. Hingga edisi delapan, pendidikan sebagai benang merah program ini tidak hanya hadir sebagai tema cerita film, tetapi juga sebagai modus produksi dan media pembelajaran. Singkatnya, film itu sendiri hadir sebagai media belajar.

Edisi kedelapan ini mengajak kita untuk melihat kembali relasi ibu dan anak lewat cerita dengan latar yang berbeda. Pertama Perempuan dan Perempuan Lainnya, dengan sederhana mengungkapkan kerumitan kehidupan perempuan dari remaja hingga orang dewasa. Semua perempuan punya masalahnya masing-masing, film ini bukan untuk menakar moralitas. Namun, penting untuk saling memberi dukungan pada sesama pihak yang sama-sama digasak oleh kekerasan, baik fisik maupun mental. Sedangkan, ikatan dan kecintaan ibu pada anaknya bisa melampaui berbagai tekanan sosial, bahkan agama. Agaknya inilah yang ingin disiratkan lewat film kedua, Kelompok Penerbang Roh. Dihadapan berbagai seperangkat nilai dan berbagai masalah sosial, keinginan untuk menuntaskan harkat sebagai Ibu yang membawa anaknya ke surga tidak pernah padam.



Home2Home: Listening through walls Movie premiere and zine launch

Talk / Discussion

Tanggal Acara
15 - 29 Agustus 2025

Lokasi
READYSpace
GALLERY
Jl. Menukan, No.
276, Brontokusuman,
Mergangsan,
Yogyakarta, 55181.

Penyelenggara
Readyspace Gallery

Readyspace Gallery x Sicovecas present
"HOME2HOME: Listening Through Walls"
A film by @pour.pictures

After painting the streets of Europe, Sicovecas returns home.
This time, he paints with his ears.

A mini documentary tracing where/what home really is -
through Sicovecas' journey painting neighbourhood walls.
The murals are just souvenirs.
The real gift was being let in.

OPENING RECEPTION
Movie Premiere & Zine Launch
Friday, August 15, 2025 from 4-9pm

SHOW DATE
15 - 29 August, 2025

For other information related to the show, kindly contact
us via itsreadyspace@gmail.com
[@readyspacegallery](https://www.instagram.com/readyspacegallery)

—
READYSpace GALLERY
Jl. Menukan, No. 276, Brontokusuman, Mergangsan,
Yogyakarta, 55181.



Art Exhibition "NUSANTARA DALAM KANVAS"

Exhibition

Tanggal Acara
15 Agustus - 15
November 2025

Lokasi
TOP MALIOBORO
HOTEL YOGYAKARTA
Jl. HOS Cokroaminoto
No.145, Tegallrejo,
Kec. Tegallrejo, Kota
Yogyakarta, Daerah
Istimewa Yogyakarta
55244

Penyelenggara
TRI ART
MANAGEMENT

"Nusantara dalam Kanvas" adalah sebuah pameran seni rupa yang dengan cermat menjelajahi keindahan, keragaman budaya, dan kekayaan alam Indonesia melalui medium lukisan. Pameran ini menampilkan berbagai karya dari seniman yang merefleksikan esensi kepulauan Nusantara, mulai dari lanskap memukau dan flora fauna endemik, hingga potret kehidupan masyarakat dan tradisi yang dinamis.

Setiap goresan kuas pada kanvas menjadi jendela bagi penikmat seni untuk menyelami lebih dalam identitas Indonesia yang multikultural. Melalui interpretasi visual yang beragam, pameran ini tidak hanya merayakan estetika visual Nusantara, tetapi juga mendorong refleksi tentang hubungan manusia dengan lingkungannya, warisan budaya, dan semangat persatuan dalam perbedaan. "Nusantara dalam Kanvas" merupakan undangan untuk mengapresiasi keindahan tak terbatas dan narasi tak lekang waktu dari tanah air kita.



KTFO#11 Second Round (SURVIVE!Garage x Tikum Forum)

Exhibition

Tanggal Acara
15 Agustus - 15
September 2025

Lokasi
SURVIVE!Garage
Jl. Nitiprayan No.99
RT 03, Jomogatan,
Ngestiharjo, Kec.
Kasihon, Kabupaten
Bantul, Daerah
Istimewa Yogyakarta
55184

Penyelenggara
SURVIVE!Garage dan
Titik Kumpul Forum

Keep The Fire On #11 putaran kedua, bertajuk To Have a Blast!, mengajak seniman menengok kembali awal perjalanan kreatif mereka melalui medium kertas. Jika putaran pertama membayangkan semangat seniman muda sebagai nyala api yang cepat membesar, kini fokusnya pada kertas sebagai ruang aman, tantangan, dan pemicu ide pertama.

Kertas dihadirkan bukan sekadar medium, tetapi medan eksplorasi yang memanggil kembali proses analog, spontan, dan emosional yang sering terlupakan di tengah pergeseran medium. Pameran ini mendorong seniman meninggalkan "mereka yang biasanya" untuk kembali pada dorongan awal berkarya.

Masih dalam semangat membangun jembatan antar-generasi, To Have a Blast! menjadi ruang membaca ulang arah, hasrat, dan kedirian di tengah kompleksitas zaman. Bersama kertas, pameran ini merayakan ingatan dan memantik api kreativitas yang terus hidup.



ARTIST TALK Yung Finando Part of Eureka Art Exhibition

Talk / Discussion

Hello everyone. I hope you always feeling good and enthusiastic in any condition, anywhere.

Tanggal Acara
15 Agustus 2025

Telitu will present, artist talk by @yungfinando, super talented artist from Padang, West Sumatera. This event will hold on :

Lokasi
Telitu Art Space
Jl. M. Yusuf Pasekan,
Keji, Muntilan,
Magelang

Date : Friday, 15 August 2025
Time : 18.00 – end

Penyelenggara
Telitu Art Space

Location : Telitu Art Space
Jl. M. Yusuf Pasekan, Keji, Muntilan, Magelang

Yung will tell us about his creative process in creating works. His each works has a story whether mystical, magical and surprising.

At the eureka exhibition he exhibited his installation work and paintings. Many visitors said that entering the space where his work was displayed made them feel goosebumps and fear. Others also felt amazed and even sad. There are also those who do not dare to look at his work and then leave.

What's wrong with Yung Finando's work?

If you are curious, make sure your name is registered to participate in this event. See you !



Pameran “Belajar Menggambar”

Exhibition

Tanggal Acara
16 - 23 Agustus 2025

Lokasi
Galeri Lorong
RT 01 Dusun Jeblok,
Dukuh, 3, Tirtonirmolo,
Kasihan, Bantul
Regency, Special
Region of Yogyakarta
55181

Penyelenggara
Galeri Lorong

Belajar menggambar dalam pameran tunggal perdana ini menjadi langkah awal Haris dalam memulai karir sebagai seniman. Haris Irfanudin adalah seorang seniman perintis yang juga mahasiswa aktif Institut Seni Rupa Indonesia. Karya Lukisan merupakan salah satu cara untuk bercerita. Dalam melukis, seniman dapat bercerita dalam berbagai macam bentuk visual. Bentuk-bentuk yang dituangkan dalam kanvas menggambarkan ekspresi, perasaan atau wacana dari seniman.

re-opening & the launching of
DURGA TATTOO & GALLERY
 Saturday, 16 of August
 2025 13:13 to midnight

gathering, food, snack & drink

Invitation For
PUBLIC TATTOO GUESTS
 OLD & NEW CLIENTS

JAWA
 Durga Tattoo

special live acoustic:
BLACK Velvet

supported by:
 Kebun Roti
 BORNEO PA
 BAPOR ENYAK

PACUNINGGA
 @nedja_Plane@HappyMess & the kids
 @tunggulvis @pansurun_videosgrafid

BYOB + BRING CASH

@durgatattooofamily
 Google Map: **DURGA TATTOO & GALLERY**
 Jl. Rejodani, Dusun Pencar Sari, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman Yogyakarta 55181

re-opening & the launching of DURGA TATTOO & GALLERY

Tour and Open Studios

Tanggal Acara
 16 Agustus 2025

Lokasi
 DURGA TATTOO & GALLERY
 Jl. Rejodani,
 Dusun Pencar Sari,
 Sardonoharjo, Ngaglik,
 Sleman Yogyakarta
 55181

Penyelenggara
 DURGA TATTOO

the re-opening & the launching of DURGA TATTOO & GALLERY will be a small gathering for old clients & new clients from all over the place during 2006 until recent days, for other fellow tattoo artists, creative workers from fine arts to media/commercial arts and for the public who put interest in traditional tattoo or custom tattoo.

DURGA TATTOO STUDIO specializing in traditional handtapping tattoo and machine tattooing established since 2009. It started in Jakarta as the first location until then moved to Yogyakarta in 2014. In 2016 Aman Manai Durga Sipatiti relocated to lived and worked in Berlin - Germany until 2022. In the same year moved back to Indonesia and opened in earlier studio location in Sleman-Yogyakarta.

During his profession as traditional tattoo artist since 2007 he had done about more than 70 International tattoo conventions/festivals all over Europe, Australia and USA, more than 20 independent- including major/commercial events in Indonesia.

He has been doing his personal research about Mentawai tattoo and Borneo tattoo since 2009 until today.

This event which is going to be held a day before Indonesian Independence day will supported by good friends of us who will sell some foods, snacks & drinks. An acoustic band will play in the afternoon, traditional Borneo dance will be showed and Borneo traditional Sape music will be played in the garden. A family, children friendly and natural atmosphere.

We would like to invite all of you to attend the re-opening of the studio in the new location.

+ Tattoo - Tribal Art - Photography - Research - Tattoo Travel - Workshop +



Young Architects Exhibition (YAX) 2025

Exhibition

Tanggal Acara
18 - 24 Agustus 2025

Lokasi
Lippo Plaza Yogyakarta
Jl. Laksda Adisucipto.
32-34, Daerah
Istimewa Yogyakarta
55221

Penyelenggara
Yogyakarta Young
Architect Forum

Pameran para arsitek muda yang diselenggarakan oleh Yogyakarta Young Architect Forum (YYAF). Pameran ini bertujuan untuk mempromosikan kolaborasi dan kreativitas di kalangan arsitek muda Jogja. Mengangkat tema 'kolektif', acara ini akan menjadi ruang untuk berbagi karya, pengetahuan dan pengalaman antar arsitek muda serta membangun kesadaran publik terhadap arsitektur.



Puisi Lain

Poetry

Tanggal Acara
18 Agustus 2025

Lokasi
Asmara Art & Coffee
Shop (Jl. Tirtodipuran
no 22, Mantrijeron,
Kota Yogyakarta,
Daerah Istimewa
Yogyakarta 55143)

Penyelenggara
Asmara Art & Coffee
Shop

Di sebuah negeri yang menganggap bendera bajak laut fiksi sebagai ancaman serius, sementara bendera-bendera nyata yang memecah belah rakyat dibiarkan berkibar seenaknya, kita belajar bahwa absurditas sering kali punya kantor tetap. Di Puisi Lain edisi kali ini, kami tidak akan berdebat di meja rapat atau menulis petisi yang tak pernah dibaca. Kami akan menjadikannya panggung. Pada Minggu, 18 Agustus, pukul 20.00 di Asmara Art & Coffee Shop, puisi akan keluar dari halaman buku, melompat ke tubuh penari, menyusup ke performance art, dan membiarkan kata-kata berubah menjadi gerak, napas, dan cahaya. Tagline kami kali ini, Words in Motion, Poetry in Flesh, menjadi janji bahwa kalian tidak hanya akan mendengar puisi, tapi juga merasakannya. Temanya: Verses Under the Jolly Roger – sebuah undangan untuk mengibarkan kata di tengah larangan, dan merayakan imajinasi di hadapan absurditas yang terlalu nyata. Selain para tamu yang telah kami undang, mikrofon malam itu terbuka untuk siapa saja yang ingin merespons tema ini, baik dengan kata-kata, suara, atau keberanian. Jadi datanglah, karena di tengah kehidupan yang memuakkan ini, sedikit hiburan yang cerdas adalah bentuk pembelaan diri yang paling manis.



“HOMEY” A mini exhibition by Umi Luthfiyyah”

Exhibition

Tanggal Acara
19 Agustus - 19
September 2025

Lokasi
Nomore Gallery &
Guesthouse
Jl. Wijilan No.11,
Panembahan,
Kecamatan Kraton,
Kota Yogyakarta,
Daerah Istimewa
Yogyakarta 55131

Penyelenggara
NOMORE GALLERY

“HOMEY”

A mini exhibition by Umi Luthfiyyah

Opening :
19 Agustus 2025 pukul 19.30 WIB

Exhibition Period :
20 Agustus – 19 September 2025
At Nomore Gallery (Jl. Wijilan No.11, Panembahan,
Kecamatan Kraton, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa
Yogyakarta 55131)

In this small gallery, Umi Luthfiyyah reconstructs her bedroom—her most homey space. Rather than walls, she builds the feeling of “homey” with objects. Monobloc chair. Canned tomatoes. Frosted cake. Sleepy stray cat. Yellow rubber ducky. These objects fill Umi’s most personal memories. Yet, they also belong to ours. Drawn from celebrations, cafés, chatroom emojis, Instagram photos, flea markets. They’re ubiquitous cultural objects so familiar and easy to relate to. They pull us in, precisely because they’re everywhere. Hence, this exhibition becomes homey.

See you on Tuesday!!



PASAMARAN #3: Seri Diskusi Seni Patung

Talk / Discussion

Tanggal Acara
20 Agustus 2025

Lokasi
Penchapa Art Space
Jalan Prof. Dr. Wirjono
Prodjodikoro (Ringroad
Selatan) Tegal Krapyak
RT. 01 Panggungharjo,
Sewon, Bantul,
Yogyakarta, Indonesia,
55188

Penyelenggara
PASAMARAN #3: Seri
Diskusi Seni Patung

PASAMARAN #3: Meramban Material Seni Patung di Iklim yang Keras dan Berkelanjutan

PASAMARAN adalah forum diskusi seni patung yang digagas Pendhapa Art Space. Edisi ketiga ini mengangkat tema "Meramban Material Seni Patung di Iklim yang Keras dan Berkelanjutan" yang akan diselenggarakan pada Rabu, 20 Agustus 2025 pukul 19.00 WIB di Pendhapa Art Space, Yogyakarta.

Secret of Eden karya Anusapati di ARTJOG 2025 dinilai menerobos sekat dan batas-batas manusia dengan alam dengan menghidupkan lagi sensus ecologicus di lingkungan seni rupa dengan memanfaatkan limbah pohon/kayu menjadi material utama karyanya. Karya ini bisa memantik obrolan PASAMARAN edisi ketiga ini tentang kemungkinan melihat seni patung sebagai media untuk mengimajinasikan hidup berkelanjutan lebih baik di iklim yang keras dan dihantam berbagai kepentingan penguasa yang mengakar kuat.

Narasumber kali ini adalah Anusapati, Yoshi Fajar, dan dimoderatori oleh Ripase Nostanta.



Gebering PAS Sinema 31 - Edisi 7

Film Screening

Tanggal Acara
21 Agustus 2025

Lokasi

Pendhapa Art Space
Jln. Prof. Dr. Wirjono
Prodjodikoro (Ring-
Road Selatan),
Tegal Krpyak RT
01, Panggunharjo,
Sewon, Bantul,
Yogyakarta, Indonesia,
55188

Penyelenggara

Pendhapa Art Space

Sinema 31 adalah salah satu dari rangkaian program Pendhapa Institute yang diinisiasi oleh Pendhapa Art Space. Sinema 31 bersirkulasi pada bagaimana isu-isu seputar pendidikan dan pedagogi kritis diwujudkan dalam karya seni, terkhusus film. Menciptakan masyarakat pembelajar rasanya menjadi cita-cita dari banyak komunitas, tidak terkecuali Hysteria, sebuah kolektif dari Semarang, Jawa Tengah. Hysteria, menjadi kolektif yang memposisikan diri sebagai laboratorium bersama dan berharap memberi dampak perubahan dengan penekanan kreativitas. Hysteria memimpikan terwujudnya ekosistem seni dan kreatifitas yang sehat, menyejahterakan, dan berkelanjutan. Dibentuk sejak 11 September 2004, selain produksi artistik Hysteria juga memfasilitasi pertemuan lintas disiplin dalam skala lokal hingga global untuk mencari terobosan-terobosan dalam persoalan kreatifitas, seni, komunitas, anak muda, dan isu kota. Memasuki usia 20 tahun, Hysteria memproduksi film "Legiun Tulang Lunak Bandeng Juwana- 20 Centimeter Per Years" yang sekaligus menjadi refleksi perjalanan mereka menyelami berbagai wacana kampung-kota melalui pendekatan seni dan budaya. Dokumenter ini tidak hadir sebagai wahana nostalgia, namun menandai berbagai hal yang bisa dipelajari bagi siapapun yang memiliki kepedulian pada isu-isu lingkungan dan bagaimana kerja-kerja seni-budaya tersituasi dengan persoalan tersebut. Film ini menjadi perayaan tidak hanya keberhasilan, tapi juga kegagalan sebagai sebuah proses belajar, berproses, dan bertumbuh.



Ramesan Art 2025

Exhibition

Ramesan Art 2025 “Aku, Tokoh Utama Duniaku”

Tanggal Acara
22 - 31 Agustus 2025

Datang dan saksikan pameran seni rupa anak, berbagai kegiatan workshop serta talkshow, tur pameran, tenant produk jenama lokal, lelang karya dan bakti sosial

Lokasi
Gedung Pameran
Temporer Museum
Sonobudoyo
Ngupasan, Kec.
Gondomanan, Kota
Yogyakarta, Daerah
Istimewa Yogyakarta

Opening Ceremony
22 Agustus 2025
16.00 WIB
Selasar Gedung Pameran Temporer Museum
Sonobudoyo

Penyelenggara
Eko Nugroho Art Class

Ramesan Art 2025
23 Agustus 2025 - 31 Agustus 2025
10.00 - 20.00 WIB
Gedung Pameran Temporer Museum Sonobudoyo

Terbuka untuk umum, gratis, dan penuh inspirasi!
Sampai jumpa di Ramesan Art 2025!

#RamesanArt2025 #RuangKreatif #PameranSeni
#WorkshopSeni #ProdukLokal #DiskusiSeni
#SeniIndonesia #SeniRupaAnak #AcaraSeniAnak
#PameranAnak #RamesanArt2025
#IDekadeENAC #10TahunENAC #10TahunBerkarya
#10TahunMenginspirasi #RamesanArt
#AkuTokohUtamaDuniaku #ArtJogja



Pertunjukan Teater Boneka Berjudul “UNKNOWN TERRITORY”

Performance

Flying Balloons Puppet x Komunitas Sakatoya Menghadirkan
 “Unknown Territory”
 Sebuah Pertunjukan Teater Boneka

Tanggal Acara 22 - 24 Agustus 2025

Lokasi
 Sakatoya Collective Space
 Jaranan, Panggungharjo, Sewon, Bantul Regency, Special Region of Yogyakarta

22, 23, 24 Agustus 2025
 Sakatoya Collective Space, Yogyakarta

Penyelenggara
 Flying Balloons Puppet dan Komunitas Sakatoya

English Version:
 Flying Balloons Puppet x Komunitas Sakatoya Present
 “Unknown Territory”
 A Puppet Theater Performance

“Unknown Territory” is an exploration and reflection by Flying Balloons Puppet on the performance Pongo Abellii, previously staged at Helutrans in April 2019 and at the George Town Festival, Penang. This time, Pongo once again invites us to explore his world.

August 22, 23, 24, 2025
 Sakatoya Collective Space, Yogyakarta



“STRUGGLE”

Exhibition

Tanggal Acara
23 - 29 Agustus 2025

Lokasi
Ruang Dalam Art Space
Jl. Kebayan Gg. Sawo No.55, Jeblog, Tirtonirmolo, Kec. Kasihan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55181

Penyelenggara
studio Tanjakan 98

Pameran seni rupa “Struggle: Four Neurodivergen Artist” merupakan ruang ekspresi yang menghadirkan karya-karya autentik dari empat seniman neurodivergen: Anugrah Fadly, Raphael Jason, Reynaldi Kristian, dan Sandy Salman. Mengusung tema “Hanya Berbeda dan Itu Indah”, pameran ini mengajak pengunjung untuk memahami perjuangan, keunikan, serta keindahan yang tercermin melalui perspektif para seniman yang memiliki pengalaman hidup berbeda. Dalam pameran ini bertujuan untuk membangun semangat dan rasa percaya diri terhadap anak-anak neurodivergent/autisme. Autisme, atau dalam istilah medis disebut Autism Spectrum Disorder (ASD), adalah kondisi neurodevelopmental yang memengaruhi cara seseorang berkomunikasi, berinteraksi, berpikir, dan merasakan dunia di sekitarnya. Disebut “spektrum” karena autisme memiliki rentang gejala dan tingkat keparahan yang sangat bervariasi pada tiap individu.



I Like Monday , I Like Karaoke

Music Performance

I Like Monday, I Like Karaoke

Tanggal Acara
25 Agustus 2025

Edisi: Sumatra & Melayu
Senin, 25 Agustus 2025
Asmara Art & Coffee Shop @asmara_coffee
19.30 – selesai

Lokasi
Asmara Art & Coffee
Shop
Jl. Tirtodipuran no
22, Mantrijeron, Kota
Yogyakarta, Daerah
Istimewa Yogyakarta
55143

Bersama para host yang siap bikin Senin penuh rasa dan suara. Mari rayakan musik, bahasa, dan semangat dari Sumatra & Melayu.

Penyelenggara
Asmara Art & Coffee
Shop

#ilikemondayiikekaraoke
#karaokekehidupan
#asmaraartandcoffeeshop
#tirtodipuran22
#artnengndi



Yogyakarta No Scale

Exhibition

Tanggal Acara
26 Agustus - 26
September 2025

Lokasi
Kebun Buku
Jl. Minggiran 61A,
Suryodiningratan,
Mantrijeron,
Yogyakarta

Penyelenggara
Porxganizer

Program pameran reguler Berkebudaya ke-10 kali ini akan menghadirkan salah satu pelaku seni jalanan yang masih berkeinginan menyelesaikan pendidikan S1 seni rupa di sebuah kampus negeri yang berdekatan dengan pertigaan yang kerap menjadi titik demonstrasi besar, Gejayan.

Neus, namanya masih cukup muda di dunia seni jalanan, tapi pergaulannya yang masif dengan komunitas seni jalanan (street art, graffiti, dan kolektif) membuatnya cepat dewasa dalam karya, ia tidak hanya mengambil tempat sebagai "street artist", tapi sekaligus menjadi relawan pengarsip peristiwa "street art".

Keunikan karya Neus adalah tidak hanya sekedar karya visual yang merepresentasikan gagasannya sebagai perupa, tetapi lebih dari itu, karyanya merupakan sebuah usaha pendokumentasian jejak-jejak peristiwa "street art" dalam bentuk miniatur-miniatur bangunan, toko, skate park atau tembok dimana disitu tertoreh karya-karya graffiti dari banyak "street artist".

Presentasi tunggal Neus yang diberi judul "Yogyakarta No Scale" ini didampingi oleh LovehateLove dan Muck yang akan berkolaborasi dalam aktivitas "Living Wall" (live graffiti).

Pameran dibuka oleh kepala suku kolektif Survive! Garage, Bayu Widodo. Pengantar pameran ditulis oleh Novan Edo Pratama yang juga merupakan dosen seni rupa di universitas tempat Neus menuntut ilmu saat ini.



RESIST OF REDUCTION EXHIBITION

Exhibition

Tanggal Acara
27 Agustus - 10
September 2025

Lokasi
NW ArtSpace
Jl. Karanglo rt.03/02,
Purwomartani, Kalasan,
Sleman, Yogyakarta

Penyelenggara
NW ART SPACE

Pameran lukisan di NW Art Space yang terselenggara antara tanggal 27 Agustus – 10 Oktober 2025 menampilkan karya-karya dari 7 seniman: Arik Siswoyo HS (Taiwan), Alberto Feliciano Puchita (Argentina), Ari Lancor, Adhik Kristiantoro, Deden FG, Mouna dan Syahrizal Pahlevi. Judul pameran yang diketengahkan adalah “Resist of Reduction” yang merupakan ungkapan sikap mereka dalam memperjuangkan eksistensi karakternya di tengah derasnya arus global. Pada dekade 2020 sekarang ini perubahan besar-besaran tengah melanda segala bidang kehidupan. Pengalaman empirik atau sains yang semula dijadikan tolak ukur kecanggihan manusia, kini tengah digunakan untuk menguasai seluruh alam dan semua manusia.

Ke-7 seniman ini nampaknya tidak setuju terhadap eksistensi ‘Sains’ saat ini. Melalui beragam karya mereka mengkritisi sistem ‘Sains’ yang tengah merubah segala sistem menjadi alat kekuasaan kehidupan.



Swarasmara

Music Performance

>> CABOTT IS BACK <<
MODULATION [UNIT - 2]

Tanggal Acara
27 Agustus 2025

Setelah meredam sejenak, Cabott kembali hadir dengan energi baru, berkolaborasi bersama Asmara Art untuk mempersembahkan seri kedua dari Modulation—sebuah ruang bagi musik eksperimental dan noise yang tak mengenal batas.

Lokasi
Asmara Art & Coffee Shop
Jl. Tirtodipuran no 22, Mantrijeron, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55143

Kali ini, Modulation Unit 2 menjadi bagian dari rangkaian tur Gyulanoesis (Italia), sosok avant-garde yang menjelajah batas bunyi, mengurai frekuensi, dan menggeser persepsi kita tentang musik. Ia hadir bersama deretan performer lintas pendekatan sonik yang akan menghantarkan kita ke lanskap suara yang penuh distorsi, getar, dan intensitas.

Penyelenggara
Asmara Art & Coffee Shop

Asmara Coffee
11 September 2025
6 PM – Colling Dawn

Line-up:

Gyulanoesis (Italy)

sepedagasak (@sepedagasak)

KALASVARA – Shidanawildan (@shidanawildan)

ANTONSCO X SEMPPRONG – Anton Scoo (@anton_scoo) X Triome (@triome_)

588 – Hendra Adytiawann (@hendra.adytiawann)

Dead Distortion Department – Thousand Void (@thousand_void) X XO-101 (@x0_101_mk.0)

Sebuah pertemuan bunyi yang menantang, meretas logika harmoni konvensional, dan membawa kita menyelami modulasi suara paling mentah. Bersiaplah, karena malam ini bukan sekadar pertunjukan musik, melainkan perjalanan menuju batas ambang kebisingan dan keterasingan sonik.



Fluorescent Adolescence, A Solo Exhibition by Denny Saiful Anwar

Exhibition

Tanggal Acara
29 Agustus – 22
September 2025

Lokasi
Sumsum Gallery
Jl. Tirtodipuran No.
15, Yogyakarta 55143,
Indonesia

Penyelenggara
Sumsum Gallery

Sumsum Galeri lahir sebagai ruang pameran yang ingin kebersamaan seniman muda dalam proses berkarya. Pameran tunggal Denny Saiful Anwar hadir sebagai bagian dari semangat itu.

Dalam pamerannya kali ini, Denny tidak hanya menunjukkan keterampilan visual, tapi juga menandai sikap: bagaimana seorang seniman muda membaca ulang tanda zaman dan menegosiasikan posisinya di tengah pusaran perubahan sosial.

Fluorescent Adolescent yang dipilih sebagai judul sekilas menggemakan lagu Arctic Monkeys. Namun, lebih jauh, ia memakainya untuk menyingkap paradoks masa muda: berani sekaligus rapuh, terang sekaligus menyedihkan, energi meluap yang senantiasa terancam ketidakpastian masa depan. Karya-karyanya memperlihatkan upaya menyeberang dari ruang personal menuju lanskap sosial.

Dalam perjalanan itu, Denny memvisualkan pandangan atas kehidupan kota dan desa. Ia mencatat bagaimana desa terserap modernitas hingga wajahnya nyaris tak dikenali. Desa menyisakan orang tua yang terjebak dalam gear budaya Barat, antara nostalgia dan keterasingan. Ketegangan antara urban dan rural, ingatan dan keterputusan, menjadi lapisan penting dalam karyanya.

Lewat *Alone Together*—apropriasi atas *Nighthawks* (1942) karya Edward Hopper—ia menegaskan keterasingan bukan lagi monopoli kota. Hopper yang dikenal sunyi diubah lebih benderang, seolah menguji apakah keriuhan visual mampu menutupi kecemasan muda.

Dengan *Fluorescent Adolescent*, Denny membuka ruang untuk meraba kegelisahan, keberanian, sekaligus absurditas menjadi muda di tengah masyarakat yang terus bergerak namun kerap tersendat.



My Self, the (Unfamiliar) Roots

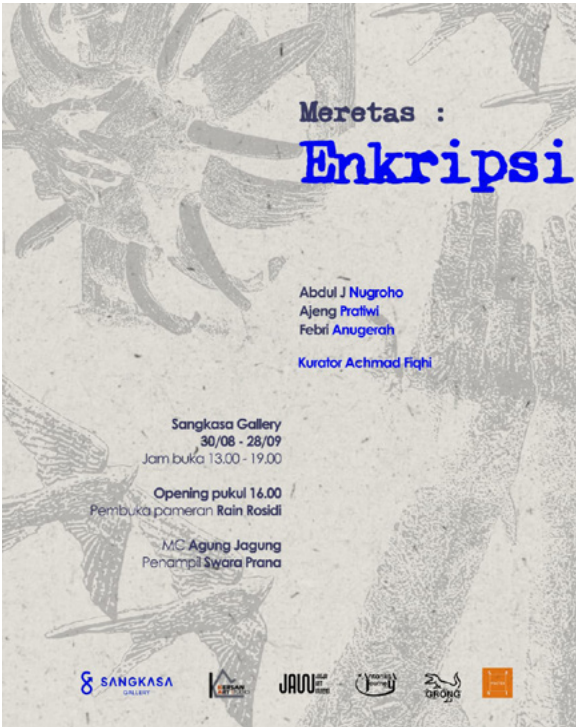
Exhibition

Tanggal Acara
29 – 31 Agustus 2025

Lokasi
Galeri Lorong
RT 01 Dusun Jeblok,
Dukuh, 3, Tirtonirmolo,
Kasihan, Bantul
Regency, Special
Region of Yogyakarta
55181

Penyelenggara
Galeri Lorong

Pameran ini menampilkan perwujudan kedua karya berjudul '(the Act of) Smell-ing'—dari proyek riset Ros: My Self, the (Unfamiliar) Roots, yang dimulai pada 2023 di Indonesia, tempat kelahiran kakeknya (1916). Perwujudan kedua karya ini berfokus pada memori penciuman sebagai pembawa koneksi leluhur dalam kaitannya dengan akar. Residensi di Galeri Lorong, Yogyakarta ini merupakan kelanjutan dari inkarnasi pertama '(the Act of) Uprooting', yang berlangsung di Indonesia dan Belanda pada tahun 2023–2024.



Pameran “MERETAS: ENKRIPSI”

Exhibition

“MERETAS: ENKRIPSI”

Tanggal Acara
30 Agustus - 29
September 2025

Apa yang terjadi ketika pengalaman, emosi, dan kritik dikemas dalam bentuk-bentuk yang tak langsung terbaca? Inilah yang dilakukan Abdul J. Nugroho, Ajeng Pratiwi, dan Febri Anugerah—tiga seniman yang dalam pameran ini mengenkripsi gagasan mereka lewat patung dan instalasi.

Lokasi
Sangkasa Gallery
Jagan, RT.13/
RW.Padukuhan,
Gedongan,
Bangunjiwo, Kec.
Kasihan, Kabupaten
Bantul, Daerah
Istimewa Yogyakarta
55184

Kurator : Achmad Fiqhi W. D.

Sangkasa Gallery @sangkasagallery

Penyelenggara
Abdul J Nugroho,
Ajeng Pratiwi, dan
Febri Anugerah

Pembukaan
30 Agustus 2025
16.00

Dibuka oleh Rain Rosidi

MC Agung Jagung
Penampil Swaraprana @swara.prana

Pameran berlangsung
30 Agustus - 28 September 2025
13.00 - 19.00

#YogyakartaArtScene #Artnengndi #sculpture
#artexhibition #exhibition #sculptureexhibition #artscene
#SculptureExhibitionJogja

THRESHOLD

EXHIBITION PERIOD
30.08.25
13.09.25

2025

SOLO EXHIBITION YUSI AF

OFFICIATED BY
NIKIK YOGASWARA

CURATOR
DR. BAMBANG TOKO WITJAKSONO

WRITER
DR. BAMBANG TOKO WITJAKSONO
ANANTA B. BAKAYU
IRKAN SURYO WIDOBATI

MEDIA PARTNER
JAU

MC
BRITANG SRI ROTUNA

OPENING
30 AUGUST 2025
4 - 9 PM
INDIEART HOUSE
YOGYAKARTA

indieart HOUSE

ART@POLODI dictirt G KEJOGJA

“TRESHOLD” - Pameran Tunggal Yusi AF

Exhibition

Tanggal Acara
30 Agustus - 13
September 2025

Lokasi
Indieart House
Jl. AS Saniawaat
Barat No.008, Tegol
Kenanga, Tirtonirmolo,
Kec. Kasihan,
Kabupaten Bantul,
Daerah Istimewa
Yogyakarta 55181

Penyelenggara
Yusi AF, Indieart House,
Bambang Toko

“Threshold” merefleksikan fase transisi dalam kehidupan, sebuah titik ambang antara awal, tengah, dan akhir. Melalui sapuan tekstur dan eksplorasi visual yang intuitif, Yusi AF menghadirkan perjalanan batin tentang keberanian melangkah, keraguan, dan pencarian makna. Setiap karya menjadi ruang kontemplasi, mengajak penonton menyelami batas antara takut dan berani, diam dan melangkah.



“Sub Culture”

Exhibition

Tanggal Acara
31 Agustus - 13
September 2025

Lokasi
SOBO' KITCHEN &
SPACE (Area JEC, Jl.
Raya Janti, Wonocatur,
Banguntapan,
Kec. Banguntapan,
Kabupaten Bantul,
Daerah Istimewa
Yogyakarta)

Penyelenggara
D'art Management dan
Sobo' Kitchen & Space

“Sub Culture” dimulai dari percikan yang lahir dari skena musik underground—dunia yang liar, bising, dan gelisah, yang membentuk perjumpaan paling dekat antara D’art dengan kreativitas. Apa yang dulu hidup di basement, gang-gang, dan panggung larut malam, kini menemukan suaranya di dinding, kanvas, dan foto. Pameran ini hadir sebagai gema dari semangat bawah tanah itu, di mana seni—seperti musik—berdetak melawan arus utama, penuh dengan pemberontakan, energi, dan keoriginalitasan.



Mini art exhibition “Tuyis-tuyis” by Djeha

Exhibition

Tanggal Acara
31 Agustus 2025

Lokasi
Kukuk MAkeup
Jl. Kowang, RT.004/
RW.002, Kowang,
Tamanmartani, Kec.
Kalasan, Kabupaten
Sleman, Daerah
Istimewa Yogyakarta
55571

Penyelenggara
Langen artplay

“TUYIS-TUYIS”

Pameran kecil ini akan berlangsung di garasi rumah simbah DJEHA—tempat yang penuh kenangan dan kehangatan keluarga. “Tuyis-Tuyis” adalah pameran kecil yang merayakan ekspresi awal DJEHA dalam bentuk coretan spontan, penuh rasa ingin tahu, dan bebas dari batasan konvensional. “Tuyis-Tuyis” adalah label yang diberikan oleh DJEHA sendiri dan berasal dari pelafalan unik DJEHA terhadap kata “tulis-tulis”, yang ia gunakan untuk menyebut aktivitas mencoret-coret—sebuah tindakan yang bagi anak usia dua tahun tidak sekadar bermain, melainkan juga bentuk komunikasi, eksplorasi, dan penciptaan dunia.

Dikurasi dengan penuh cinta oleh Bapak Ibunya, Pameran ini bukan tentang estetika yang mapan, melainkan tentang proses. Ia mengangkat nilai dari jejak tangan kecil yang menyentuh kertas, benda-benda, dan kanvas. Setiap “tuyis” adalah bukti bahwa imajinasi tidak mengenal tata bahasa visual.

Selain menikmati pameran, ada juga Teras Ceria, panggung teras yang menampilkan Wayang Kancil dan sesi coret-coret bersama anak-anak. Ini bukan sekadar acara seni, tapi juga momen keluarga yang ingin kami tandai—sebuah perayaan kecil atas kebersamaan, imajinasi, dan proses tumbuh bersama. Kami percaya bahwa coretan pertama, tawa di teras, dan cerita yang dibagikan adalah bagian dari jejak penting dalam perjalanan DJEHA dan kami sebagai keluarga. Mari bergabung, berbagi, dan merayakan keindahan yang lahir dari hal-hal sederhana.



SEPTEMBER



Lomba dan Pameran Fotografi | Rana Budaya #3 "Still Culture"

Exhibition

SEGERA HADIR!!! PAMERAN FOTOGRAFI RANA BUDAYA #3

Tanggal Acara

4 - 9 September 2025

Lokasi

Gedung Militaire Societeit - Taman Budaya Yogyakarta
Jl. Pabringan No.68, Ngupasan, Kec. Gondomanan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55122

Tahun ini, Lomba dan Pameran Fotografi Rana Budaya #3 dengan tema "Still Culture" mengajak untuk menengok kembali benda-benda yang diam—namun tersirat banyak makna dan cerita. Melalui tema "Still Culture", karya dari teman RaBu tidak hanya menangkap bentuk, tapi juga menyuarakan makna, sebuah upaya mengarsipkan budaya secara visual dan menyaksikan bagaimana budaya kita bisa hadir dan terus hidup.

Penyelenggara

Taman Budaya Yogyakarta

Informasi Pameran:

Pameran Fotografi Rana Budaya #3 "Still Culture"
4 - 13 September 2025

Gedung Militaire Societeit, Taman Budaya Yogyakarta
HTM Gratis

Pada pembukaan pameran nanti, akan diumumkan para pemenang lomba Rana Budaya #3, sekaligus dimeriahkan oleh penampilan spesial dan program publik yang bisa diikuti secara gratis, seperti lokakarya, tur pameran, diskusi, dan screening. Penasaran siapa pemenangnya?

Jangan lupa follow dan simak akun kami untuk info lebih lanjut! @ranabudaya

Sampai jumpa! Salam Budaya!

—
[ranabudaya@gmail.com]

#RaBu3
#RanaBudaya2025
#TamanBudayaYinfolomba #infoeventjogja
#pameranfotografi #photographycompetition
#photographyexhibition #photographyexhibition
#pameranjogja2025 #artnengndi



“Semeleh” Workshop Terapeutik Fotografi: “Mari Mulai Melepaskan dan Menuangkan”

Workshop

Tanggal Acara
6 September 2025

Lokasi
Bolo Space Kotabaru
Jl. Krasak Barat
No.3, Kotabaru, Kec.
Gondokusuman, Kota
Yogyakarta, Daerah
Istimewa Yogyakarta
55224

Penyelenggara
mBrebeki Creative
Project

Dalam keseharian, banyak orang menyimpan rasa lelah, luka, atau pikiran yang sulit diungkapkan. Konsep semeleh (pasrah, ikhlas, lapang dada) dan penerimaan adalah kunci untuk mencapai kedamaian batin.

Melalui fotografi reflektif dan journaling yang dipandu dengan teknik mindfulness, peserra diajak untuk berhenti sejenak, mengamati, dan merangkul perasaan yang hadir, hingga belajar melepaskan dengan lebih ringan.

Buku Journaling yang telah di tempel foto dan luapan emosi lainnya, diharapkan menjadi media lanjutan untuk proses healing para peserta baik saat workshop maupun setelah selesai workshop.

ARTICLE

7 WARUNG SKENA ANAK MUDA YOGYAKARTA 2025, DIJAMIN ARTSY!

28-June-2025

Oleh Ahmad Sulton

Warung skena anak muda di Yogyakarta adalah hidden gems yang sebenarnya. Bagaimana tidak, bagi mereka anak muda pemburu rasa dan suasana akan dibawa blusukan di gang-gangan kampung kota Yogyakarta untuk menyantap hidangan unik kombo autentik.

Jangan lupa berbekal map kalau tidak ingin nyasar. Warung ini hanya untuk mereka para maniak rasa dan penimbang suasana. Dari ruang makan yang didesain langsung oleh pekerja seni hingga wujud warung sekadar teras depan rumah. Perihal rasa, nasi telur saja dihidangkan tidak biasa. Berikut adalah tujuh rekomendasi warung skena anak muda di Yogyakarta 2025, dijamin rasanya artsy dan cocok sebagai pengisi destinasi Lebaran Seni.

1. Warung Melawan

Warung Enak Lan Wareg Tenan disingkat MELAWAN. Buka jam 20.00-habis, Minggu-Jumat. Beralamat di Danunegaran, MJ 3/942, Mantrijeron, Yogyakarta. Mobil dipastikan hanya bisa parkir di depan gang, selanjutnya silahkan gunakan kaki untuk berjalan. Warung ini menyulap ruang tamu menjadi tempat makan, ditambah dindingnya dihiasi beragam pernak-pernik unik. Hanya menyediakan tiga menu utama; Nasi Goreng, Nasi Campur dan Nasi Tumis.

Semua masakan berbahan daging asap. Paling favorit adalah nasi tumis daging asap, bisa habis hanya 2 jam saja. Masakannya bertipikal comfort food jadi semua orang pasti suka, dengan harga cukup 15K. Datang lebih awal jika tidak ingin antri panjang. Sebab, warung ini adalah titik kumpul warga seni Jogja selatan yang dipastikan selalu padat setiap malamnya.



Pintu depan Warung Melawan, foto: Jogja Art Weeks

2. Warung Makan Merdeka

Warung Makan Merdeka seperti warung pada umumnya. Menyajikan berbagai masakan sayur seperti sayur lodeh, sop, tumis dan lain sebagainya dengan beragam lauk tentunya. Bertempat di pinggir Jalan Parangtritis No.22, Mantrijeron, Yogyakarta, tepat di sebelah utara Masjid Danugeran. Buka mulai jam 12:00-21:30 WIB, Senin sampai Sabtu.



Lukisan-lukisan di dinding Warung Merdeka, foto: Jogja Art Weeks

Warung ini bernuansa jadoel. Di dindingnya terpajang lukisan-lukisan tua entah siapa senimannya, bahkan cukup misterius. Jika beruntung, kita akan bertemu segerombolan seniman tua berpakaian nyentrik makan di Warung Merdeka. Menjadi jujukan banyak orang sebab harga makanannya sangat terjangkau.

3. Gelora Baik

Gelora Baik mengatakan dirinya sebagai "Juru Kunci Nasi Goreng". Buktikan! Menyuguhkan 4 menu utama nasi goreng; Nasi Goreng Rempah, Nasi Goreng Rendang, Nasi Goreng Kampung dan Nasi Goreng Kecombrang. Banyak para penyantap mengakui Nasi Goreng Kecombrang paling nikmat, apalagi jika ditambah lauk pete, telur dan emping.

Tempatnya sangat unik. Di sini kita bisa santai sambil menikmati tata ruang yang didesain dengan jiwa artsy, bagi kalian yang suka pota-poto warung ini terbaik. Beralamat di Gg. Kesehatan, Sonosewu, Ngestiharjo, Kasihan, Bantul, Yogyakarta. Buka setiap hari mulai 12:00-22:00 WIB. Harga hidangan dari 14K saja.



Tampak depan Gelora Baik, foto: Jogja Art Weeks

4. Warung Pelan-pelan

Warung Pelan-pelan, sebelum masuk gang akan ditemui plang cukup mencolok mata bertuliskan “pelan-pelan”. Diwajibkan mematuhi plang, sebab jalannya benar sempit disarankan untuk naik motor atau jalan kaki tidak tersedia parkir mobil. Warungnya unik, berkonsep kolektif, menu makan bisa berubah-ubah tergantung siapa yang memasak. Hidangan bercita rasa lokal, beberapa menu yang bisa disantap seperti, Soto Oseng Sapi, Soto Betawi, Ayam Betutu dan aneka minuman.



Halaman depan Warung Pelan-Pelan, foto: Studio Tanah

Tempatnya mungil berarsitektur joglo, pastikan untuk reservasi terlebih dahulu. Memiliki program rutin bernama Sambung Dapur, adalah sesi makan tematik berkolaborasi dengan berbagai juru masak. Warung ini bertempat di Kampung Jageran, Mantrijeron, Yogyakarta. Buka mulai 11:00-21:00 WIB, Rabu hingga Minggu.

5. Biang-biang Noodle

Biang-biang Noodle adalah warung spesialis mie tarik. Mie-nya dibikin manual, langsung ditarik-tarik ketika dipesan. Sehingga para pelanggan akan disuguhi pertunjukan memasak yang atraktif. Memiliki 4 hidangan mie; Chicken Slice, Zhajiang, Smoked Beef, Tingly Cumin. Kita akan merasakan sensasi mengunyah mie dengan bentuknya yang lebar-lebar.

Biang-biang Noodle memiliki dua cabang, di Jl. Ngadimulyo, Wirobrajan, Kota Yogyakarta dan Jl. Damai Banteng, Ngaglik, Sleman. Jika memiliki jiwa petualang silahkan memilih alamat pertama, sebab kita akan dibawa ke dalam gang-gangan. Para penikmat diharap sabar sebab mie dibuat secara live handmade. Selain itu di alamat pertama juga berpotensi antri luar biasa karena wujud warung mungil berupa garasi. Buka mulai 16:00-23:59 WIB, Sabtu hingga Kamis.



Tampak depan Biang-biang Noodles, foto: Biang-biang Noodle

6. Parot Siramami

Parot Siramami adalah warung berkarakter hidangan Asia Tenggara. Menyajikan menu seperti Nasi Ayam Opor Goreng Kecombrang, Nasi Pad Kra Pao, Tom Yum, Bun Cha dan lain sebagainya. Tempatnya nyempil di dalam gang. Asik buat nyantai bersama kawan, sambil menikmati berbagai benda koleksi yang terpajang. Buka dari 12:00-21:00 WIB, Selasa hingga Minggu. Yang suka cita rasa Thailand wajib datang ke Parot Siramami.



Pintu masuk Parot Siramami, foto: Parrot Siramami

7. Kedai Rukun

Kedai Rukun adalah warung makan yang tepat jika kalian ingin makan dalam suasana rumah nenek di kampung. Bahkan hidangannya pun khas masakan rumahan, bercita rasa lokal dan *medhok*. Warung ini memakai teras rumah dan ruang tamu sebagai tempat makannya. Menu makanannya seperti, Telur Kriwil, Garang Asem, Bakmoy Ayam, dan masakan rumahan lainnya. Jika datang ke sini jangan lupa pesan Es Tape, sungguh istimewa.

Kedai Rukun beralamat di Gg. Darussalam, Kadipiro, Ngestiharjo, Kasihan, Bantul, Yogyakarta. Tidak menyediakan parkir mobil, karena jalan gangnya hanya cukup untuk 2 motor. Buka setiap hari, mulai pukul 12:00-21:00 WIB.



Tampak depan Kedai Rukun, foto: Kedai Rukun

Rekomendasi tujuh warung skena anak muda di Yogyakarta di atas siap mengajak kita untuk blusukan khazanah rasa. Suasana ruangan serta jalan menuju warung akan menyambut dengan penuh kejutan. Begitupun dengan cita rasanya yang istimewa seperti Yogyakarta.

GALERI SENI INSTAGRAMABLE, DESTINASI BARU WISATA YOGYAKARTA 2025

05-July-2025

Oleh Ahmad Sultan

Galeri seni di Yogyakarta akhir-akhir ini menjadi destinasi wisata baru terutama bagi kaula muda. Kehadirannya semakin menyemarakkan keseruan liburan di kota Istimewa ini. Selain dikenal sebagai kota Gudeg, Yogyakarta merupakan salah satu pusat kesenian Indonesia, surganya anak muda yang haus estetika.

Di kota ini tumbuh beribu galeri seni. Berbagai macam karakter galeri akan kita temui mulai dari keunikan arsitektur bangunan, beragam jenis karya seni yang dipamerkan, hingga berbagai fasilitas pendukung untuk memanjakan para pengunjung. Ragam tawaran pengalaman artistik unik di galeri seni Yogyakarta juga merupakan bentuk adaptasinya dalam upaya mengakomodasi perkembangan kebutuhan kreatif anak muda. Dan anak muda sekarang punya cara tersendiri untuk menikmati galeri seni. Berikut rekomendasi galeri seni yang cocok untuk *museum date*, hunting foto, dan mengenali karya seni lebih dalam lagi.

1. Srisasanti Syndicate

Srisasanti Syndicate didirikan sejak tahun 1994. Mengutip laman Srisasantisynedicate.com, Srisasanti Syndicate adalah grub galeri yang terdiri oleh Srisasanti Gallery, Kohesi Initiatives dan STEM Projects. Bisa dikatakan, Srisasanti adalah salah satu galeri seni rupa terbesar di Yogyakarta secara infrastruktur dan prestise.



Tampak depan Tirtodipuran Link Building, foto: Srisasanti Syndicate

Galeri bergaya bangunan industrial ini memiliki dua gedung utama. Tirtodipuran Link Building A, Jl. Tirtodipuran No. 50, Yogyakarta. Tirtodipuran Link Building B, Jl. Tirtodipuran No. 26, Yogyakarta. Buka mulai Selasa - Jumat, 12.00 - 19.00 WIB, dan Sabtu - Minggu, 12.00 - 20.00 WIB.

Srisasanti banyak memamerkan seniman-seniman muda seperti, Roby Dwi Antono, Addy Debil, Dede Cipon, RYOL, Galih Reza Susena, dan lain sebagainya. Jadi jika berkunjung ke Srisasanti kita akan diperlihatkan oleh perkembangan seniman muda Yogyakarta dan Indonesia paling terkini. Srisasanti juga punya toko merchandise yang akan melengkapi pengalaman *artsy* kita.

2. LAV Gallery

LAV Gallery secara infrastruktur terhitung sebagai galeri baru di Yogyakarta, merupakan ruang kreatif yang didirikan oleh Citra Pratiwi. Memiliki fokus menampilkan pameran seni rupa, seni pertunjukan kontemporer dan ruang diskusi seni budaya. LAV memiliki ukuran galeri tidak begitu besar maupun kecil, sedang-sedang saja tapi nyaman untuk semua. Letaknya sedikit menjorok ke dalam, nyempil di antara gang jadi dipastikan mendapatkan suasana tenang saat menikmati karya seni dan secangkir kopi.



Suasana pameran di LAV Gallery, foto: LAV Gallery

LAV Gallery cukup aktif memamerkan karya para seniman muda Yogyakarta dan Indonesia. Perkembangan kancan seniman muda juga dapat disimak melalui program bincang seni budaya LAV Gallery dalam podcastnya yang dipandu oleh Ananta D. Rahayu. Selain galeri, juga terdapat coffee shop dan toko merchandise seni untuk para pengunjung semakin cozy mengapresiasi seni di LAV Gallery. Beralamat di Jl. DI Panjaitan No.66, Mantrijeron, Yogyakarta. Buka setiap hari, mulai pukul 10.00-18.00 WIB.

3. Kiniko Art

Kiniko Art memiliki halaman luas dan sejuk, kita juga dapat menikmati taman sebelum langsung masuk ke dalam galeri. Di dalam halaman Kiniko Art terdapat beberapa bangunan galeri ada yang bergaya industrial dan joglo atau rumah kayu. Beralamat di Kalipakis, Rt 05/II, Tirtonegoro, Kasihan, Bantul, Yogyakarta. Buka setiap Rabu - Senin, 10.00 - 17.00 WIB.



Penampakan salah satu ruang galeri di Kiniko Art, foto: Kiniko Art

4. Ready Space

Jika ingin datang ke galeri yang fokus memamerkan karya seniman-seniman muda, Ready Space adalah tempatnya. Ready Space terbilang galeri baru di Yogyakarta, akhir-akhir ini sangat aktif menyelenggarakan pameran yang diikuti oleh para seniman muda. Ready Space seakan menawarkan seniman yang masih memiliki karir awal, sehingga para pengunjung akan dapat melihat karya-karya seniman muda yang dalam upaya mencari dan menjelajahi jati diri.

Bangunan Ready Space tidak begitu besar, mungkin bisa dibilang *mini gallery*. Meskipun begitu galeri yang beralamat di Jl. Manukan, Brontokusuman, Mergangsan, Yogyakarta ini memiliki *coffee shop* yang akan menambah keseruan berkunjung di galeri ini. Buka setiap hari mulai dari, 08.00 – 22.00 WIB.



Tampak depan Ready Space, foto: Ready Space

5. Ning Art Space

Ning Art Space juga galeri seni baru di Yogyakarta, baru mengawali program pamerannya pada 2024. Memamerkan seniman muda di pertengahan karir seperti, Asmoadji, Begok Oner, Vendy Methodos, Marten Bayuaji, Ayu Rika, Faerie, dan lain sebagainya. Selain galeri, ada Ning Coffee yang siap dijadikan titik kumpul tongkrongan dan tempat rehat setelah berkeliling di dalam galeri.



Tampak fasad belakang Ning Art Space, foto: Ning Art Space

Gedung Ning Art Space cukup luas, dan di setiap pojoknya sangat *photogenic* untuk kita yang gemar *hunting* foto. Berdasarkan website Ning-art.com, galeri ini didirikan oleh seniman Suanjaya Kencut dan istrinya Indra Dewi A. Di laman-nya juga terdapat arsip katalog setiap pameran Ning Art Space yang bisa diunduh secara gratis. Ning Art Space beralamat di Kalangan Rt 04, Bantul, Yogyakarta. Buka setiap hari mulai dari, 09.00 - 21.00 WIB.

6. EDSU house



Pintu masuk EDSU house, foto: EDSU house

EDSU house merupakan galeri yang berada di kawasan Jogja bagian utara. Galeri ini baru pertama kali meluncurkan program pameran pada bulan Maret 2025. Terletak dalam kompleks Hotel Pulang ke Utara, Jl. Kaliurang KM 5 No. 72, Yogyakarta.

Galeri ini memiliki dua ruangan pameran yaitu *white cube* dan *black box*, setiap ruang akan memberikan nuansa berbeda ketika menikmati karya di dalamnya. Jangan kaget jika masuk ke ruangan *white cube* karena bayangan kita akan terlihat tidak ada. Sebab, lampu ruangan ini dirancang khusus untuk meminimalisir bayangan yang berpotensi mengganggu keindahan visual. Hasil jepretan kamera kita juga akan terlihat sangat bagus.

Selain galeri, di sebelah persis EDSU house terdapat toko buku bernama Toko Buku Yang Tau. Setelah menikmati karya seni, jangan lupa berbelanja buku untuk memantik imajinasi lebih seru lagi. EDSU house buka setiap Selasa - Minggu, 10.00 - 19.00 WIB.

Belum lengkap rasanya berkunjung ke Yogyakarta tanpa menikmati karya seni rupa. Kumpulan galeri di atas akan memberikan kita pengalaman baru dalam berwisata. Menikmati seni budaya Yogyakarta tidak cukup dengan Malioboronya, jangan lupa berwisata di galeri untuk mempertebal pengalaman *artsy*.

MEMBAYANGKAN TAHUN TANPA (KRITIK) ARTJOG?

06-July-2025

Oleh Adhi Pandoyo

Saudaraku semua yang terkasih, izinkan saya memulai esai pengantar untuk buku bunga rampai GAS! (Gugus Apresiasi Seni) tahun kedua ini dengan kesaksian atas perhelatan bertajuk: **"ARKIPELAGIS: Refleksi Kebudayaan,"** pada Selasa, 28 Januari 2025. Saya bersaksi bahwa peristiwa ini digelar kurang lebih sembilan jam (08:00 – 17:00) dengan agenda utama diskusi *roundtable* melalui tiga sesi pemaparan tujuh orang pembicara kunci: Titah AW, Charles Toto, Prof. Premana W. Premadi, Afrizal Malna, Nia Dinata, Farah Wardani dan Prof. Bambang Sugiharto.

Ngarso Dalem Sultan Hamengku Buwono X selaku Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta seumur hidup, sengaja hadir memberi pidato pembukaan mengenai cakrawala dan wawasan nusantara bahari. Dari situ kita pahami bahwa sang pewaris pemula Mataram, dari trah Ki Ageng Pemanahan ini sadar betul arti penting maritim; sesuatu yang menurut Gus Dur, selaku anak turun trah Sultan Hadiwijaya alias Jaka Tingkir ini, justru dahulu tidak benar-benar disadari. Sebab lemahnya kekuatan laut semenjak cengkeraman kuasa VOC menguat setelah kegagalan Sultan Agung menguasai Batavia (1628-29), hingga seabad lebih kemudian dibakukan dalam perjanjian Giyanti 1755, hal inilah yang dinilai menyemai "mitos" kuasa Ratu Kidul di laut selatan.

Seakan estafet pembuka, Nirwan Dewanto kemudian berpidato bak perform dengan podium artistik berpatung resin bertuliskan "arkipelagis' karya Chrisna Fernand. Sosok *agent* Salihara ini seolah mengenang kembali pidato legendarisnya, "Kebudayaan Indonesia: Pandangan 1991" yang *konon* bikin kebo (Jakob Oetama) merasa *nyusu gudel* (Nirwan Dewanto). Ia pun melengkapinya dengan esai tahun 1994, berjudul: "Senjakala Kebudayaan: Surat buat Z." Siapakah Z, sampai-sampai begitu mesranya? Ataukah malah ini nujum? Sebab tri dasawarsa kemudian, kementerian kebudayaan -yang telah lama diimpikan sejak kongres kebudayaan 1948- lahir dalam suratan takdir di bawah tampuk Z alias (Fadli) Zon. Adakah acara yang diklaim panitia bak kongres kebudayaan *non-official* ini justru "hampir sebuah subversi?" (Kuntowijoyo, 1999).

Memelesetkan "Media Baru, Cara Lama," judul dari buku pertama bunga rampai esai peserta GAS! 2023: Media Baru Cara Lama: Membaca Karya-karya ARTJOG 2023 'Motif: Lamaran' (Yogyakarta: Jogja Art Weeks bekerja sama dengan Buku Seni Rupa, senirupa.id dan AJI Yogyakarta, 2024). Buku ini memuat 9 esai kritik atas ARTJOG, dengan 7 esai berasal dari para peserta GAS! dan 2 esai tamu. Buku yang ada di hadapan pembaca ini adalah buku bunga rampai GAS! Kedua, dengan jumlah esai dan format susunan yang sama.

Hilmar Farid, Heri Pamad dan Hasta Brata

"BAY BAY FAY". Sebuah takarir tersanding dalam teknik *wheatpasting* bercerita sosok Hilmar Farid, persis di sisi selatan pagar seng Gelanggang Inovasi dan Kreasi (GIK) UGM. Seketika, tak sampai genap dimulainya acara Arkipelagis, karya seniman jalanan anonim itu telah dibredel oleh pihak keamanan. Kita tahu, pihak keamanan itu bukanlah cerminan penuh kekuasaan, pun demikian kerja-kerja kebudayaan selama hampir sepuluh tahun terakhir tidaklah setemporer seni jalanan. Maka bukan aneh jika acara Arkipelagis itu diniatkan pula sebagai *mangayubagya* purnatugas Dirjen Kebudayaan terakhir kita, Hilmar Farid. Jelang akhir acara, Hilmar Farid atau biasa disapa akrab oleh sahabat-sahabatnya dengan Fay, menyebut satu lema yang terus terngiang: "Di Bumi Yang Retak, Kita Bergerak". Pertanyaannya mungkin naif, bergerak kemanakah (kebudayaan) kita?

Dalam gedung TIM, 10 November 2014, ia membawakan pidato kebudayaan bertajuk "Arus Balik Kebudayaan". Fay bertolak dari wacana dalam novel Pramoedya Ananta Toer, hingga menjangkau tawaran strategis untuk merawat apa yang dahulu dimiliki oleh mentalitas ekonomi maupun politik kerajaan maritim nusantara. Setahun setelahnya, pada 31 Desember 2015, Fay dilantik menjadi Dirjen Kebudayaan dengan rekor pertama kali non-PNS diberi jabatan tersebut. Menariknya, dalam wawancara yang dimuat dalam *bbc news* Indonesia, 6 April

2016, muncul tajuk: “Demi Perubahan, Hilmar Farid masuk ke dalam kekuasaan.”



Respon grafiti dan wheatpaste dari seniman anonym pada Arkipelagis. Bertuliskan “Makan Bergizi Gratis, 28 Januari 2025 dan Bay Bay Fay (Hilmar Farid). (Dok. Panitia Arkipelagis)

Setahun kemudian, persisnya 24 Mei 2017, **UU Pemajuan Kebudayaan** disahkan. Beberapa bulan setelahnya, dalam rangka mengenang 60 tahun seminar sejarah nasional (1957 – 2017) yang berlangsung di Gedung Soegondo, UGM pada 16 desember 2017, Dirjen Kebudayaan ini hadir menyoroti perubahan generasi sejarawan 2.0 di tengah pertarungan antara mitos-mitos sejarah baru yang populis dan diyakini masyarakat, versus sejarah yang diproduksi akademik yang selalu menara gading bahkan tak jarang dekat dengan proyekan –taruhlah kita tahu kasus plagiarisme dosen ugm terkait proyek sejarah madiun hingga oportunisme sejarawan akademik terkini dalam proyek sejarah nasional 2025-. Fay melihat bahwa era historiografi baru di tengah laju data raya, revolusi digital dan AI, tak pelak mesti tetap berhadapan dengan historiografi Indonesiasentris yang berpondasi etika kesadaran kebangsaan, termasuk dekolonisasi-pascakolonialisme!

Kemunculan KKI (Kongres Kebudayaan Indonesia) yang dihelat 2018, dapat dibaca sebagai upaya merawat strategi kebudayaan berlandaskan etika kebangsaan tersebut. Namun, belumlah genap triwulan setelah Fay diperpanjang menjadi Dirjen pada 16 Desember 2019, kita memasuki masa pandemi COVID-19, yang meruntuhkan semua keoptimisan seluruh sektor, sebuah portal menuju era baru, ucap Arundhati Roy. Tantangan kebudayaan pun bergerak menghadapi penegasan *digital native* berikut dampak keseharian dan disrupsi yang menguat hingga pasca pandemi.

Kabar angin segar tiba setahun kemudian seiring Perpres 111 tahun 2021 mendaulatkan pemanfaatan dana abadi kebudayaan, bertajuk: **Dana Indonesiana**. Dukungan finansial ini terus populer dan beruntungnya masih dilanjutkan hingga kini. Namun cukupkah sokongan ini menjawab kebutuhan kebudayaan? Ketika memimpin Konferensi Mondiacult 2022 di Mexico, Fay mengemukakan bahwa Indonesia berada dalam garda depan pembangunan berkelanjutan berbasis kebudayaan. Hal yang seolah dipertegas di artikelnya **“Investasi Kebudayaan”**.

Fay yakin: “penting bagi kita di sini membuat pembedaan antara peuntungan (profit) dan manfaat (benefit). Investasi yang mungkin lambat, menghasilkan keuntungan finansial, bisa jadi sangat cepat membawa manfaat sosial. Saat ini sudah banyak sekali rumusan untuk mengonversi *social return* dan *cultural return* secara finansial, dan di beberapa negara perhitungan tersebut sudah menjadi bagian dalam pembuatan kebijakan pembangunan secara umum dan khususnya

di bidang pembangunan infrastruktur kebudayaan.” (Kompas, 15/4, 2023).

Akhirnya, sekitar tahun lalu, persis jelang festival Indonesia bertutur 2024 yang menginjak kali ketiga; seketika itu pula usai sudah salah satu serial agenda besar dibawah kepemimpinan kebudayaan Hilmar Farid. Setelah kurang lebih sembilan tahun menjabat, cukupkah hanya *sayonara* tanpa pertanggungjawaban? Sebulan setelah pemilu, persisnya 28 Desember 2024, tiba-tiba Heri Pamad menghubungi kami tentang kemungkinan penyelenggaraan sebuah refleksi kebudayaan membaca peralihan kekuasaan. Maka tepat sebulan kemudian, berlangsunglah arkipelagis dengan beragam dukungan, mengemban misi refleksi kebudayaan yang juga memebersamai kebijakan kebudayaan masa Hilmar Farid. Pamad menjelaskan dalam pidato pembukaannya, bahwa “...saat ini kita berdiri di ambang masa baru, pertanyaannya adalah, apa langkah selanjutnya? Kebudayaan yang sering dikatakan bukan investasi yang cepat menghasilkan, ia adalah taman yang tumbuh perlahan, yang membutuhkan infrastruktur dan waktu lintas generasi untuk benar-benar berbuah.” Pendi dan CEO ARTJOG ini memaparkan pula jelang akhir pidatonya, bahwa “...di sinilah pentingnya kita bersuara, mengingatkan dan mengawalnya.”

Dahulu, Cicero menanggalkan jabatan politiknya, dan memilih belajar demokrasi di Athena, hingga mengajarkan pada anak-anak muda tengen arti penting **res publica**, **keadilan**, **etika politik**, dan **retorika**. Dari situ ia sadari, bahwa kekuasaan harus diawasi. Hukum itulah yang menjadi pengawas dan penjamin kebebasan berkeadilan. Cicero yakin bahwa “Kita semua perlu menjadi hamba hukum agar kita bisa menjadi bebas”. Lantasnya, apakah kita semua telah benar-benar menjadi hamba hukum demi kontrol atas kekuasaan (kebudayaan)? Apakah rakyat hingga pemimpinnya telah benar-benar jadi hamba hukum?



Penyerahan kenang-kenangan kepada Hilmar Farid, yang diberikan oleh penanggungjawab acara Arkipelagis: refeleksi Kebudayaan, Heri Pamad. (Dok. Panitia Arkipelagis)

Dalam salah satu khazanah kritik tradisional kita, dikenal konsepsi **Hasta Brata** atau **Asta Brata**. Hasta/Asta berarti delapan, lalu Brata berarti laku/sikap; delapan laku yang digambarkan dalam lakon pewayangan, yakni: kesemunya pada intinya berbasis pada delapan elemen alam. Dalam Serat Aji Pamasa (Pedhalangan) karya Raden Ngabehi Ranggawarsita, dibebaskan bagaimana hilangnya karakter kepemimpinan di dalam kekuasaan adalah ketika tidak adanya (Tri-Nga) ngerti, ngrasa, dan nglakoni atas delapan watak alam, yakni:

Watak Matahari: sareh sabareng karsa, rereh ririh ing pangarah; **Watak Bulan:** noraga met prana, sareh sumeh ing netya, alusing budi jatmika, prabawa sreping bawana; **Watak Bintang:** lana susila santosa, pengkuh lan kengguh andriya. Nora lerenging ngubaya, datan lemeren ing karsa. Pitayan tan samudana, setya tuhu ing wacana, asring umasung wasita. Sabda pandhita ratu tan kena wola wali; **Watak Angin:** teliti setiti ngati-ati, dhemen amarksa tumindake punggawa kanthi cara alus; **Watak Awan:** bener sajroning paring ganjaran, jejeg lan adil paring paukuman; **Watak Api:** dhemen resesik regeding bawana, kang arungkut kabababan, kang apateng pinadhangan; **Watak Air:** tansah paring pangapura, adil paramarta. Basa angenaki krama tumrapping kawula; **Watak Tanah:** tansah adedana lan karem paring bebungah marang kawula.

Hasta Brata menagih karakter yang harus dimiliki setiap pemimpin dengan delapan kebijaksanaan. Saat ARTJOG membawakan subtema kedua dalam trilogi kuratorial **Motif**, yakni **Ramalan**, seketika yang mudah terbayang secara konteks, adalah kenyataan kekuasaan di akhir rezim Jokowi. Sehingga di tengah gerakan demonstrasi tahun lalu, selalu diiringi kasak-kusuk Satrio Piningit, Ratu Adil ataupun Messianisme, yang di satu sisi menjadi kontrol kekuasaan tradisional, sedang di sisi lain, setiap calon pemimpin berlomba mematu-matutkan diri pada sikap-sikap Hasta Brata, simak semua jargon kampanye yang ada, semua mendaku pada hasta brata, atau paling tidak salah satu dari delapan watak alam.

Menjadi pertanyaan ketika kekuasaan mendaku berpikir secara maritim, adakah watak maritim atau air atau samudra, yang dalam hasta brata adalah: tansah paring pangapura, adil paramarta. Basa angenaki krama tumrapping kawula: yakni senantiasa memberi maaf, adil dan bijaksana dan bersikap sopan dan lemah lembut kepada rakyat; telah kita miliki? Tidak! Sementara pola pikir dan mentalitas pedalaman/pendaratan mentradisi sejak Orde Baru hingga kini, rezim baru kuasa lama. Maka bukan aneh bahwa segala institusi pemerintahan kita terus terkekang oleh manajemen yang feodal dan politis, sehingga menyejajarkan kinerja dan kolaborasi tiga infrastruktur utama kebudayaan-negara, yakni: **Perpustakaan Nasional, Museum Nasional dan Galeri Nasional**, menjadi mimpi yang sempurna, sebab gagal dipastikan oleh Fay dan tanda-tandanya masih meragukan di Kementerian Kebudayaan Zon(g).

Kini ARTJOG 2025 "Motif: Amalan" telah menandai usia 15 tahun, jika dihitung sejak 2010. Sementara cikal bakal ARTJOG, yakni JAF (Jogja Art Fair) 2008 dan 2009, semangatnya diwujudkan kembali oleh Pemas dalam **Jogja Art Fair Chapter Jogja** yang berlangsung 20 – 29 Juni 2025 di kompleks GIK, persis sebelah utara dari gedung tempat berlangsungnya Arkipelagis. Kita sadari ARTJOG menjadi perhelatan seni rupa kontemporer paling tua di Indonesia yang annual (tahunan), berbeda dengan *biennale* (dua tahunan) yang khas sebagai jenama bagi perhelatan seni rupa yang berlaku jamak di dunia, seperti *la Biennale di Venezia* (sejak 1895) yang memiliki pavilion negara dengan warisan mentalitas eropasentris, demikian pula *The Whitney Biennale* (sejak 1932) lalu tandingan-tandingannya seperti *Bienal de Sao Paulo* (sejak 1951), *Bienal de La Habana* (sejak 1984), *Istanbul Biennale* (sejak 1987) hingga yang lahir setelah runtuhnya tembok Berlin dan bubarnya Uni Soviet, seperti *La Biennale de Lyon*, *Sharjah Biennale*, *Gwangju Biennale* dan seterusnya hingga kini tercatat 270 *biennale* yang aktif.

Blenalisasi di Indonesia, yakni: **Jakarta Biennale** (sejak 1974), **Biennale Jogja** (sejak 1988) dan yang lebih muda seperti *Biennale Jatim* (sejak 2005) dan **Makassar Biennale** (sejak 2016), menanggung pewacanaan geografis-provinsial terlebih jika ukurannya adalah "ingin" menyetarakan dengan *biennale-biennale* yang berlangsung di luar euro-amerika, yang membawa misi dekolonisasi-

pascakolonial hingga isu kontekstual masyarakat kita, semisal: agraria dan ekologi. Sehingga Biennalisasi di Indonesia mengemban misi mewedahi seni rupa paling mutakhir dengan mengutamakan pewacanaan dan pelibatan hingga edukasi bersama masyarakat.

ARTJOG tampak **berpijak pada tiga pasak**, yakni (1) pasak artistik seni rupa kontemporer kita berikut ragam isu estetika hingga kontekstual yang menyertainya; (2) pasak perhatian dan resepsi publik hingga kepentingan festival dan pariwisata; dan (3) pasak pasar primer seni rupa itu sendiri (penjualan dan pengoleksian karya seni), yang kini dipertebal dengan JAF Chapter Jogja. Kita sadari pula maskapai perusahaan ARTJOG tidak bergantung pada dana pemerintah, berbeda halnya dengan Biennalisasi di Indonesia yang menanggung pertanggungjawaban publik, sebab banyak bergantung pada dana pemerintah (uang rakyat). Sementara perhelatan seni rupa baik Biennalisasi maupun ARTJOG hingga pasar seni semisal: **Art Jakarta** (sejak 2009) dan **Art Moment** (sejak 2015) masalah berjibaku di antara galeri seni rupa (swasta-komersial) kita yang hanya segelintir bertahan dan sehat. Akhirnya, membaca ekosistem pasar seni kita adalah jalan terjal yang tentu bukan sesepele jargon "See in Venice, Buy in Basel" jadi "See in Jogja, Buy in Jakarta." Walakin, membayangkan tahun tanpa ARTJOG, apatah distopia kita bersama?

Tulis+Terbit+Rekam+Unggah, maka Indonesia Art World yang baik akan datang?

Peristiwa Arkipelagis pada bulan satu, mendudukan satu catatan penting, yakni posisi jurnalisme dan kritik kebudayaan, termasuk seni. Sementara dalam bulan lima, baru saja terjadi Jogja Art + Book Fest #3, dengan tema besar: Kereta Api yang Berangkat Pagi Hari: Tribute 82 Tahun Kuntowijoyo. Rangkaian acara dalam festival yang menggabungkan persitiwa pasar buku, diskusi-*launching* buku, pidato kebudayaan hingga pameran seni rupa ini menawarkan beberapa upaya paling mungkin dalam konteks Yogyakarta, meski di tengah kondisi pemangkasan anggaran, acara ini bahkan nekat gagah mengklaim jargon: **...yang baik akan datang!** Pernyataan ini menjadi resonansi dari kritik tradisional, bahwa mimpi-mimpi kerinduan ratu adil berhasta brata tak pernah lekang. Mentalitas publik kita berlaku afektif, sehingga selalu merindukan apa yang bisa dirasakan tanpa berpikir! Lantas kapan yang akan datang, menjadi sudah datang?

Di tengah matinya kepakaran dan era serba kritikus berkat swamedia yang muncul di sepanjang perempat pertama abad 21 ini, suburlah budaya netizen yang serta merta menelan kritik itu sendiri. Mulai dari kritik kekuasaan yang hilang karena menjadi buih disrupsi dan geliat pekerja buzzer, sehingga kekuasaan tidak pernah merasa benar-benar salah. Hingga ketika ada satu pernyataan kritis yang telak dan meraup banyak *viewer*, seketika perangkat dan *apparatus* negara turun tangan membungang dan membredel itu dalam klaim etika dan UU ITE. Belum lagi, *World Economic Forum 2025* pada Januari lalu mengklaim adanya masa suram bagi lapangan pekerjaan tertentu sebagai imbas dari AI, yang berarti gelombang besar *deskilling* dan pengangguran. Lantas bagaimana profesi kritik seni, apakah kena imbas? Atau memang sudah lama sekarat (*precariat*)?

Boleh jadi sebelum adanya AI, kritik menjadi tindakan etis dan bahkan elitis, sehingga seolah sangat sakral dan esoteris. Sehingga menjadikan kritikus sebagai pekerjaan, sangatlah mewah lagi *segmented* dan *ora umum*. Namun di era media informasi cetak, kritik seolah mendapat tempat yang lebih publik, sebagaimana tradisi kritik seni kita yang lahir dari kolom surat kabar dan media cetak (*print capitalism*). Sedang dewasa ini, swakritik lahir dengan mudah, bukan melulu tulisan steril para penulis-penulis kenamaan, namun kini banjir komentar publik di media sosial hingga kesanggupan seseorang menjadi produsen informasi hingga *influencer*, membuat masyarakat kritik yang adiluhung tersinggung habis-habisan. Alasan para priyayi seni itu *kenes*: "tidak ada kedalaman dalam kritik seni kita hari ini"

Tak kurang sedasawarsa lalu, Byung-chul Han pertama kali menelorkan bukunya *Burnout Society*. Salah satu diagnosa gejala masyarakat yang *burnout* atau, adalah dimulai dari kekurangan *vita contemplativa* (chapter 5) dan kondisi berhalwa pencapaian hingga menjadi *society of tiredness* (chapter 7). Boleh jadi

ada kemudahan bagi kita kini menilai bahwa di era ini orang tidak lagi sempat berkontemplasi, segalanya serba cepat, selain seiring transformasi digital dan revolusi teknologi yang cepat, juga kehendak kita sebagai netizen saja, demikian tak kenal lelah sehingga politik perhatian menjadi pertarungan antara hasrat diri dan *surveillance capitalism*. Apakah kritik seni kita juga mengalami *burnout critics*, oleh sebab tidak sempatnya berkontemplasi di tengah hiruk pikuk swakritik di era swamedia dan disrupsi? Atau terlalu lelahnya masyarakat mengejar pencapaian, sehingga kritik apapun tidak lagi dianggap tolok ukur dan masa bodoh, sebab karya seni di mata publik, ialah sejauh ia nikmat dan mudah dikonsumsi?

Di satu sisi, kelesuan kritik sebagai penyakit klasik dan laten alias kambuhan. Seorang kurator yang juga sejarawan seni, dengan mudahnya mengatakan "seni kita kekurangan kritik" berulang kali. Sementara ia sibuk menulis di kolom koran tentang apa yang disebutnya kritik seni bahkan sejarah seni paling sah, seorang pelaku galeri komersial yang puluhan tahun berbisnis karya seni, mendaku bahwa kita justru kekurangan kritik dalam isu ekosistem, khususnya tentang pasar. Menurutnya, pasar kita tidak pernah dikenali secara kongkrit oleh publik, sebab tidak ada yang transparan dan penuh permianan klaim, bahkan sejak puluhan tahun penuh intrik dan kong kalikong. Seolah sepenuhnya adalah dystopia kritik seni; masyarakat seni *burnout* abis!

Di sisi lain, tidak pernah ada upaya meahami secara serius pemetaan kritik seni di Indonesia, sehingga jagad kritik adalah alam liar dan pabaliut, demikian ungkap Martin Suryajaya. Sehingga ia mengupayakan pengkajian atas morfologi kritik seni yang ada, sebagai telaah awal mengklasifikasi seluruh ragam kritik, demi menunjukkan kekerabatan morfologis antarpendekatan kritik, sehingga membuka kemungkinan bagi pemaknaan atas setiap posisi kritik sebagai posisi ambang. Demi merayakan keberagaman posisi ambang inilah GAS! harus terus ada!

Kini sepanjang Juni di Yogyakarta kembali muncul klaim dimulainya lebaran seni. Bulan Juni puluhan pameran dan acara berbau seni diadakan, dan mengejar penuh menjadi peristiwa yang bermakna. Bukan hanya pameran seni rupa dan pertunjukkan yang menyertainya, penerbitan buku mengenai seni juga ikut hadir dengan klaim yang bukan main:



Tampilkan foto bersama Dr. Melani W. Setiawan dengan tim panitia penyelenggaraan launching buku beliau: *Indonesia Art World: Dr. Melani W. Setiawan's Archive 1977-2022*. (21/6/25) (Foto: Dok. Panitia)

Buku pertama adalah *Indonesia Art World: Dr. Melani W. Setiawan's Archive 1977-2022* yang d-launching kembali di Yogyakarta pada Sabtu, (21/6). Tepat sehari setelah pembukaan pameran di ARTJOG yang secara bawah sadar sudah dianggap sebagai tabuh gong pembuka lebaran seni di Jogja. Nirwan Dewanto lagi-lagi payu didapuk berpidato dan menyebut bahwa Melani Witsarsa Setiawan

mengembalikan informalitas dalam apresiasi seni. Pasalnya tiga jilid buku seberat 3,5 kg itu menjelma apresiasi seni tanpa teori, hanya kumpulan foto-foto gelagat pameran dan pertemuan insan seni selama 45 tahun, dimana Melani memilih menjadi pecinta seni, di luar kesibukan dokter yang doktor.

Buku kedua, persis dibedah sehari kemudian (22/6) dengan tajuk tak kalah legitimatif: *The Jakarta Salon: The Patronage of the Papadimitriou Shaping Modern Art in Indonesia*. Buku yang ditulis mantan *sotheby's agent*: Rishika Assomull ini layaknya biografi resmi sebab diproduksi oleh keluarga dan pertimbangan tribute mengenang kiprah Alex Papadimitriou. Kita melihat adanya pertarungan (buku) tafsir seni rupa Indonesia, diantara klaim-klaim *Archiving and Shaping*.

Kurang lebih 111 Tahun lalu, Noto Soeroto sendirian dan pertama kali memperjuangkan apresiasi atas Raden Saleh hingga menuntut dibuatkan museum. Kini, kalau untuk memperjuangkan apresiasi dan kritik atas salah satu infrastruktur institusional seperti ARTJOG saja enggan, apakah bisa langsung bergerak menciptakan infrastruktur fisik yang mumpuni? Sementara pertanyaan-pertanyaan klasik seperti: Kapankah kita tidak baper dan betulan mencintai apresiasi-kritik? Apakah kita butuh kritik, atau sekedar label subjeknya? Apakah kita sudah serius membutuhkan kritik, di saat kita belum merdeka dari kemiskinan dan pemujaan (pada Euro-Amerika, hingga kini pada pendengung (buzzer) beserta proyek-proyek penjenamaan kapitalisme), bukankah berarti kritik kita sekedar bermisi snobisme? Dalam hal inilah GAS! dan semua gerakan yang merayakan apresiasi-literasi kritik seni (kebudayaan) adalah kebutuhan bersama: no debate!



Tampilkan foto bersama para peserta gas (gasing!) dari GAS 2024, saat sesi ART Camp di Studio Tanah. Tapak dari kiri ke kanan (Atas: Polanco S. Achri, Aprilia A. Wibowo, Jasmine Savitri, Marsen Sinaga, Eugenia, Qanissa Aghara) dan (Bawah: Hendro Wiyanto, Riza Larenahadi, Najya Hani Assegaf, Keishabel A. Herlambang, Raihan Robby dan Adhi Pandoyo). (Foto: Dok. Jasmine Savitri)

Tabik dan Kudos! pada tujuh penulis GAS dan dua penulis tamu, kami (editor dan seluruh tim Jogja Art Weeks, ARTJOG, @bukusenirupa, senirupa.id dan AJI Yogyakarta) bersyukur dan berbahagia di tahun 2024 telah kembali lahir kembali sembilan tulisan dari program Gugus Apresiasi Seni, yang menjadikannya jilid dan tahun kedua atas kritik ARTJOG. Hanya kepada laku kritisi, tulis, rekam, unggah, maka kita tidaklah sekedar menunggu yang baik akan datang! Sebab, tanpa membayangkan kritik (ARTJOG), ramalan sebatas khayalan dan amalan hanyalah bualan!

Jogja-Bandung dalam pelukan Juni 2025

WISATA ARSITEKTUR DI YOGYAKARTA 2025

17-July-2025

Oleh Ahmad Sulton

Arsitektur tanpa disadari perlahan dirayakan oleh anak muda hari ini yang telah menjadi generasi *digital native*. Keindahan bangunan menjadi pertimbangan nyata mereka ketika memilih tempat untuk menginap, makan, jalan-jalan, nongkrong, bahkan mungkin hingga urusan peribadahan. Keindahan arsitektur hari ini juga sangat dibutuhkan masyarakat untuk aktualisasi diri melalui foto-foto indah yang akan diunggah di Instagram.

Yogyakarta sebagai kota pariwisata seni memiliki berbagai destinasi wisata arsitektur untuk mengisi liburan musim Lebaran Seni. Mulai dari restoran, homestay, situs heritage, sampai tempat peziarahan. Apakah anda warga seni adalah penikmat arsitektur? Mari berjalan-jalan bersama Jogja Art Weeks menelusik keindahan arsitektur di Yogyakarta.

1. Goa Maria Sendangsono



Bangunan di area SendangSono, foto: Keuskupan Agung Semarang

Goa Maria Sendangsono merupakan situs ziarah dan wisata religi di Yogyakarta. Para pengunjungnya tidak hanya terbatas warga Katolik maupun Kristiani, berbagai elemen masyarakat bertumpah ruah di sana dengan tujuan spiritual hingga menikmati keindahan arsitekturnya.

Dirancang oleh Romo YB Mangunwijaya, Goa Maria Sendangsono diwujudkan mengikuti kontur tanahnya yang miring sehingga terdapat sudut-sudut terasering yang menciptakan lanskap berundak-undak. Ornamen, warna dan nuansa visual lainnya sangat harmonis dengan alam sekitar. Kesatuan itu juga terwujud karena Romo Mangun yang dibantu warga sekitar memakai bahan-bahan alam di sana sehingga kepaduan bisa terwujud. Material pijakan disusun secara bertumpuk sampai berlevel-level yang menjadi daya tarik sendiri. Goa Maria Sendangsono beralamat di Desa Banjaroyo, Kec. Kalibawang, Kab. Kulon Progo, Yogyakarta. Buka setiap hari, 24 Jam.

2. Bale Klegung



Fasad Bale Klegung. foto: Asyam Ashari)

Jika ingin menyantap masakan khas pedesaan dengan ditemani suasana alam asri Bale Klegung adalah tempatnya. Terletak di Kalibawang, Kulon Progo, Yogyakarta, Bale Klegung adalah restoran tepi sungai dengan keharmonisan alam yang mengitarinya. Setelah makan, para pengunjung bisa berjalan-jalan di antara rapatnya pepohonan maupun bertelanjang kaki menapaki batu dingin di sungai.

Bale Klegung diarsitekturi oleh Eko Prawoto. Didesain mengikuti kontur tanah secara alami, sebab Eko Prawoto percaya bahwa tanah adalah ihwal berusia purba yang perlu dihormati atas kehadirannya. Bahkan lantai batu bata juga disusun mengikuti nada tanah. Keinginan Eko Prawoto yang ingin mengikuti kontur tanah juga menjadikan Bale Klegung terbagi-bagi dalam beberapa bangunan yang tersebar secara sporadis. Material Bale Klegung didominasi kayu dan bambu yang menjadikannya padu bersama alam sekitar. Di Bale Klegung juga terdapat Museum Benda Biasa yang berisi alat-alat tradisional yang dipakai sehari-hari. Bale Klegung buka setiap Rabu-Senin, buka dari 10.00-19.00.

3. Lorong Homestay



Foto: Tripadvisor

Lorong Homestay adalah penginapan yang mengajak para pengunjungnya untuk merasakan suasana intim diselimuti kesejukan taman alami di sekelilingnya. Seperti namanya "lorong", penginapan ini menjorok jauh ke dalam, kompleks kecil

tapi memanjang. Sehingga suasana akan jauh lebih tenang, adapun suara adalah jangkrik di sekitar taman.

Arsiteknya adalah Yoshi Fajar Kresno Murti, dia dalam karyanya ini mengolah lahan sempit, bahan-bahan alami dan material *recycle* untuk membangun Lorong Homestay. Material kayu reklamasi cukup mencuri perhatian dalam gaya arsitektur Lorong Homestay yang turut menambah nilai artistiknya. Para pengunjung juga akan dimanjakan dengan sirkulasi udara alami, setiap celah sempit dari susunan kayu memungkinkan terjadinya keeluasaan udara yang bahkan Lorong Homestay tidak membutuhkan AC. Hal ini seturut dari gaya arsitektur Yoshi Fajar yang berprinsip Ughari dalam artian kesederhanaan. Lorong Homestay adalah bagian kompleks Galeri Lorong yang juga terdapat galeri seni, *coffea shop*, warung pecel lele, studio tatto, dan studio arsitek. Beralamat di Kampung Seni Nitiprayan, Kab. Bantul, Yogyakarta.

4. GIK UGM



Foto: Instagram GIK

Gelanggang Inovasi dan Kreativitas (GIK) UGM, menurut laman ugm.ac.id adalah *super creative hub* pertama yang dikembangkan di Indonesia dan terbesar di Asia Tenggara. Berdiri di lahan seluas 48.760 m² dengan total luas bangunan 90.000 m². Di dalamnya terdapat berbagai fasilitas seperti area kelas, perpustakaan, joglo, grand auditorium dan *botanical garden rooftop*.

GIK didesain oleh Gregorius Supie Yolodi dan Maria Rosantina. Gedung ini bernuansa warna hitam dengan kontras warna hijau dari *botanical garden rooftop*. Banyak ruang-ruang terbuka di dalam GIK UGM yang dimanfaatkan untuk berbagai aktivitas oleh mahasiswa hingga warga Yogyakarta mulai dari olah raga, jalan-jalan, hingga swafoto. Bahkan GIK UGM memantik fenomena swafoto baru di Yogyakarta. GIK UGM beralamat di Jl. Persatuan, Sendowo, Sinduadi, Kec. Depok, Kab. Sleman, Yogyakarta. Buka setiap hari, mulai 08.00-20.00 WIB.

5. Museum Sonobudoyo

Museum Sonobudoyo adalah sebagaimana museum di Indonesia pada umumnya dengan koleksi peninggalan masa lampau yang terdiri dari koleksi geologi, biologi, etnografi, arkeologi, historika dan lain sebagainya. Arsiteknya adalah Ir. Th. Karsten. Karakter arsitek Museum Sonobudoyo adalah hasil penggabungan gaya Eropa dan Jawa. Bisa terlihat bagaimana Karsten memakai bentuk atap rumah joglo yang digabungkan dengan sentuhan gaya modern. Museum Sonobudoyo beralamat di Jl. Pangurakan No.6, Ngupasan, Kec. Gondomanan, Yogyakarta. Buka setiap Selasa-Minggu, buka dari jam 08.00-20.00 WIB.



Pintu Masuk Sonobudoyo, foto: Instagram Sonobudoyo

6. Bale Kambang Royal Ambarrukmo



Foto: Detik.com

Bale Kambang Royal Ambarrukmo merupakan bagian dari kompleks Pesanggrahan Ambarrukmo yang dulu berfungsi sebagai rumah peristirahatan Sultan Hamengku Buwono VII. Bale Kambang secara jenis bangunan adalah gazebo dengan delapan sudut dikelilingi oleh kolam air. Pesona arsitekturnya sangat mewah khas kerajaan. Dengan tambahan kolam di sekelilingnya semakin menambah nilai eksklusif arsitektur Bale Kambang. Jika diperhatikan bangunan Bale Kambang seperti terletak menyendiri, karena memang dulu juga difungsikan sebagai tempat meditasi. Bale Kambang Royal Ambarrukmo beralamat di Jl. Laksda Adisucipto No.62, Tempel, Caturtunggal, Kec. Depok, Kab. Sleman, Yogyakarta. Buka setiap Senin-Sabtu, mulai dari 08.00-16.00 WIB.

Ayo bersama-sama kita menyusuri keindahan arsitektur di Yogyakarta. Wisata seni bangunan yang juga bisa menyemarakkan musim Lebaran Seni. Dan tentunya semakin menambah keseruan berwisata di Yogyakarta.

7 TOKO BUKU INDEPENDEN DI YOGYAKARTA YANG HARUS KAMU KUNJUNGI TAHUN 2025

19-July-2025

Oleh Ashari Ariya

Toko buku independen adalah hub interaksi pelaku kreatif lintas praktik seni dan budaya di Yogyakarta hari ini. Di ruang sosial ini gagasan dan informasi dipertukarkan, baik lewat teks literasi yang berpindah tangan maupun diskusi tongkrongan santai yang timbul di sekitarnya.

Sejak era pasca-reformasi hingga kini, Yogyakarta punya sejarah panjang sebagai pusat geliat perbukuan independen. Tatkala marketplace digital memperlancar transaksi ekonomi, toko fisik hadir sebagai ruang interaksi organik sekaligus menjadi ruang ekspresi yang tumbuh dari *concern* para penggerakannya. Hari ini toko buku indie di Yogyakarta menawarkan ragam pengalaman estetika imersif. Mereka menjadi etalase produk kreatif, ruang pameran seni, coffee shop, hingga warung ayam penyet! Berikut toko buku indie kompilasi Jogja Art Weeks yang wajib kamu kunjungi tahun 2025:

1. Buku Akik

Rasanya mustahil membicarakan toko buku independen di Yogyakarta tanpa menyebut Buku Akik. Toko dengan hampir 900k followers di Instagram (@bukuakik) ini sudah jadi ikon literasi Jogja yang paling kalcer dan ekspansif secara tawaran.



Tampak depan toko Buku Akik (Foto: Ashari Ariya)

Hampir setiap sudut toko dipenuhi display produk kreatif dan budaya. Kamu bisa menemukan beragam buku dari sastra, puisi, filsafat, hingga terbitan berbagai penerbit indie Yogyakarta. Ada juga kaos, tote bag, enamel pin, hingga merchandise artsy lain yang jadi koleksi pecinta seni dan sastra. Buku Akik berbagi atap dengan perpustakaan 'Rumah Kata' yang berisi ribuan buku yang bisa dibaca gratis di tempat.



Suasana interior Buku Akik dengan rak-rak buku yang dipenuhi koleksi sastra, filsafat, puisi, dan produk kreatif lainnya. (Foto: Hariz Ghifari)



Buku Akik, salah satu toko buku independen ternama di Yogyakarta. (Foto: Ashari Ariya)

Didirikan oleh Tomi Wibisono yang memiliki jejaring erat di berbagai subsektor ekonomi kreatif, Buku Akik berkembang menjadi ruang hidup bagi diskusi melalui *intimate talk* bersama penulis, sesi baca puisi, pameran karya seni, hingga mini konser "Live at Buku Akik". Tak heran jika banyak tokoh publik mampir ke sini, termasuk Najwa Shihab, Dee Lestari, Eka Kurniawan, hingga musisi seperti Silampukau, Iksan Skuter, Umar Haen, dan Farid Stevy. Semua kunjungan itu diabadikan di akun Instagram @lifeatbukuakik.

Alamat Toko: Jl. Kaliurang Km 12, Gg. BESI Raja, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta
Senin-Sabtu: 10.15-17.00 WIB | Minggu: 11.00-17.00 WIB

2. Berdikari Book

Dengan slogan “Membaca adalah Melawan”, Berdikari Book tampil sebagai oase literasi kritis di Yogyakarta. Toko buku ini memadukan toko buku, perpustakaan, sekaligus coffee shop dalam satu ruang yang santai. Toko ini ideal untuk menyeimbangkan diri bila kamu bertendensi terlalu kanan. #BacaAjaDulu sambil nyruput kopi menjadi jalan mencapai keseimbangan itu.



Tampilan dalam toko dengan deretan buku dan elemen dekorasi khas Berdikari Book. (Foto: Hariz Ghifari)

Estetika toko ini bergaya revolusioner. Dindingnya dihiasi mural stensil Subcomandante Marcos, Tan Malaka, Che Guevara, hingga Pramoedya. Ada pula poster dari cover buku-buku Bentang Budaya garapan desainer Ong Hari Wahyu yang mengingatkan kita bahwa cover buku pun dapat menjadi gelanggang display seni rupa.

Buku-buku yang dijajakan mayoritas bertema filsafat, sejarah, sosial-politik, hingga literasi kritis. Toko Buku Berdikari juga jadi arena diskusi—mulai dari bedah buku, obrolan soal penulis dan penulisan, hingga topik-topik penerjemahan.

Alamat Toko: Jl. Elang Jawa No.29, Wedomartani, Sleman, Yogyakarta
Setiap hari, 10.00 – 22.00 WIB

3. Ruang Melamun



Tampak depan toko buku ruang melamun di malam hari (Foto: Asyam Ashari)

ARTICLE

Hanya selangkah dari kawasan Jalan Prawirotaman, Ruang Melamun adalah Toko bacaan lawas terkurasi yang memanjakan pemburu buku vintage. Rak kayunya menyimpan harta karun: kaset pita jadul, majalah vintage, zine punk lawas, hingga barisan sastra klasik berbahasa Inggris terbitan Penguin Classics dan Oxford University Press.

Koleksinya terasa sangat eklektik dengan sebagian item tampak sebagai hasil penyelamatan dari loakan dan perpustakaan sekolah yang disiangi. Di salah satu sudut bahkan terselip cetakan disertasi dari FIB UGM, termasuk karya ilmiah Timbul Raharjo, tokoh yang kemudian menjadi Rektor ISI Yogyakarta. Ada juga rak khusus buku tua berbahasa Belanda serta buku Indonesia dengan ejaan lama.



Tape kaset pita Panbers, grup rock psikedelik era 70-an, yang bisa kamu temui di Ruang Melamun. (Foto: Asyam Ashari)

Koleksi majalahnya pun bikin nostalgia: Ada koleksi *Si Kuncung* majalah anak nasional era soeharto, hingga majalah *Siasat* tahun 50-an, *Mimbar Indonesia* era 60-an, sampai majalah *Tempo* dan *Hai* dari era 70–80-an. Koleksi ini bernilai arsip, memotret gaya hidup, politik, dan pendidikan era lampau.

Di bagian belakang toko, ada Monro Kopi, ruang santai dengan sajian nasi goreng, dan kopi yang siap menemani nugas dan ngobrol santai. Ruang Melamun bukan cuma tempat berburu *collectible books*, tapi juga spot eklektik untuk melamun.



Ragam buku dan majalah vintage yang ditawarkan di Ruang Melamun. (Foto: Asyam Ashari)

Alamat Toko: Karangakjen MG III No.885, RT.43/RW.11, Brontokusuman, Mergangsan, Yogyakarta
Buka 12.00–00.00 WIB (Senin libur)

4. Toko Gumi (Guru Bumi)



Fasad toko gumi yang ceria dengan dengan ilustrasi yang penuh warna. (Foto: Ashari Ariya)

Kalau toko-toko sebelumnya jadi ruang tongkrongan orang dewasa, Toko Gumi hadir sebagai surga literasi untuk anak-anak. Toko buku ini fokus pada karya kreator lokal Indonesia—buku anak dengan cerita yang kontekstual, representatif, dan dekat dengan keseharian. Disini terdapat berbagai buku sesuai minat dan usia anak.

Tak hanya buku, Toko Gumi juga menghadirkan board game edukatif, peta, ensiklopedia mini, hingga kartu kuartet. Semua ini dimaksudkan untuk membantu anak mengenal dan mencintai buku lewat pengalaman bermain dan eksplorasi yang seru.



Toko Gumi dengan berbagai produk untuk memantik imajinasi anak-anak. (Foto: Ashari Ariya)

Toko Gumi juga membuka Perpustakaan Guru Bumi, ruang kreatif yang integral dengan toko buku. Di sini, si kecil bisa mengikuti kegiatan seperti membaca nyaring (*read aloud*), bermain board game, hingga workshop prakarya. Suasana hangat dan homey membuatnya jadi destinasi liburan edukatif yang ideal untuk anak-anak.



Perustakaan Gumi, ruang untuk anak membaca, bermain, dan berkreasi. (Foto: Ashari Ariya)

Fokus pada kreator lokal bukan tanpa alasan. Saat keran impor buku anak terbuka lebar, Toko Gumi memilih menjadi pionir yang konsisten mendukung talenta ilustrator dan penulis lokal. Ini langkah penting di tengah kebutuhan pendidikan kontekstual yang kerap terabaikan.

Toko & Perpustakaan: Jl. Plosokuning II, Minomartani, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta
 Senin–Kamis 10:00–17:00 WIB, Jumat–Minggu & Hari Libur 10:00–19:00 WIB

Toko Kedua: di dalam Milk by Artemy, Jl. Kranggan No.58, Cokrodingratan, Kota Yogyakarta
 Setiap hari, 12:00–22:00 WIB

5. Warung Sastra

Warung Sastra memang unik dan nama ini bukan hanya metafora. Di toko dengan slogan 'Buku Kopi Penyetan' ini kamu benar-benar bisa menemukan menu kopi dan penyetan, sekaligus toko buku, perpustakaan, dan ruang diskusi. Konsep ini terasa jenius: menyajikan *food for mind* lewat buku dan obrolan, serta *food for the belly* lewat sepiring penyetan hangat.



Warung Sastra di sore hari. (Foto: Hariz Ghifari)

ARTICLE

Estetika ruangnya pun berbeda. Saat banyak toko berusaha tampil vintage ala Shakespeare & Co, Warung Sastra memilih pendekatan vernakular yang hangat dan bumi. Poster film, anime One Piece, hingga rak buku sederhana mencerminkan kecintaan pengelola pada literasi dan kultur pop. Kesederhanaan ini justru membuat suasana terasa inklusif dan nyaman—sangat Jogja, sangat kota mahasiswa



Suasana santai dan bersahabat di dalam Warung Sastra. (Foto: Hariz Ghifari)

Malam hari jadi waktu terbaik untuk berkunjung. Warung Sastra rutin menggelar agenda diskusi bertajuk “Malam Buku”, menghadirkan penulis, penerbit, dan pembaca dalam obrolan santai. Ruang ini menjadi tempat aman untuk penulis, penerbit, dan pembaca bertemu. Nama-nama seperti Fahrudin Faiz, Iksaka Banu, hingga Natasha Rizky pernah mampir untuk menikmati atmosfer hangat Warung Sastra. Bayangkan saja nikmatnya menghabiskan malam sambil menyimak obrolan hangat soal sastra, ditemani aroma kopi dan sepiring penyetan wuih! Bahkan Johary Ravaloson, sastrawan Madagaskar, pernah berkunjung menyantap ayam penyet disini. Diplomasi budaya!



Tampak depan Warung Sastra, tempat buku, kopi, dan penyetan bersatu. (Foto: Hariz Ghifari)

Alamat Toko: Depan Indonesia College, Blunyahrejo No. 1180, Karangwaru, Tegalrejo, Yogyakarta
Senin – Sabtu, 15.00 – 22.00 WIB

6. ToKo8uKu Y6n9T4u

Nama yang quirky ini sudah jadi semacam kode—kalau kamu tahu, ya TAU. Tersembunyi di lantai dua *Pulang Ke Utara*, kompleks hotel-apartemen yang juga memuat galeri EDSU House, toko buku ini menawarkan suasana urban metropolitan yang kontras dengan toko-toko indie Jogja lainnya. Interiornya modern, clean look, dengan rak plat metal yang simpel tapi berkelas.



Tampilan modern Toko Buku Yang Tau tertangkap lewat pantulan kaca. (Foto: Asyam Ashari)

Menjadi rangkaian kesatuan dengan galeri EDSU House, ToKo8uKu Y6n9T4u menyajikan katalog pameran, buku seni, arsitektur, hingga publikasi desain. Tempat yang pas buat memperpanjang pengalaman visual setelah puas menyusuri white cube dan black box galeri. Mampirilah ke Toko Buku Yang Tau, siapa tahu kamu juga jadi *orang yang tau* soal bacaan-bacaan keren disini.



Galeri EDSU House yang berada satu lantai dengan Toko Buku Yang Tau. (Foto: Asyam Ashari)

Alamat Toko: Jl. Kaliurang km 5,5 No. 72, Yogyakarta
Selasa - Minggu, 10.00 - 19.00 WIB (mengikuti EDSU house)

7. Buku Seni Rupa



Tampak depan toko Buku Seni Rupa. (Foto: Ashari Ariya)

Di antara deretan toko buku indie Jogja dalam list ini, Buku Seni Rupa mungkin yang paling humble. Begitu masuk, kamu akan disambut rak buku, etalase kecil, dan beberapa display karya seni. Suasana sederhana ini jelas kontras jika dibandingkan dengan akun Instagram mereka (@bukusenirupa) yang penuh huru-hara seni dan kebudayaan.



Deretan buku seni yang ditawarkan di rak Buku Seni Rupa. (Foto: Ashari Ariya)

Pada Buku Seni Rupa kita bisa belanja informasi dunia seni Indonesia paling mutakhir. Mulai dari kurasi buku-buku seni yang jarang ditemui di pasaran umum, hingga kisah-kisah subjek seni rupa Indonesia yang sering luput dari sorotan. Boleh dibilang @bukusenirupa menjadi akun media seni budaya paling aktual, relevan, dan berpengaruh. Didirikan oleh Maulana Ilham 'Huhum', misinya sederhana saja: Menguasai Seni Rupa Indonesia.

ARTICLE



Katalog ARTJOG berbagai edisi yang bisa diperoleh di Buku Seni Rupa. (Foto: Ashari Ariya)

Buku Seni Rupa berbagi atap dengan We Love Youth, kafe wirausaha sosial yang dikelola Yayasan Kampung Halaman. Lokasinya asri dan rindang di ujung jalan buntu yang menuju tepi sungai. Cocok buat kerja santai sambil seruput kopi.

Alamat Toko: Jl. Babar Rejo No.05, Wedomartani, Sleman, Yogyakarta.
Selasa–Minggu, 12.00–21.00 WIB.

7 EMERGING ARTIST VERSI JAW 2025

17-July-2025

Oleh Ahmad Sul-ton

Pergeseran sebuah masa hingga budaya dapat terindikasi dari karya-karya seni, terutama dari para seniman muda. Mereka bukan sekadar mengikuti arus, atau bahkan terbawa arus, justru mereka menunggangi arus yang dapat membawanya pada destinasi baru yang entah kapan sampainya. Siasat, strategi, hingga bahkan jurus mereka rakit dan rancang sebagai upaya eksis di derasnya arus zaman. Mereka yang berhasil “terlihat” tentu adalah orang yang mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungannya. Sulit disangkal, bahwa jika tidak cerdik menempatkan diri di sebuah jiwa zaman akan tergilas begitu saja, tanpa sisa untuk dikenang.

Jogja Art Weeks 2025 mencoba menggaris bawahi beberapa seniman yang penting ditilik sebagai indikasi pergeseran zaman dan budaya hari ini. Melalui tema, keteknikan, capaian, rentang usia, dipakai sebagai garis ukur untuk memposisikan seniman-seniman ini penting untuk diikuti proses artistiknya. Berikut 7 Emerging Artist versi JAW 2025:

1. Urubingwaru



(Foto: Urubingwaru)

Ekspresi sayu di raut muka para figur dalam lukisan Urubingwaru menjadi satu ciri yang sepertinya selalu diulangi. Tidak tahu apa yang hendak dibicarakan dari ekspresi itu, tapi cukup untuk membuat orang termenung sesaat. Para figur dilukiskan dengan gestur tubuh dramatis terlihat dari gerak lengan, tekukan jari, dan lirikan mata. Goresannya bernada realis-ekspresif turut membangun nuansa dari perasaan yang fluktuatif ketika berupaya menekuni sebuah rasa. Karya Urubingwaru banyak menyoal tentang sejarah, mitos dan sains. Hari ini, karya terbarunya berjudul “*The World Farewell Parade*” dan “*Nikola Tesla and the Lost Dialogues of the Equatorial Scientist*” dapat dijumpai di ARTJOG 2025 “MOTIF: AMALAN” yang juga mengantarkannya mendapat penghargaan sebagai Young Artist Award.

2. Aurora Santika



(Foto: Aurora Santika)

Aurora Santika adalah salah satu seniman representatif galeri White Space Art Asia. Karya lukis Aurora bertema dunia fantasi dan fairy, warna dalam karyanya sangat kaya. Lukisannya menyoroti tentang ironi dan kompleksitas hubungan manusia. Saat ini Aurora terlihat tengah padat mengikuti berbagai Art Fair baik sudah, sedang, maupun akan datang seperti, Art Jakarta Gardens, Affordable Art Fair Hong Kong dan ARTSUBS 2025.

3. Ilham Karim





(Foto: Ilham Karim)

Karya Ilham Karim adalah salah satu tanda seniman muda hari ini sebagai generasi *digital native* yang memiliki gaya visual baru atas cara hidup yang tengah dijalani. Pose-pose figur rekaannya adalah penggambaran ekspresi anak muda dalam menjalani kehidupan hari ini. Lukisan Karim sangat khas dalam mengolah maupun memakai palet warna komplementer, kelompok warna ini sering dijumpai di visual digital yang ter-negatif-kan. Sudut-sudut lain memakai palet warna RGB, membuatnya semakin terasa pengaruh kebudayaan digital yang juga menjadi inspirasi bahasa visual Karim seperti kemudian dalam kanvasnya muncul visual glitch digital, background png, nuansa liminal digital dan sebagainya.

4. Anastasia Astika





(Foto: Anastasia Astika)

Anastasia Astika adalah sekian dari sedikit seniman sekarang yang masih percaya dan berani menekuni cat air. Di tengah produksi seniman yang kadangkali dituntut cepat Anastasia justru melambat memahami gerakan air demi pigmen warna yang merata sesuai kehendaknya. Luar biasanya, dengan cat air yang dikatakan sebagai material cukup susah dikuasai Anastasia justru tidak bermain dengan objek-objek visual gampang dia menantang dirinya lebih jauh lagi. Lukisan cat airnya sekarang berfokus mengangkat objek visual chandelier. Keindahan susunan kaca, pantulan cahaya, pantulan warna yang berbeda-beda dilukiskan secara detail dengan cat air oleh Anastasia, membutuhkan kesabaran ekstra dan penglihatan yang peka tentunya. Tidak heran jika kemudian Mizuma Gallery menggandengnya sebagai salah satu seniman untuk Art Jakarta 2023.

5. Begok Oner





(Foto: Begok Oner)

Begok Oner adalah seniman graffiti yang berani melangkahkan kaki ke medan seni rupa kontemporer secara luas. Karya graffiti-nya menjelajahi segala kemungkinan, bahkan karya-karya terbarunya tidak membawakan graffiti secara keteknikan seperti kebiasaan graffiti pada umumnya melainkan membawakan ruang graffiti dan berbagai gejala masyarakat urban yang terekam melalui tembok-tembok perkotaan. Karyanya sekarang tengah fokus membicarakan reruntuhan arsitektur masyarakat urban dan coretan-coretan tembok di dalamnya yang berlangsung secara liar. Coretan liar di tembok perkotaan barangkali memiliki fungsi persis seperti artefak masa lampau atau juga lukisan purba di dinding goa, dan barangkali, salah satunya, poin itu lah yang coba diangkat oleh Begok ketika membicarakan reruntuhan dan coretan tembok kota. Begok juga terpilih sebagai Young Artist Nomination ARTJOG 2025 "MOTIF: AMALAN" dan Most Promising Artist UOB PAINTING 2023.

6. Faellerie





(Foto: Faerie)

Di tengah padatnya karya lukis, instalasi, bunyi, new media, Faerie mengambil langkah sunyi menyusul karya tapestri. Perlu diakui, karya tapestri di ekosistem seni rupa Indonesia berstatus langka, tapi di lain sisi juga diminati. Karya tapestri Faerie bukan kerajinan yang “memperindah”, melainkan sebuah ekspresi ketubuhan yang tercipta melalui bentuk-bentuk rajutannya. Seperti tekstur kulit manusia atau juga citra aliran darah dengan cerdas oleh Faerie diwujudkan menggunakan material benang, yang kemudian tekstur, elastis, fluid, bisa tercapai dengan sempurna. Faerie tahun ini mendapatkan penghargaan Young Artist Award ARTJOG 2025 “MOTIF: AMALAN”.

7. Catur Nugroho





(Foto: Catur Nugroho)

Catur Nugroho adalah seniman muda yang memiliki etos eksperimen di setiap proses artistiknya. Akhir-akhir ini karyanya banyak menjelajahi warna biru, terutama biru yang tercipta dari karbon dan cyanotype. Kesan biru, pilu, seakan sebagai ironi yang hendak dimunculkan sebagai ekspresi artistiknya. Karyanya sering mengangkat tentang isu ekologi dan hubungan manusia dengan alam seperti dalam series karyanya Landscape Series (Human Reflection with Nature). Catur tahun kemarin mendapatkan penghargaan Young Artist Award sebagai Karya Terbaik dari pameran "Tjoekoep! Tjoekoep! Tjoekoep!" Yang terdapat Jim Supangkat sebagai salah satu Juri di dalamnya.

MINI BAR, CREATIVE SPACE DAN RUANG KOLABORATIF DI YOGYAKARTA 2025

17-September-2025

Oleh Ahmad Sulton

Yogyakarta adalah tanah subur menjamurnya ruang-ruang nongkrong untuk mengakomodasi kebutuhan anak muda hari ini. Banyaknya mahasiswa di Kota Pelajar menjadi peluang tersendiri bagi para pengusaha, di lain sisi mahasiswa dan anak muda lainnya membutuhkan tempat-tempat nongkrong untuk mengerjakan tugas maupun sekadar hangout. Berikut rekomendasi tempat nongkrong berupa mini bar, creative space dan ruang kolaboratif di Yogyakarta:

1. Pomintos



Foto: Instagram @pomintos

Pomintos merupakan tiny bar, kitchen lab dan ruang berbagai perjumpaan. Setiap minggunya Pomintos menyajikan beragam menu yang berbeda baik minuman seperti cocktail, teh dan makanan seperti soto, olahan mie, serta comfort food lainnya dengan harga cukup terjangkau. Setiap minggu Pomintos menghadirkan event kreatif, mempertemukan para pelaku seni untuk melakukan kegiatan kreatif seperti DJ, memasak, sketsa bersama, atau sekadar unjuk gigi playlist musik dari seorang seniman. Semua terkurasi dengan baik, para pesertanya memiliki selera artistik, bahkan untuk kegiatan memangkas rambutpun dikerjakan langsung oleh tangan seniman di Pomintos.

2. Bolo Space

Bolo Space adalah ruang kolaboratif, banyak aktivitas menarik yang bisa diikuti seperti pameran, yoga, jemparingan, pemutaran film, karaoke bahkan ada grooming kucing. Kreatif space ini juga banyak menyediakan hidangan menarik mulai dari makanan ringan hingga berat dan beraneka minuman. Diketahui banyak musisi indie Indonesian yang mampir dan membuat proyek kreatif di Bolo Space.



Foto: Asyam Ashari

3. Tempuran Space

Tempuran Space diisi banyak fasilitas yang bisa mendukung beragam aktivitas para pengunjung ada, workspace, coffea shop, meeting room, food & beverages, hi-speed internet. Untuk pengunjung yang hanya sekedar ingin santai Tempuran Space juga menyediakan sudut nature yang asri serta tempatnya di tepi sungai persis. Tentunya terdapat pula event-event seru yang bisa diikuti oleh siapapun kapanpun di Tempuran Space.



Foto: Instagram @tempuran.space

4. Tip tap toe

Tip tap toe berupaya menjadikan ruangnya dapat dinikmati oleh semua kalangan usia. Ada bar yang bisa dinikmati oleh kalangan dewasa dan kids club yang berisi taman bermain anak-anak. Terutama bar, Tip tap toe menjadi salah satu restoran di Yogyakarta yang serius menggelutinya. Tiap minggu terdapat event bar takeover yang menyajikan beragam racikan minuman dari para tangan kreatif bartender.



Foto: Instagram @tiptaptoe.jogja

5. Suara dewandaru

Seperti motonya “A joy listening music in the best possible environment” Suara Dewandaru menyajikan suasana terbaik dalam mendengarkan musik untuk para pengunjunnya. Terletak di Cangkringan, Suara Dewandaru dikelilingi oleh alam kaki Merapi yang tenang sehingga semakin membangun suasana intim untuk menikmati barisan playlist yang tengah diperdengarkan. Juga terdapat event bernama Ruang Dengar yang fokus menyajikan satu album khusus dari berbagai musisi, diperdengarkan dengan perangkat audio yang menarik pula. Sembari menikmati musik dan alam para pengunjung juga akan dimanjakan oleh hidangan kuliner Suara Dewandaru.



Foto: Instagram @suaradewandaru

RUANG ARTSY RAMAH ANAK DI YOGYAKARTA DAN SEKITARNYA 2025

17-September-2025

Oleh Ahmad Sulton

Ruang seni ramah anak menjadi daya tarik wisata tersendiri bagi kalangan yang sudah berkeluarga. Ruang seni ramah anak sangat dibutuhkan untuk mendorong rasa aman dan nyaman, sehingga membuat orang tua sendiri tidak khawatir ketika bermain dengan anak mereka. Ruang-ruang seperti ini juga memiliki peran untuk mendukung tumbuhnya imajinasi anak-anak. Berikut ruang artsy ramah anak di Yogyakarta dan sekitarnya.

1. Artjog kids



Foto: Artjogkids (Abil A)

Artjog Kids merupakan bagian dari Artjog yang khusus menampilkan karya anak-anak. Artjog Kids dipenuhi berbagai karya anak-anak terutama lukisan. Karya-karya interaktif juga banyak ditemui di sini yang membuat para pengunjung khususnya anak-anak bisa dimanfaatkan sebagai wahana tersendiri. Artjog Kids bisa dikunjungi di setiap perhelatan Artjog.

2. Eko Nugroho Art Class



Foto: Instagram Eko Nugroho Artclass

Eko Nugroho Art Class adalah kelas seni besutan seniman ternama Eko Nugroho. Perkembangan kreativitas dan imajinasi anak menjadi fokus kelas ini. Di sini anak-anak akan diajarkan mengapresiasi seni budaya sejak dini. Selain itu, kelas seni seperti Eko Nugroho Art Class mampu melatih tingkat kepercayaan diri seorang anak sebab mereka akan dipertemukan oleh teman-teman baru dan saling menunjukkan hasil karya mereka.

3. Museumku Gerabah



Foto: Instagram Museumku Gerabah

Di Museumku Gerabah para anak-anak bisa belajar pembuatan kerajinan gerabah mulai dari modeling hingga pengecatan yang seru. Banyak paket menarik yang ditawarkan Museum Gerabah untuk bisa ikut pelatihan pembuatan kerajinan gerabah. Dari anak-anak hingga dewasa bisa ikut serta.

4. Pasar papringan



Foto: Asyam Ashari

Pasar Papringan adalah pop-up market yang diadakan setiap minggu wage dan pon. Berlokasi di Dusun Ngadiprono, Desa Ngadimulyo, Kec. Kedu, Temanggung. Pasar Papringan menjadi tempat yang cocok untuk bertamasya bersama anak-anak, taman bambu yang mengitari menjadi lahan bermain seru. Pasar Papringan juga menjual barang-barang unik dan makanan yang enak.



GAS JAW

GUGUS APRESIASI SENI JAW 2025



Gugus Apresiasi Seni – Jogja Art Weeks (GAS JAW) 2025 adalah platform yang konsisten mendorong penulisan apresiasi dan kritik seni rupa kontemporer dalam konteks zaman yang terus berubah. Terinspirasi dari gagasan *Rhizomatic Education* oleh Gilles Deleuze dan Félix Guattari, konsep “Gugus” mengadaptasi struktur rimpang yang organik, sukarela, dan egaliter. Ia menolak sistem hierarki dalam produksi dan distribusi pengetahuan, serta membuka ruang bagi hibriditas dan multiplisitas dalam praktik penulisan. GAS JAW hadir setiap tahun sebagai respons terhadap ARTJOG, yang kali ini mengusung tema *Motif: Amalan*, dan menjadi ruang reflektif untuk menggali makna di balik praktik artistik.

Para penulis muda yang terlibat berasal dari latar belakang yang beragam: mahasiswa, seniman, penulis lepas, hingga aktivis lingkungan dan pecinta hewan. Perbedaan ini menjadi kekuatan utama dalam membentuk dialog yang hidup dan kritis. GAS JAW bukan sekadar program penulisan seni, melainkan ekosistem pemikiran yang cair dan saling terhubung. Ia adalah gugus yang terus menajar, menyemai gagasan, dan merayakan keberagaman perspektif dalam melihat seni sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari.

Para Penulis itu adalah:

1. Ashlesha Barde
2. Dhinai Probhosiwi
3. Gutami Hayu Pangastuti
4. Kemala Hayati
5. Muhyi Atsarissalaf
6. Muhammad Fathan
7. Nadia Varayandita Ingrida
8. Rafsanjani
9. Prima Abadi Sulistyio

20 Juni 2025

Pembukaan Artjog 2025



23 Juni 2025

Bincang Seni dan Arsip Seni

with special lecture and mentored by Heri Dono



24 Juni 2025

Bincang Jurnalisme Seni

with special lecture and mentored by Bambang Muryanto



22 Juli 2025

BOOK LAUNCHING

"TERURAI DAN RUNTUH: ARTJOG 2024 "MOTIF RAMALAN"



27 Agustus 2025

PENGAMALAN ARTJOG

with Heri Pemad, Bambang Toko Witjaksono, Ignatia Nilu, Gading Paksi



30 - 31 Agustus 2025

GAS ART CAMP



**SEE YOU
NEXT YEAR!**

JAWU JOGJA
ART
WEEKS



JAWU JOGJA
ART
WEEKS
jogjaartweeks.com